DITJEN KSDAE
KLHK

JEJAK

PENGEMBARA KONSERVASI

MEMORI JABATAN
DIREKTUR JENDERAL KSDAE
2017-2022

JEJAK PENGEMBARA KONSERVASI

MEMORI JABATAN
DIREKTUR JENDERAL KSDAE
2017-2022

"Konservasi alam bukan hanya sekedar' pekerjaan. Ia adalah jalan hidup yang dipilihkan Tuhan kepada kita. Maka bersyukurlah dengan cara bekerja ikhlas, bekerja keras, dan bekerja cerdas dalam menjalaninya"

(Wiratno, 1 Maret 2018).

ABSTRAK MEMORI JABATAN
DIREKTUR JENDERAL KSDAE 2017-2022

Pelaksanaan tugas bidang pengelolaan konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya (KSDAE) dalam perjalanannya menghadapi tantangan yang beragam. Tantangan utamanya adalah sumber daya manusia yang berkualitas masih sangat rendah, desain organisasi konservasi yang belum siap menghadapi perkembangan zaman, serta investasi mitra belum seirama dengan prioritas investasi konservasi alam di Indonesia. Dalam menjawab tantangan ini Direktur Jenderal KSDAE mengenalkan dan menerapkan konsep-konsep penguatan kelembagaan organisasi konservasi serta keterbukaan komunikasi dengan masyarakat. Konsep-konsep tersebut bergulir pada lingkup Direktorat Jenderal KSDAE mulai dari tingkat pusat sampai dengan tingkat Unit Pelaksana Teknis (UPT), serta meluas pada mitra-mitra kerja Direktorat Jenderal KSDAE.

"Organisasi Pembelajar" menjadi konsep pendorong dan fasilitasi perguliran konsep-konsep lainnya dalam pergerakan konservasi alam dan lingkungan hidup Indonesia. Transfer ilmu pengetahuan dan pengalaman terakslerasi dalam proses saling belajar lingkup internal maupun dengan pihak eksternal Direktorat Jenderal KSDAE, sehingga memunculkan inovasi-inovasi yang mendorong perubahan dan perbaikan dalam pola atau budaya kerja lingkup Direktorat Jenderal KSDAE. Lebih jauh, konsep "Organisasi Pembelajar" telah mengembangkan jejaring/*networking* UPT Direktorat Jenderal KSDAE dan merekatkan mereka dengan masyarakat.

Perjalanan dan kiprah Direktur Jenderal KSDAE dalam mengawal implementasi konsep-konsep tersebut di atas disimpan dalam memori jabatan ini sebagai media rekaman, media pembelajaran serta untuk menghantarkan transisi kepemimpinan Direktorat Jenderal KSDAE sehingga pimpinan Direktorat Jenderal KSDAE berikutnya dapat menguasai informasi kondisi dan dinamika organisasi Direktorat Jenderal KSDAE saat ini.

Beberapa informasi dalam memori jabatan ini dimungkinkan untuk dilihat kembali dalam rangka identifikasi *milestone* perkembangan pelaksanaan tugas dan peran Direktorat Jenderal KSDAE. Mudah-mudahan Direktorat Jenderal KSDAE terus berkembang dan menginspirasi dalam menjaga pelestarian alam serta memastikan potensinya bermanfaat bagi masyarakat.

Salam Konservasi.

Jakarta, Maret 2022
Direktur Jenderal KSDAE

Ir. Wiratno, M.Sc
NIP.19620328 1989031003

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI 5
DAFTAR TABEL 7
DAFTAR GAMBAR 8
BAB I PENDAHULUAN 9
1.1 Latar Belakang 9
1.2 Maksud dan Tujuan 10
1.3 Ruang Lingkup 11
BAB II JEJAK PENGEMBARA KONSERVASI (2017 – 2022) 12
2.1. Sepuluh Cara Baru Kelola Kawasan Konservasi 12
2.2. Spirit atau Semangat 5 K dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi 14
2.3. Role Model UPT Lingkup Ditjen KSDAE 15
2.4. Gugus Tugas Multipihak Direktorat Jenderal KSDAE 16
2.5. Kemitraan Konservasi 18
2.6. Penguatan Komunikasi Publik dalam pelayanan UPT Lingkup Ditjen KSDAE 20
2.7. Penghargaan Direktur Jenderal KSDAE 23
2.8. Buku-buku Karya Dirjen KSDAE serta UPT lingkup Ditjen KSDAE 24
2.9. Mendorong Gerakan Literasi dalam Merekam Kegiatan Ditjen KSDAE 24
2.10. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya Teladan Nasional tahun 2021 25
2.11. "100 Inovasi Direktorat Jenderal KSDAE" 26
2.12. Wisata Virtual Kawasan Konservasi (*Menghubungkan Manusia Dengan Alam di Masa Pandemi*) 26
2.13. Daftar UPT yang Menerima Penghargaan 29
BAB III KELEMBAGAAN 31
3.1 Organisasi 31
3.2. Tugas dan fungsi Ditjen KSDAE 32
3.3. Unit Pelaksana Teknis lingkup Direktorat Jenderal KSDAE 32
3.4 Aparatur Sipil Negara lingkup Direktorat Jenderal KSDAE 37
3.5 Anggaran Direktorat Jenderal KSDAE (2017 – 2022) 39

BAB IV RENCANA & CAPAIAN BIDANG KSDAE TAHUN 2020 – 2024 41
4.1 Visi, Misi dan Tujuan 41
4.2 Sasaran Program dan Indikator Program 42
4.3 Capaian Indikator Kinerja Program 48
4.4 Capaian dan Realisasi Anggaran Tahun 2021 dan 2022 56
BAB V PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT 58
5.1 Pemantapan kemitraan konservasi 58
5.2 Penguatan kelola tugas dan fungsi Ditjen KSDAE di tingkat tapak (Resor Based Manajemen) 59
5.3 DUPAK Online 59
5.4 Tiket on line 59
5.5 SATDN/LN online 60
5.6 Temuan dalam pengelolaan BMN yang berulang 62
5.7 SMART *Patrol* 62
5.8 Penanganan konflik tenurial 64
DAFTAR LAMPIRAN **66**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penghargaan yang diberikan Dirjen KSDAE 23
Tabel 2. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program Ditjen KSDAE 2020-2024..... 43
Tabel 3. Redesign Program dan Kegiatan Baru lingkup Ditjen KSDAE 45
Tabel 4. Sasaran Kegiatan dan Indikasi Target dalam Program Dukungan Manajemen..... 45
Tabel 5. Sasaran Kegiatan dan Indikasi Target dalam Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan 46
Tabel 6. Sasaran Kegiatan dan Indikasi Target dalam Program Kualitas Lingkungan Hidup 48
Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Program Ditjen KSDAE 2020-2021 48
Tabel 8. Capaian Kinerja Nilai SAKIP Ditjen KSDAE 49
Tabel 9. Capaian Kinerja Luas Kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif..... 50
Tabel 10. Capaian Kinerja Jumlah Nilai Ekspor Pemanfaatan TSL dari hasil penangkaran... 50
Tabel 11. Nilai Ekspor Pemanfaatan TSL Hasil Penangkaran 2016-2021" 51
Tabel 12. Capaian Kinerja Jumlah Nilai PNBP dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan TSL 52
Tabel 13. Jumlah Nilai PNBP dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan TSL 53
Tabel 14. Capaian Kinerja Jumlah desa yang mendapatkan akses pengelolaan kawasan konservasi dan peningkatan usaha ekonomi produktif..... 53
Tabel 15. Capaian Kinerja Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif di luar Kawasan Konservasi 54
Tabel 16. Perjanjian Kinerja tahun 2022 55
Tabel 17. Capaian dan Realisasi Anggaran Tahun 2021 dan 2022 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sepuluh Cara (baru) kelola kawasan konservasi 13
Gambar 2. Penerapan Role Model pada UPT Ditjen KSDAE 16
Gambar 3. Capaian Kemitraan Konservasi 19
Gambar 4. Sebaran desa kemitraan konservasi 20
Gambar 5. Pengguna medsos di Indonesia 22
Gambar 6. Profil Jumlah Follower media sosial UPT Ditjen KSDAE 23
Gambar 7. Buku-buku yang ditulis Direktur Jenderal KSDAE 24
Gambar 8. Dirjen KSDAE mendapatkan penghargaan Piala Adhigana sebagai TOP 3 terbaik kategori Pejabat Pimpinan Tinggi Madya Teladan. 25
Gambar 9. Inovasi UPT Ditjen KSDAE dituliskan dalam buku 100+Inovasi KSDAE 26
Gambar 10. Penghargaan yang diterima UPT Ditjen KSDAE 30
Gambar 11. Struktur Organisasi Ditjen KSDAE 31
Gambar 12. Sebaran UPT Lingkup Ditjen KSDAE 33
Gambar 13. Struktur Organisasi UPT Ditjen KSDAE 35
Gambar 14. Sebaran Pegawai Ditjen KSDAE berdasarkan jabatan 37
Gambar 15. Jumlah SDM Ditjen KSDAE berdasarkan Jabatan Fungsional 38
Gambar 16. Statistik pegawai Ditjen KSDAE berdasarkan Pendidikan 38
Gambar 17. Statistik Pegawai Ditjen KSDAE berdasarkan Golongan 39
Gambar 18. Proposi Anggaran Ditjen KSDAE dengan KLHK Periode 2017-2022 40
Gambar 19. Alur kegiatan peredaran TSL 61
Gambar 20. Ketentuan penertiban dokumen angkut (SATS-DN dan SATS-LN) 61
Gambar 21. Edaran Dirjen KSDAE tentang implementasi SMART RBM 63

Biodiversity (2020), a collaged art installation by Clare Börsch. The installation uses illustrations and photographs sourced mainly from open access collections like the Biodiversity Heritage Library (BHL). Photo courtesy of Clare Börsch. Photo by Patricia Schichl.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara *mega biodiversity* terbesar ketiga setelah Brazil dan Kolombia. Indonesia memiliki keanekaragaman jenis hayati yang tinggi, karena merupakan gabungan dari keanekaragaman hayati (kehati) Asia maupun Australia (Australasia) dan kawasan pertemuan kedua benua (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2015). Kehati yang dikategorikan keanekaragaman ekosistem, keanekaragaman jenis, dan keanekaragaman genetika, yang sebagian besar berada di kawasan hutan. Kawasan hutan tersebut memiliki fungsi sebagai hutan produksi, hutan lindung dan hutan konservasi. Luas kawasan konservasi sampai dengan April 2020 seluas 27.048.933,11 ha (KLHK, 2021), yang diklasifikasikan sebagai Kawasan Suaka Alam (KSA) yang terdiri dari cagar alam, dan suaka margasatwa, dan, Kawasan Pelestarian Alam (KPA) yang terdiri dari taman nasional, taman wisata alam, dan taman hutan raya. Saat ini jumlah kawasan konservasi yang dikelola oleh Kementerian LHK sebanyak 560 unit kawasan yang tersebar dari Sabang sampai Merauke, dengan rincian 212 unit cagar alam seluas 4,18 juta hektar, 80 unit suaka margasatwa seluas 4,9 juta hektar, 54 unit taman nasional seluas 16,25 juta hektar, 133 unit taman wisata alam seluas 798 ribu hektar, 36 unit taman hutan raya seluas 373 ribu hektar, 11 unit taman buru seluas 171 ribu hektar serta 34 unit kawasan suaka alam – kawasan pelestarian alam seluas 384 ribu hektar yang belum ditetapkan fungsinya secara definitif.

Beberapa diantaranya mendapatkan pengakuan internasional, 6 unit kawasan ditetapkan sebagai situs warisan dunia (*World Heritage Site*), 22 unit kawasan ditetapkan sebagai cagar biosfer (*Biosphere Reserve*), 7 unit kawasan sebagai *Ramsar Site,* 6 unit kawasan sebagai *ASEAN Heritage Site,* serta 4 unit kawasan yang ditetapkan sebagai *UNESCO Global Geopark*.

Potensi kehati Indonesia sangat tinggi, data *Indonesia Biodiversity Strategy Action Plan* (IBSAP) 2015 – 2020 menggambarkan kekayaan potensi kehati Indonesia, dimana potensi fauna

terdapat 1.605 jenis burung, 723 jenis reptil, 385 jenis amphibi, 720 jenis mamalia, 1.248 jenis ikan air tawar, 197.964 jenis invertebrata, 5.137 jenis *athropoda*, serta 181.847 jenis serangga, sedangkan potensi flora tercatat memiliki 91.251 jenis tumbuhan berspora, 120 jenis *gymnospermae*, serta sekitar 30.000-40.000 jenis tumbuhan berbunga (Angiospermae), sampai saat ini telah teridentifikasi kurang lebih 19.112 jenis. Potensi tersebut tidak lepas dari ancaman kerusakan kehati, keterancaman kehati di dunia telah dicatat dan didokumentasikan oleh IUCN *red list of threatened spesies* (www.redlist.org).

Kawasan hutan di Indonesia mengalami dinamika perubahan tutupan lahan dari waktu ke waktu akibat campur tangan manusia. Hasil citra satelit Landsat OLI tahun 2018 dan data digital kawasan hutan Produk Kebijakan Satu Peta per 27 November 2018 adalah 120,3 juta hektar. Hasil citra landsat tersebut mengunjukan bahwa lahan yang masih berhutan seluas 93,52 juta hektar dengan sekitar 85,6 juta hektar berada di kawasan hutan, hal ini berarti terdapat 34,7 juta hektar kawasan hutan yang tidak berhutan lagi. Kondisi tersebut tidak lepas adanya interaksi antara kawasan hutan dengan manusia, atau kelompok masyarakat. Interaksi antara masyarakat dengan hutan dapat bersifat konstruktif, atau destruktif, kondisi tersebut sangat dinamis yang dilatar belakangi banyak faktor.

Direktorat Jenderal KSDAE sebagai eselon 1 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang diberikan tanggung jawab sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 15 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yaitu menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan pengelolaan konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya, dibantu dengan 5 direktorat teknis dan 74 UPT lingkup Ditjen KSDAE (26 UPT Konservasi Sumber Daya Alam dan 48 UPT Taman Nasional) memiliki tugas dan tanggungjawab yang berat, sehingga perlu dukungan para pihak.

1.2 Maksud dan Tujuan

Memori jabatan ini dimaksudkan untuk menyampaikan informasi atau gambaran menyeluruh tentang pelaksanaan program/kegiatan Direktorat Jenderal KSDAE dalam periode Juni 2017 - April 2022, sedangkan tujuan penyusunan dokumen ini adalah untuk memberikan informasi kepada pimpinan Direktorat Jenderal KSDAE berikutnya sehingga lebih efektif dalam mengawali tugasnya serta pengambilan kebijakan. Dengan demikian, pelaksanaan program/kegiatan Direktorat Jenderal KSDAE diharapkan dapat berjalan dengan lancar, berkesinambungan serta sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal KSDAE.

1.3 Ruang Lingkup

Pelaksanaan program/kegiatan Direktorat Jenderal KSDAE yang disampaikan dalam dokumen memori serah terima jabatan ini merupakan rangkuman jejak-jejak monumental Direktur Jenderal KSDAE dalam periode Juni 2017-April 2022 serta dinamika pelaksanaan kegiatan-kegiatan lingkup Direktorat Jenderal KSDAE yaitu: perencanaan kawasan konservasi, pengelolaan kawasan konservasi, konservasi keanekaragaman hayati spesies dan genetik, pemanfaatan jasa lingkungan kawasan konservasi, pemulihan ekosistem, pembinaan pengelolaan ekosistem esensial serta dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya, baik yang dilaksanakan oleh Unit Kerja Pusat (Direktorat dan Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE), Unit Kerja Balai Besar atau Balai Konservasi Sumber Daya Alam maupun Balai Besar atau Balai Taman Nasional, serta kegiatan-kegiatan lain yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal KSDAE.

BAB II JEJAK PENGEMBARA KONSERVASI (2017 – 2022)

2.1. Sepuluh Cara Baru Kelola Kawasan Konservasi

Sepuluh cara baru kelola Kawasan konservasi ditetapkan berdasarkan temuan dan fakta dalam pengelolaan Kawasan konservasi serta pengalaman Direktur Jenderal KSDAE dalam bekerja di dunia konservasi mulai tahun 1994. Fakta yang mendasari penetapan sepuluh cara baru kelola Kawasan konservasi diantaranya adalah:

1. Kawasan konservasi Indonesia yang sangat luas dan mewakili beragam ekosistem alami daratan dan perairan wilayah Indonesia
2. Sebagain besar Kawasan konservasi memiliki status konservasi internasional yang menunjukan bahwa Kawasan konservasi Indonesia memiliki nilai penting untuk konservasi keanekaragaman hayati secara global dengan nilai-nilai yang bersifat universal
3. Adanya usulan-usulan wilayah adat dari Lembaga-lembaga Swadaya Masyarakat yang sebagian besar berada pada Kawasan konservasi
4. Adanya tekanan terhadap Kawasan konservasi berupa penggunaan lahan akibat eksploitasi hutan skala besar
5. Kawasan konservasi yang berdampingan dengan 6.474 Desa serta terdapat areal terbuka dalam Kawasan konservasi sekitar 1,8 juta hektar
6. Meningkatnya konflik satwa liar dengan manusia akibat hilangnya habitat dan koridor satwa liar, tumpang tindih wilayah jelajah satwa liar dengan areal kegiatan manusia, serta perburuan dan perdagangan satwa liar secara illegal.

Sedangkan temuan awal yang menjadi dasar pencetusan sepuluh cara baru kelola Kawasan konservasi diantaranya adalah:

1. Pengelolaan Kawasan konservasi harus mempertimbangkan parameter-parameter di luar teritori Kawasan, yaitu tipologi penggunaan lahan di sekitar Kawasan, interkoneksi, kecepatan perubahan tutupan lahan, dinamika sosial, ekonomi, budaya dan pembangunan serta munculnya investasi swasta di daerah penyangga
2. Perlunya dukungan disiplin ilmu yang beragam, pendekatan multipihak, kebijakan yang konsisten dan adaptif dari pemerintah dengan dukungan yang konsisten dan tepat sasaran dari CSO, akademisi, local champion, aktivis dan staf resor.
3. Tidak ada formula tunggal dalam menyelesaikan persoalan pengelolaan Kawasan konservasi atau dalam pengembangan potensi Kawasan konservasi
4. Empat prinsip kelola Kawasan konservasi, yaitu: transparansi, partisipasi, pertanggungjawaban kolektif dan akuntabilitias
5. Lemah dan belum efektifnya dukungan lintas kementerian, lintas sektor, partisipasi swasta, dukungan masyarakat sipil, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, Lembaga swadaya masyarakat, aktivis lingkungan, akademisi yang menyebabkan persoalan pengelolaan Kawasan konservasi tidak dapat dituntaskan.
6. Kerjasama dengan para pihak belum berjalan efektif, belum adanya common platform serta masih kurangnya mutual trust antara UPT dengan mitra.

Fakta dan temuan disertai pengetahuan dari pengalaman, Direktur Jenderal menilai bahwa diperlukan suatu paradigma baru dalam pengelolaan Kawasan konservasi dengan tujuan agar pengelolaan Kawasan konservasi dapat memberikan manfaat jangka pendek sekaligus menjamin nilai-nilai kemanfaatan jangka lintas generasi. Sepuluh cara baru kelola Kawasan konservasi Direktorat Jenderal KSDAE adalah:

Gambar 1. Sepuluh Cara (baru) kelola kawasan konservasi

Penetapan sepuluh cara baru kelola Kawasan konservasi tersebut juga dibarengi dengan ungkapan kutipan Direktur Jenderal KSDAE untuk memberikan semangat dan penyadaran kepada penggerak konservasi, yaitu:

"Konservasi Alam bukan hanya sekedar' pekerjaan. Ia adalah jalan hidup yang dipilihkan Tuhan kepada kita. Maka bersyukurlah dengan cara bekerja ikhlas, bekerja keras, dan bekerja cerdas dalam menjalaninya"

(Wiratno, 1 Maret 2018).

2.2. Spirit atau Semangat 5 K dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi

Direktur Jenderal KSDAE menerapkan lima spririt atau semangat dalam mewujudkan sepuluh cara baru kelola Kawasan konservasi, yaitu:

1. Kepedulian

Semangat untuk peduli terhadap tugas yang diamanatkan dalam menyelesaikan pekerjaan serta semangat untuk peduli terhadap pihak yang memerlukan kehadiran negara, yaitu: kelompok miskin, kelompok berlahan sempit, kelompok yang bergantung pada sumber daya alam

2. Keberpihakan

Semangat untuk mengutamakan kepentingan umum dan masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk respon cepat dan tepat sasaran terhadap kebutuhan atau tuntuta yang berkembang di tingkat masyarakat

3. Kepeloporan

Semangat untuk menjadi yang pertama melakukan tindakan yang sangat mungkin beresiko didukung dengan keberanian dalam memulai sesuatu yang baru dalam merespon kebutuhan masyarakat. Semangat ini disampaikan untuk memicu kreatifitas dan inovasi dari penggerak konservasi.

4. Konsistensi

Semangat untuk bersabar dan tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan dan memperoleh manfaat dari pengelolaan Kawasan konservasi

5. Kepemimpinan

Semangat untuk menjadi figure yang dapat menentukan arah organisasi, memotivasi staf, memerdekakan potensi-potensi yang ada, mengayomi, memberikan bimbingan dan pendampingan sehingga seluruh unsur organisasi memiliki visi dan satu langkah yang sama.

2.3. Role Model UPT Lingkup Ditjen KSDAE

Penerapan role model oleh Direktur Jenderal KSDAE menjadi salah satu implementasi sepuluh cara baru kelola Kawasan konservasi dengan mendorong seluruh UPT Direktorat Jenderal KSDAE untuk memiliki minimal satu contoh atau teladan pembaharuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi UPT. Role model didefinisikan sebagai suatu Tindakan yang mencerminkan suatu sikap yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai model acuan atau dicontoh. Role model UPT menjadi milik bersama secara internal maupun eksternal serta harus diinternalisasi dan diupayakan sebagai standar pembelajaran dalam pelaksanaan kegiatan yang lain.

Direktur Jenderal mensyaratkan sepuluh kriteria role model UPT Direktorat Jenderal KSDAE yang terdiri dari:

1. Ada perubahan yang kuat dan dirasakan sampai dengan tikat lapangan
2. Melahirkan keteladanan dalam konteks kepemimpinan yang memunculkan energi positif bagi staf untuk lahirnya pemimpin baru
3. Melahirkan keteladanan dalam konteks manajerial
4. Melahirkan titik referensi atau contoh dalam konteks kelembagaan baik itu penanganan masalah maupun pengembangan potensi
5. Focus, spesifik dan memiliki frame yang jelas
6. Melahirkan terobosan kebijakan atau inovasi
7. Adanya output yang kongkrit dan terukur
8. Teridentifikasinya mitra kunci
9. Menjadi pembelajaran untuk menyampaikan apa adanya
10. Proses dan output terdokumentasi

Jumlah Role model UPT Direktorat Jenderal KSDAE sebanyak 131 role model dan terbagi menjadi tiga tema yaitu pengembangan wisata alam dan Hasil Hutan Bukan Kayu berbasis masyarakat, penyelesaian perambahan, kemitraan konservasi dan pengelolaan ruang kelola adat. Jumlah UPT dan role model masing-masing tema disajikan pada Gambar 2. Daftar role model UPT Direktorat Jenderal KSDAE disampaikan dalam lampiran.

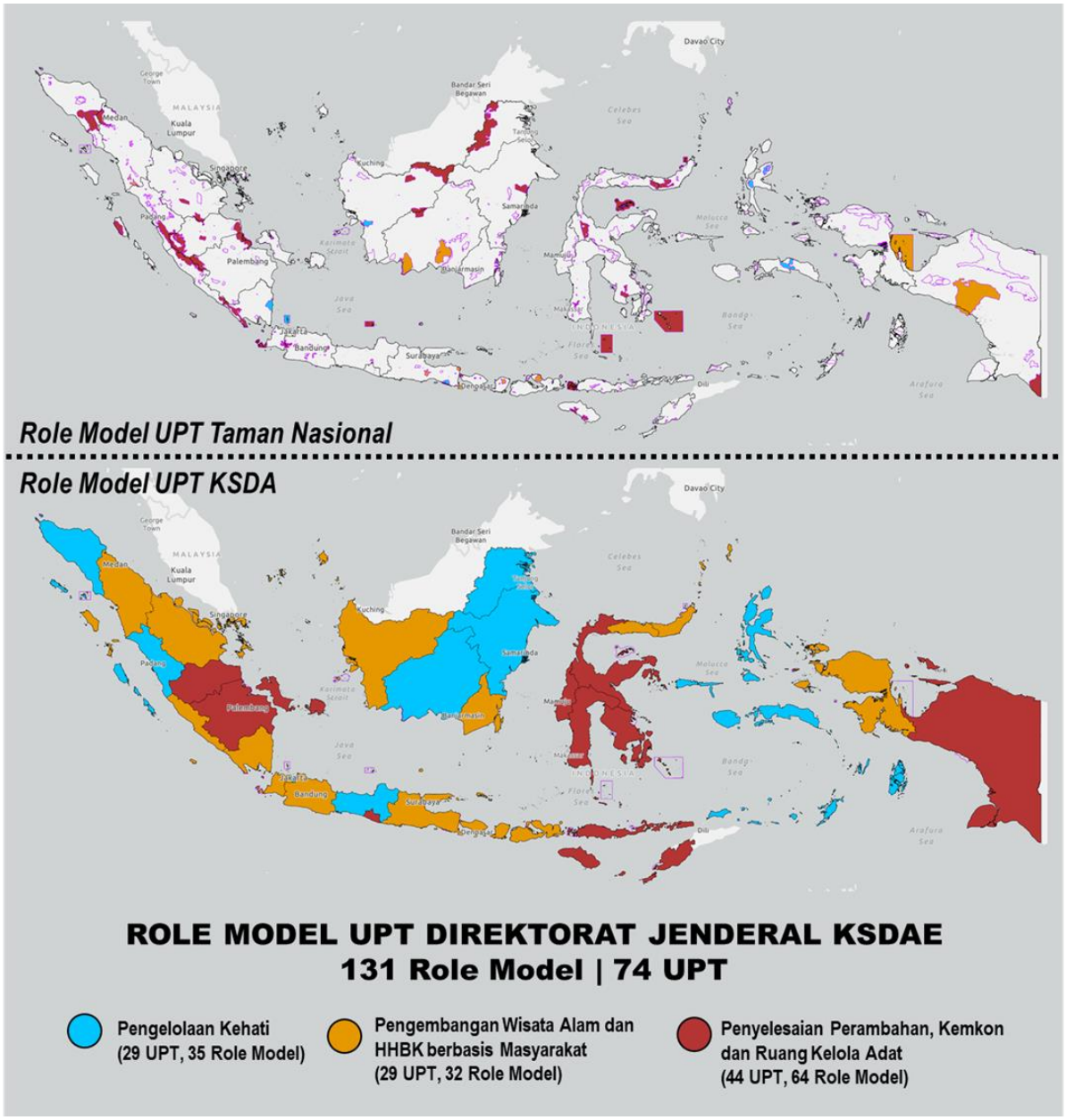

Gambar 2. Penerapan Role Model pada UPT Ditjen KSDAE

Penerapan role model telah memicu kreativitas dan kelahiran inovasi UPT Direktorat Jenderal KSDAE baik secara organisasi maupun personal dalam penyelesaian masalah, pengembangan potensi serta dalam mengembangkan Kerjasama dengan berbagai pihak. Rekaman atau dokumentasi serta hasil dari pelaksanaan role model menjadi pengetahuan dan bahan pembelajaran internal maupun eksternal UPT Direktorat Jenderal KSDAE.

2.4. Gugus Tugas Multipihak Direktorat Jenderal KSDAE

Gugus Tugas Multipihak ditunjuk dan ditetapkan dalam rangka: Mengintegrasikan ide, gagasan, pengetahuan dan inovasi para pakar dan praktisi dalam pengambilan keputusan, perumusan kebijakan, penguatan dan pengembangan regulasi Direktorat Jenderal KSDAE yang didasarkan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik terbaik di lapangan; Mengurangi gap antara kebijakan yang ditetapkan dengan kondisi factual di tingkat tapak;

serta mewujudkan penguasaan dan penyajian data dan informasi yang valid, terpercaya, factual dan tepat waktu. Para pakar dan praktisi tersebut adalah ilmuwan, anggota Lembaga Swadaya masyarakat, masyarakat setempat yang terdampak dan pihak pemangku kepentingan lainnya.

Nilai-nilai Gugus Tugas Direktorat Jenderal KSDAE dibangun secara partisipatif dan berdasarkan pengalaman dan selanjutnya dijadikan dasar bagi setiap anggota Gugus Tugas Multipihak dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai Gugus Tugas Multipihak tersebut adalah: (1) Transparan; (2) Berbasis Keilmuan; (3) Inklusif; (4) Multistakeholder; (5) Multidisipliner; (6) Partisipatif; (7) Networking; (8) Kompetensi; serta (9) Akuntable.

Gugus Tugas Multipihak ditunjuk dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal KSDAE Nomor: SK.182/KSDAE/SET/REN.2/10/2018 jo. SK.241/KSDAE/SET/REN.2/6/2019 tentang Penunjukan Gugus Tugas Multipihak Pada Direktorat Jenderal KSDAE dengan susunan keanggotaan yaitu:

1. Penanggung jawab
2. Ketua
3. Sekretaris
4. Bendahara
5. Tim Kesekretariatan
6. Koordinator Divisi I – Bidang Pengelolaan Kawasan Konservasi
7. Koordinator Divisi II – Bidang Konservasi Keanekaragaman Hayati
8. Koordinator Divisi III – Bidang Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi
9. Koordinator Divisi IV – Bidang Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam
10. Koordinator Divisi V – Bidang Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial
11. Koordinator Divisi VI – Bidang Analisa Kebijakan
12. Anggota, teridii dari
    a. Kelompok Keahlian Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat
    b. Kelompok Keahlian Masyarakat Hukum Adat
    c. Kelompok Keahlian Ekowisata
    d. Kelompok Keahlian analis Kebijakan dan Hukum
    e. Kelompok Keahlian Konservasi Jenis Tumbuhan dan Satwa
    f. Kelompok Keahlian Resolusi Konflik Tenurial
    g. Kelompok Keahlian Mobilisasi Sumber Daya
    h. Kelompok Keahlian Analsis Spasial

Gugus Tugas Multipihak memberikan masukan dan pertimbangan dalam perumusan kebijakan di tingkat Pusat serta pendampingan terhadap UPT KSDAE dalam penyelesaian persoalan khususnya terkait isu perambahan, usulan wilayah adat dan peningkatan efektivitas pengelolaan Kawasan konservasi. Transfer pengetahuan dan referensi dari anggota Gugus Tugas Multpihak terhadap UPT KSDAE telah memicu kreativitas dan inovasi di UPT dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan di tingkat tapak.

2.5. Kemitraan Konservasi

Latar belakang penerapan kemitraan konservasi adalah adanya konflik tenurial di dalam Kawasan konservasi yang mengakibatkan meluasnya open area di dalam Kawasan konservasi serta sumber daya alam dalam Kawasan konservasi yang berpotensi dimanfaatkan secara arif dan berkelanjutan oleh masyarakat sekitar Kawasan konservasi. Kemitraan konservasi memberikan ruang dan menarik keterlibatan masyarakat sekitar dalam pengelolaan kawasan konservasi.

Tujuan dari penerapan kemitraan konservasi adalah mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dalam rangka penguatan tata kelola dan fungsi Kawasan konservasi dan kelestarian keanekaragaman hayati. Ruang lingkup yang diatur dalam Kemitraan konservasi adalah aktivitas pemberdayaan masyarakat serta pemulihan ekosistem melalui mekanisme Kerjasama antara UPT Direktorat Jenderal KSDAE dengan Kelompok Masyarakat.

Masing-masing ruang lingkup tersebut telah ada regulasinya, yaitu Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P.48/Menhut-II/2014 tentang Tata Cara Pemulihan Ekosistem Pada Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam, Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P.85/Menhuut-II/2014 jo. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.44/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2017 tentang Tata Cara Kerja Sama Penyelenggaraan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam, serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.43/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2017 tentang Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam, dan kemitraan konservasi memfasilitasi ruang lingkup tersebut khusus untuk masyarakat sekitar Kawasan konservasi. Untuk memberikan pedoman dan tahapan dalam pelaksanaan kemitraan konservasi oleh UPT diterbitkan Peraturan Direktur Jenderal KSDAE Nomor: P.6/KSDAE/SET/Kum.1/6/2018 jo. Peraturan Direktur Jenderal KSDAE Nomor: P.2/KSDAE/SET/KUM.1/2/2019 tentang Petunjuk Teknis Kemitraan Konservasi Pada Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelesatraian Alam.

Kemitraan konservasi dalam Kawasan konservasi merupakan simbol atau monumen implementasi sepuluh cara baru kelola Kawasan konservasi. Empat cara baru kelola Kawasan konservasi, yaitu: (1) Masyarakat sebagai subyek; (2) Penghormatan Hak Asasi Manusia; (3) Penghormatan nilai budaya dan adat; dan (4) Pengelolaan berbasis resor, menjadi pondasi dan modal awal yang harus dibangun di UPT pada saat memulai menerapkan kemitraan konservasi. Selanjutnya, lima cara baru kelola Kawasan konservasi yaitu: (5) Kerjasama lintas Eselon I; (6) Kerjasama lintas kementerian; (7) Kepemimpinan multilevel; (8) Keputusan berbasis sains; dan (9) Penghargaan dan pendampingan, merupakan faktor yang mengakslerasi proses kemitraan konservasi, baik dalam hal administrasi maupun dalam hal teknis kegiatan. Terakhir yaitu (10) Organisasi pembelajar, dimana kemitraan konservasi membuka dan mendorong jalur komunikasi UPT terhadap pihak lain khususnya masyarakat. Selain itu, kemitraan konservasi telah memberikan jalan antara UPT Direktorat Jenderal KSDAE untuk saling belajar dan memberikan masukan yang bersifat konstruktif.

Capaian kemitraan konservasi sampai dengan Desember 2021 disajikan pada Gambar 3. Sebaran Desa yang menjadi lokasi kegiatan kemitraan konservasi sampai dengan Desember 2021 ditunjukan dengan peta pada Gambar 4.

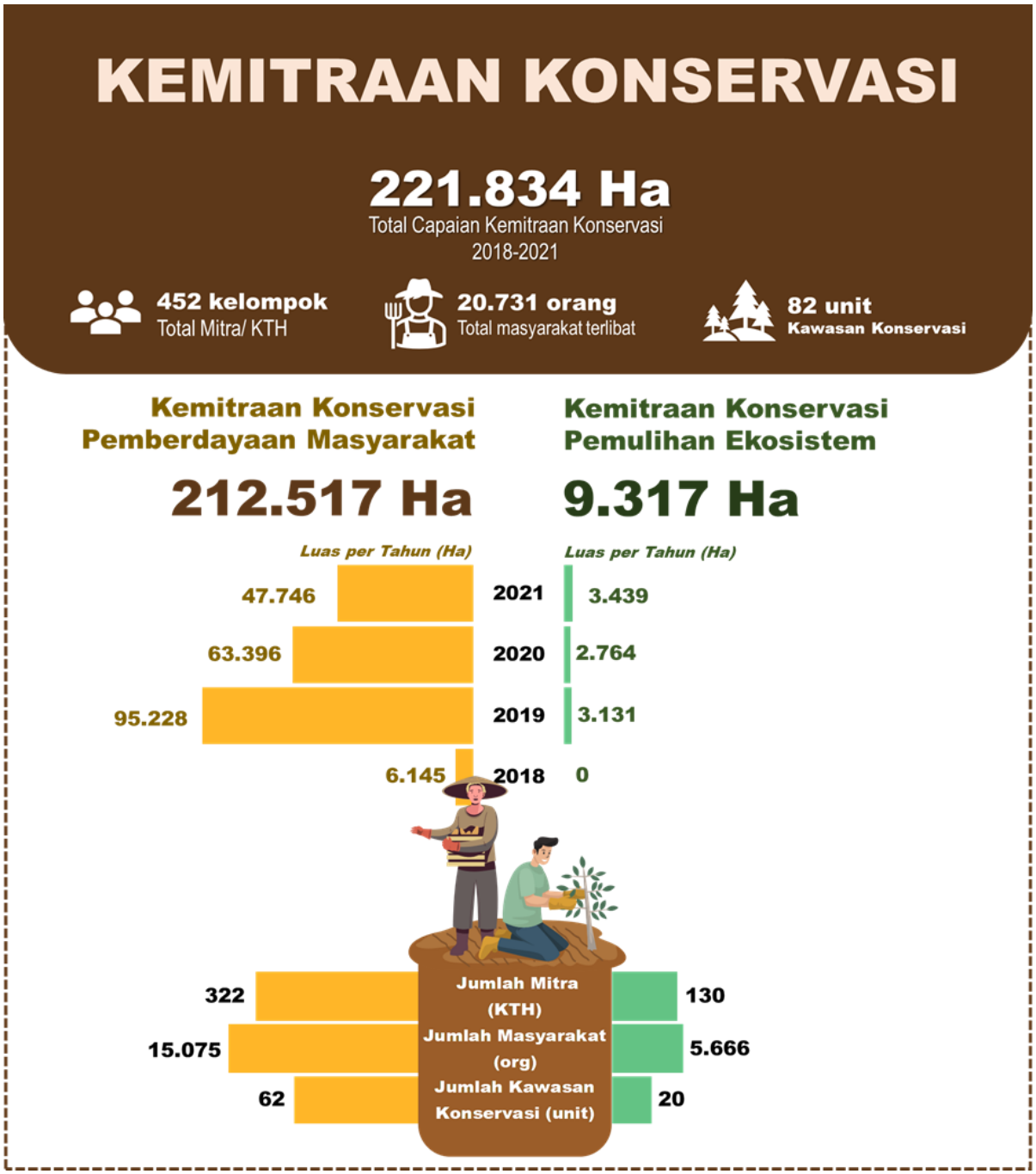

Gambar 3. Capaian Kemitraan Konservasi

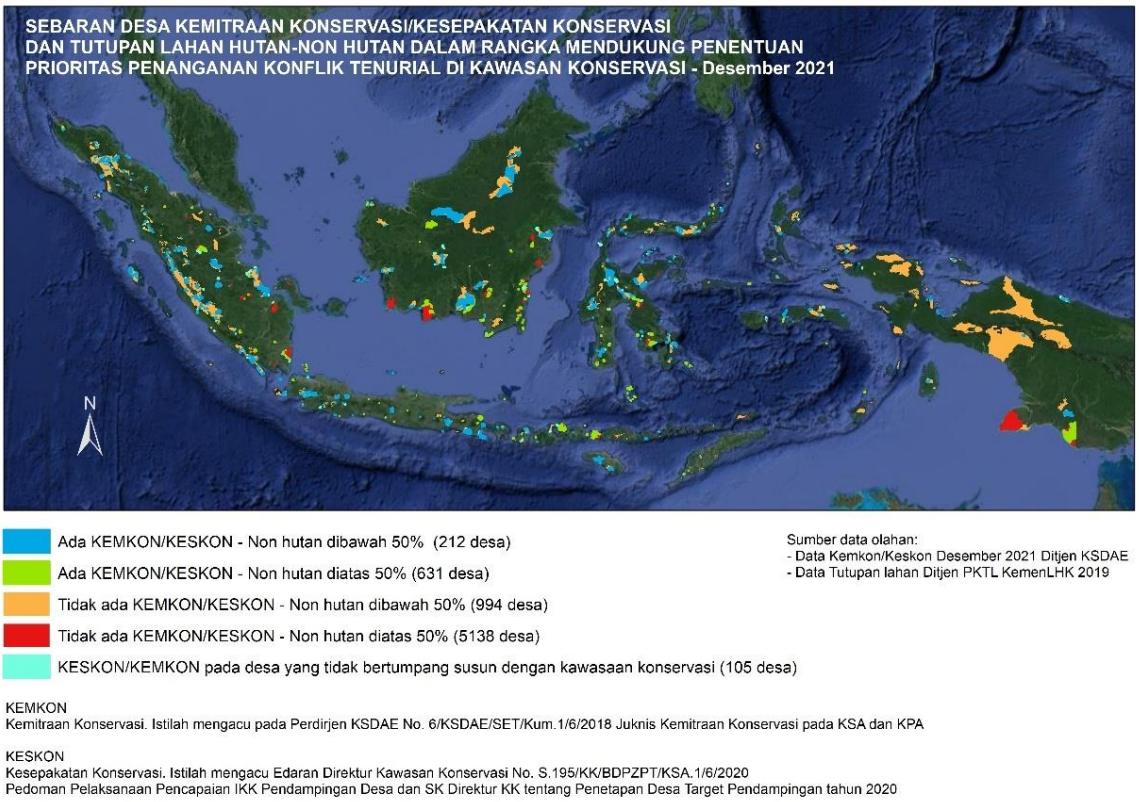

Gambar 4. Sebaran desa kemitraan konservasi

Kemitraan konservasi menjadi bagian dari upaya Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam menurunkan laju deforestasi di Indonesia. Hal ini ditunjukan dengan angka penurunan laju deforestasi sebesar 75,03% pada tahun 2019/2020 dibandingkan dengan laju deforestasi pada tahun 2018/2019.

2.6. Penguatan Komunikasi Publik dalam pelayanan UPT Lingkup Ditjen KSDAE

A. Call center

Latar belakang penerapan call center adalah situasi kebutuhan masyarakat akan pelayanan informasi atau penjelasan atas kejadian atau kondisi di lapangan yang terkait dengan tugas dan fungsi UPT Direktorat Jenderal KSDAE. Pada saat tidak ada respon atau tanggapan dari pihak berwenang (UPT Direktorat Jenderal KSDAE), situasi tersebut kemudian berubah menjadi wahana publik untuk berkomentar dan beropini secara liar bahkan dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu untuk menyudutkan pemerintah. Situasi ini sering terjadi pada saat munculnya berita dan isu terkait konflik satwa liar dengan manusia, perdagangan tumbuhan dan satwa liar, perburuan dan kecelakaan di dalam Kawasan konservasi.

Memperhatikan kondisi tersebut Direktur Jenderal KSDAE menentukan langkah dengan memerintahkan seluruh UPT untuk menetapkan dan mengoperasionalkan satu call center

serta operator pelaksananya melalui Surat Edaran Direktur Jenderal KSDAE Nomor: SE.2/KSDAE/Set/Ren.2/I/2018 tentang Pembuatan Call Center UPT. Langkah tersebut dilakukan sebagai upaya memberikan jalur *quick respon* di setiap UPT Direktorat Jenderal KSDAE sehingga masyarakat mengetahui cara dan tempat untuk membuat aduan serta meminta informasi atau penjelasan atas kejadian atau kondisi tertentu terkait dengan tugas dan fungsi UPT Direktorat Jenderal KSDAE. (Daftar call center UPT Direktorat Jenderal KSDAE terlampir).

Upaya lain yang dilakukan Direktorat Jenderal KSDAE adalah bekerjasama dengan POLRI, Tim CyberCrime POLRI, Lembaga Swadaya Masyarakat, dan aktifis lingkungan, untuk mengawal proses hukum terhadap perburuan satwa liar, perdagangan satwa, dan penyiksaan satwa liar yang dilindungi. Juga melalui peningkatan kerjasama dengan semua pintu keluar, seperti Angkasa Pura, Bea Cukai, Karantina Hewan, pelabuhan, kantor imigrasi di perbatasan serta perusahaan ekspedisi barang untuk, melakukan pengecekan dan penindakan bagi pembawa barang-barang yang terbukti berisi satwa liar.

B. Optimalisasi media sosial

Media sosial merupakan fasilitas untuk bersosialisasi antara satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Interaksi tersebut diantaranya dalam bentuk obrolan atau diskusi, berbagi informasi, dan publikasi. Fasilitas dalam media sosial memberikan ruang bagi semua orang atau publik yang sangat leluasa untuk memberikan komentar, opini atau referensi terkait suatu informasi yang dimuat dalam internet, sehingga seringkali “nilai” atau “frame” yang terbentuk atas informasi tersebut ditentukan oleh kekuatan dominasi komentar, opini atau referensi.

Media sosial telah menjaring masyarakat pada beragam lingkungan dan pada rentang generasi yang luas. Jumlah pengguna media sosial di Indoensia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Pada akhir tahun 2021 jumlah pengguna media sosial di Indonesia berjumlah 191 juta orang dan mengalami peningkatan 12,35% dari tahun sebelumnya. Dalam periode enam tahun terakhir (2016-2021) persentase peningkatan penggunaan media sosial terus meningkat dan persentase peningkatan tersebut lebih besar daripada persentase peningkatan jumlah penduduk sebagaimana ditunjukan oleh trend pada grafik Gambar 5.

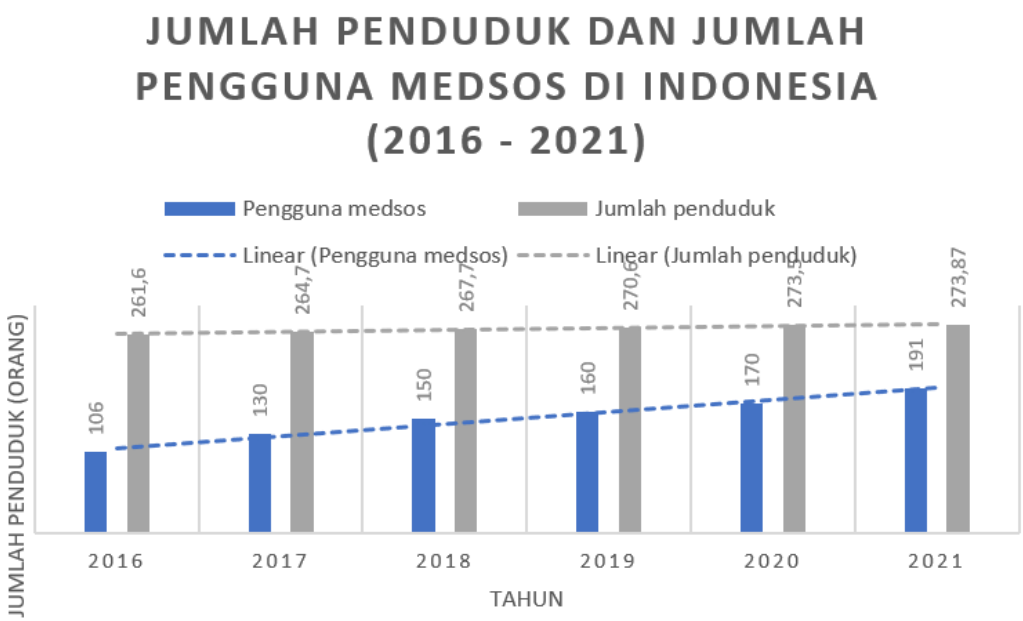

Gambar 5. Pengguna medsos di Indonesia

Kondisi penggunaan media sosial tersebut di atas secara langsung telah berdampak pada pelaksanaan tugas UPT Direktorat Jenderal KSDAE khususnya dalam pelayanan informasi kepada masyarakat dan publikasi kegiatan. Memperhatikan hal tersebut, Direktorat Jenderal KSDAE menugaskan UPT untuk lebih intensif dalam menggunakan/memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat dengan lima resep anti 'hoax', yaitu: (*a) Regulation based; (b) Scientific based; (c) Evidence based; (d) Experience based; (e) Precautionary principle based*.

Lima resep tersebut sangat efektif dalam mengendalikan media sosial, sehingga isu atau informasi terkait KSDAE tidak menjadi "liar" atau "tidak ada yang bertanggung jawab". Selain itu, UPT didorong untuk menjadi yang pertama dan sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam menyampaikan publikasi kegiatan atau memberikan penjelasan terkait isu-isu KSDAE sehingga menekan adanya pemberitaan yang tidak sesuai dengan fakta (hoax).

Peningkatan penggunaan/pemanfaatan media sosial sebagai alat pelayanan informasi dan publikasi kegiatan oleh UPT ditunjukan dengan meningkatnya jumlah pengikut *(Follower)* media sosial resmi masing-masing UPT Lingkup Direktorat Jenderal KSDAE (terlampir).

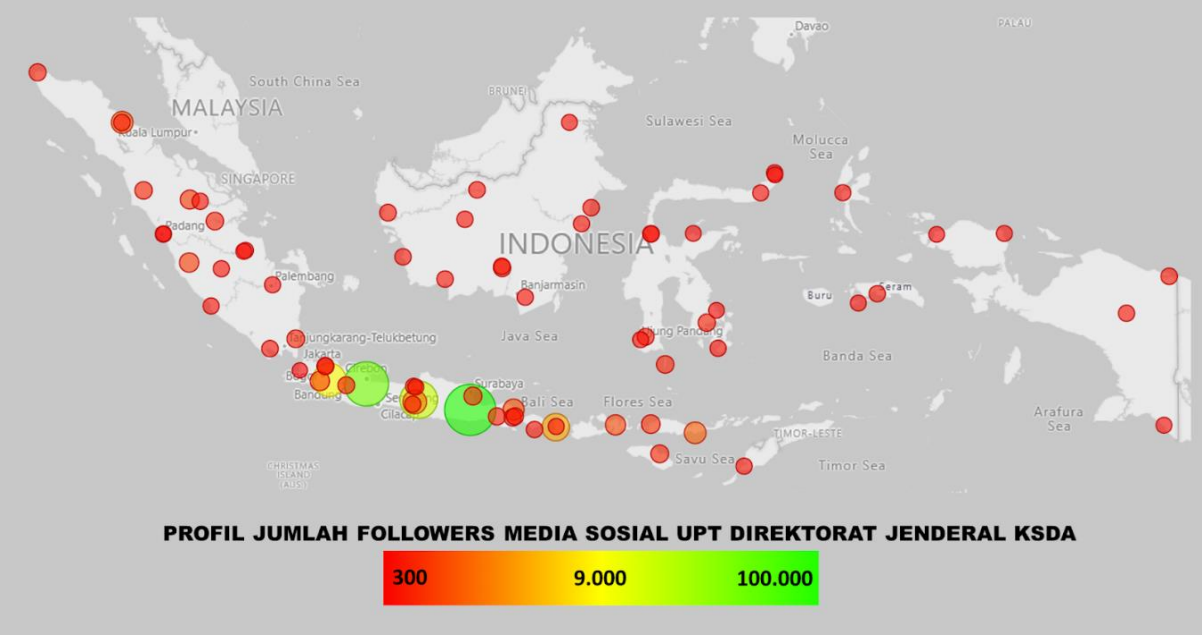

Gambar 6. Profil Jumlah Follower media sosial UPT Ditjen KSDAE

2.7. Penghargaan Direktur Jenderal KSDAE

Pemberian penghargaan oleh Direktur Jenderal KSDAE diberikan kepada berbagai pihak baik secara personal maupun Lembaga yang telah berkontribusi nyata dan berperan aktif dalam pelaksanaan program kegiatan Direktorat Jenderal KSDAE. Penghargaan diberikan sebagai wujud terima kasih dan apresiasi kepada para pihak baik internal maupun eksternal yang telah mendukung upaya-upaya konservasi kawasan konservasi dan keanekaragaman hayati. dalam kurun waktu tahun 2020-2022 Direktur Jenderal KSDAE telah memberikan sebanyak 2.134 penghargaan. Rincian kategori dan jumlah penerima penghargaan dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Penghargaan yang diberikan Dirjen KSDAE

NO	KATEGORI	2020	2021	2022
1	Aparat Penegak Hukum	105	256	47
2	Lembaga Swadaya Masyarakat	46	61	12
3	Kelompok Masyarakat	52	206	126
4	Civitas Akademik	8	14	12
5	ASN kementerian LHK	249	141	135
6	Unsur Pemerintah	115	118	53
7	Lainnya	281	50	47
	JUMLAH	856	846	432

2.8. Buku-buku Karya Dirjen KSDAE serta UPT lingkup Ditjen KSDAE

Buku-buku yang ditulis Direktur Jenderal KSDAE :

1. Wisata intelektual
2. Menuju digital society
3. Tersesat di jalan yang benar
4. Sepuluh cara baru kelola Kawasan konservasi di Indonesia: Membangun "Organisasi Pembelajar"
5. 'Perebutan' ruang kelola: Refleksi Perjuangan dan Masa Depan Perhutanan Sosial Di Indonesia
6. Solusi Tengah Jalan
7. Nakhoda: Leadership dalam Organisasi Konservasi.
8. "Perebutan Ruang Kelola": Refleksi Perjuangan dan Masa Depan Perhutanan Sosial di Indonesia

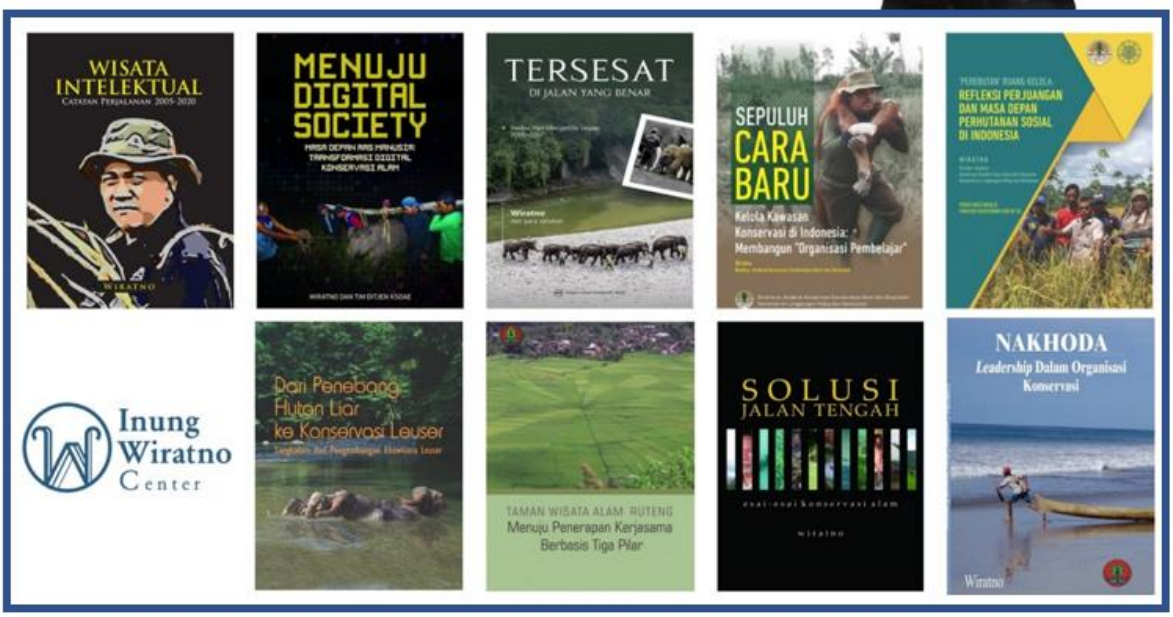

Gambar 7. Buku-buku yang ditulis Direktur Jenderal KSDAE

2.9. Mendorong Gerakan Literasi dalam Merekam Kegiatan Ditjen KSDAE

Gerakan literasi di Ditjen KSDAE merupakan gerakan untuk meningkatkan kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara para pejabat maupun staf di lingkup Ditjen KSDAE. UPT lingkup Ditjen KSDAE banyak sekali melakukan kegiatan-kegiatan terkait pengelolaan kawasan konservasi, baik dalam hal perlindungan,

pengawetan, maupun pemanfaatan, namun sebagian besar kegiatan-kegiatan tersebut belum banyak dicatat dan dibukukan. Daftar Buku yang diterbitkan pada UPT Lingkup Ditjen KSDAE periode Juni 2017-April 2022

2.10. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya Teladan Nasional tahun 2021

Anugerah Aparatur Sipil Negara (ASN) di tahun 2021, pelaksanaannya ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri PANRB No. 344/2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Anugerah ASN Tahun 2021. Anugerah ASN ini merupakan bentuk pengakuan dan penghargaan (recognition and reward) bagi ASN yang telah berkontribusi nyata dan luar biasa bagi organisasi maupun masyarakat luas. Terdapat empat kategori dalam Anugerah ASN Tahun 2021, yaitu: Pejabat Pimpinan Tinggi (PPT) Madya Teladan, PPT Pratama Teladan, ASN Inspiratif, dan The Future Leader. Pada tahun 2021, Direktur Jenderal KSDAE dianugerahi Piala Adhigana sebagai TOP 3 terbaik kategori Pejabat Pimpinan Tinggi Madya Teladan.

Gambar 8. Dirjen KSDAE mendapatkan penghargaan Piala Adhigana sebagai TOP 3 terbaik kategori Pejabat Pimpinan Tinggi Madya Teladan.

2.11. “100 Inovasi Direktorat Jenderal KSDAE”

Dalam rangka mewujudkan outcome pengelolaan kawasan konservasi, yaitu masyarakat sejahtera dan hutan lestari, banyak persoalan pengelolaan kawasan konservasi yang harus diselesaikan dengan cara yang tidak biasa. Artinya, banyak persoalan yang perlu diselesaikan dengan cara-cara yang inovatif serta kreatif. Untuk itu, Direktur Jenderal KSDAE selalu mendorong agar setiap UPT melakukan inovasi-inovasi yang bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan.

Gambar 9. Inovasi UPT Ditjen KSDAE dituliskan dalam buku 100+Inovasi KSDAE

Buku ini berisi 100 judul tulisan pendek, bercerita tentang sebagian inovasi yang telah dan/atau sedang dilakukan oleh Direktorat dan Unit Pelaksana Teknis lingkup Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang disusun oleh 172 orang staf Ditjen KSDAE dan beberapa orang mitra. Cerita inovasi ini dibagi atas 10 bagian berdasarkan temanya. Daftar 100 inovasi dari UPT lingkup Ditjen KSDAE dimaksud terlampir.

2.12. Wisata Virtual Kawasan Konservasi (*Menghubungkan Manusia Dengan Alam di Masa Pandemi*)

Pada masa pandemi, salah satu dampak yang dirasakan di kawasan konservasi adalah ditutupnya Taman Nasional dan Taman Wisata Alam dari kunjungan masyarakat sebagai destinasi wisata. Hal ini tentunya berpengaruh juga terhadap aktivitas para pegiat wisata alam seperti penyedia jasa akomodasi, transportasi, makanan/minuman, souvenir,

pemanduan, porter, dan sebagainya. Agar informasi mengenai Taman Nasional dan Taman Wisata Alam tidak terputus di masyarakat, Direktorat PJLHK pada tahun 2020 mengadakan beberapa seri talkshow dan webinar dengan tema wisata alam. Acara ini mendapat sambutan hangat dari para peserta.

Mengingat *multiplier effect* yang dihasilkan oleh aktivitas wisata alam, sejak Juni 2020, beberapa Taman Nasional dan Taman Wisata Alam mulai dibuka untuk masyarakat umum untuk tujuan wisata alam, atau dikenal dengan reaktivasi wisata alam. Kebijakan ini dibarengi dengan beberapa persyaratan yaitu penerapan protokol kesehatan bagi pengunjung, dan kawasan yang dibuka adalah hanya pada zona hijau dan kuning dengan seijin Satgas Pengamanan COVID-19 setempat. Hal ini dilakukan untuk mencegah penularan virus COVID-19. Namun demikian hingga tulisan ini disusun, masih banyak Taman Nasional dan Taman Wisata Alam yang masih ditutup dikarenakan masih diberlakukannya PPKM atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. Akibatnya,masyarakat pada daerah ini masih belum memiliki akses untuk melakukan aktivitas di alam.

Keterbatasan akses manusia terhadap alam tentunya menimbulkan dampak psikologis bagi manusia. Karena pada dasarnya manusia dan alam tidak dapat dipisahkan. Manusia dan alam layaknya sahabat yang saling mengisi dan memberi. Bahkan hasil penelitian menyatakan bahwa aktivitas di alam dapat meningkatkan hormon serotonin sehingga membuat manusia bahagia. Sementara penelitian lain membuktikan bahwa hutan dapat menurunkan bahkan menyembuhkan stress fisik dan mental (*forest healing*). Maka, untuk menjembatani kerinduan masyarakat terhadap alam Direktorat PJLHK menginisiasi suatu acara yang disebut dengan Virtual Tour.

Berdasarkan definisi, *virtual tour* adalah simulasi lokasi tempat wisata yang direpresentasikan dalam bentuk foto yang dapat diputar 360 derajat atau bisa juga berbentuk video. Pada umumnya, *virtual tour* didukung dengan elemen multimedia lain seperti efek suara, musik, narasi, dan teks.

Acara *Virtual Tour* dikemas dengan menampilkan video berupa alur cerita perjalanan wisata dari mulai keberangkatan hingga di tujuan, diselingi dengan tanya jawab dan kuis. Tak hanya bertujuan untuk menghibur, sisi edukasi juga tak ditinggalkan. Ini muncul pada narasi-narasi yang disampaikan oleh pemandu dan juga pada video perjalanan. Sebagai contoh, Conservationmate selalu diingatkan untuk patuh pada protokol kesehatan selama masa pandemi, taat pada aturan-aturan yang ditetapkan oleh pengelola wisata alam dalam hal ini Balai Taman Nasional dan Balai KSDA, menghormati norma-norma yang berlaku di masyarakat tujuan wisata, serta turut menjaga alam dan lingkungan yang bisa di mulai dari lingkungan terkecil dan hal-hal kecil yang dapat dilakukan dalam keseharian. Sehingga diharapkan, konservasi menjadi gaya hidup *Conservationmate*.

Dalam seri wisata gua, *Conservationmate* dikenalkan pada perlengkapan jelajah gua, apa saja yang harus diperhatikan saat berada di dalam gua, dan apa yang harus dilakukan jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Peragaan perlengkapan pendakian dan menyelampun disampaikan untuk memberikan pengetahuan kepada *Conservationmate*. Hal-hal apa saja yang tidak boleh dilakukan selama mendaki dan menyelam, dan persyaratan apa saja yang

harus dipenuhi sebelum melakukan aktivitas pendakian dan penyelaman. Karena dalam kegiatan wisata alam, keselamatan merupakan faktor utama yang harus diperhatikan.

Pesan-pesan tersebut juga disampaikan selama *virtual tour* seri ke IV, yaitu Wisata Pengamatan Hidupan Liar. Perjumpaan dengan satwa di alam merupakan sebuah keberuntungan, karena satwa mempunyai aktivitas kehidupan sendiri. Untuk itu, diperlukan sebuah pengetahuan tentang perilaku satwa yang akan diamati. Sebagai contoh, sebagian besar burung akan mudah diamati saat pagi dan sore hari ketika mereka mencari makan, yaitu dengan keluar dari sarangnya. Sedangkan untuk jenis Cenderawasih waktu pengamatan terbaik adalah pagi hari pada saat musim kawin. Pada periode ini, Cendrawasih pejantan akan menari dengan menampilkan bulu-bulunya yang indah. Kemudian, untuk melihat penyu bertelur, waktu yang terbaik adalah pada malam hari yaitu saat penyu mendarat ke pantai dan meletakkan telur-telurnya di pasir. Mengenakan baju dengan warna mendekati alam (bukan warna menyolok), tidak merokok dan memakai wangi-wangian seperti parfum, sangat disarankan ketika melakukan pengamatan satwa.

Sebagai bentuk apresiasi untuk *Conservationmate*, para pemenang kuis mendapatkan beragam merchandise mulai dari t-shirt, tote-bag, thumbler, backpack, alat snorkling, dry bag, sepeda, hingga voucher menginap. *Virtual Tour* juga diramaikan dengan challenge untuk peserta yang selalu berubah di tiap episodenya; seperti menggambar obyek yang ditemui semalam perjalanan, menebak gaya pemandu, menyanyi, meneruskan lirik lagu dan lain sebagainya. Peserta challenge yang beruntung, mendapatan apresiasi berupa hadiah/ merchandise dari Direktorat PJLHK.

Sejak *virtual tour* episode pertama hingga ke 35, peserta yang ikut pada media zomm sebanyak 20.952 orang, sedangkan vierwer pada YouTube sebanyak 29.497 orang. Satu hal yang menarik, pada saat *Virtual Tour* Seri Menyelam Taman Nasional Karimunjawa, dibanjiri oleh hampir 200 Conservationmate cilik dari salah satu SD di Timika dan Bogor, yang terbagi di ruang zoom dan YouTube. Antusiasme mereka tercermin dari celotehan-celotehan yang mereka tulis di kolom chat maupun saat berusaha mengikuti kuis live dan kuis melalui *browser mentimeter*. Lagi-lagi, kesigapan pemandu berhasil membuat acara tetap berlangsung mulus. Keberadaan C*onservationmate* cilik ini terus berlangsung hingga episode terakhir, walaupun jumlahnya semakin menurun.

Pada umumnya, peserta *Virtual Tour* berasal dari para pegiat alam, pegawai KLHK, pelajar dan mahasiswa, tour operator, dosen dan pengajar, pegawai pada pemda, instansi terkait lain. Salah satu stasiun TV swasta,ikut mengulas acara Virtual Tour Seri Menyelam TN Komodo di salah satu acaranya.

Virtual Tour Seri I dengan tema Wisata Gua dimulai pada tanggal 13 April 2021, dengan menampilkan Taman Nasional Bantimurung; Aketajawe Lolobata; Manusela; Matalawa. Seri ini diakhiri dengan berwisata alam ke Taman Nasional Boganinani Wartabone sebagai penghubung *Virtual Tour* Seri I dan Seri II yang bertemakan Wisata Pendakian. Seri I ini tampil setiap hari Selasa mulai pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai pada 13 April sd 11 Mei 2021.

Seri II yang berlangsung pada tanggal 25 Mei hingga 8 Juli 2021 mengambil tema Wisata Pendakian. Pada *virtual tour* seri ini, peserta tour atau yang biasa disebut dengan panggilan 'Conservationmate" diajak untuk mentadzaburi alam dengan melakukan pendakian ke puncak Merbabu, Bukit Baka Bukit Raya, Tambora, Kerinci, Rinjani, Leuser, Kelimutu, Dataran Tinggi Hyang, Semeru, Pangrango, Ciremai, Halimun Salak hingga puncak Cartenz di Taman Nasional Lorentz. Seri ke dua ini ditayangkan seminggu dua kali, pada hari Selasa dan Kamis, kecuali jika libur nasional jatuh di hari Selasa maka acara *Virtual Tour* bergeser ke hari Rabu.

Kemudian *Virtual Tour* Seri III dengan tema Wisata Menyelam berlangsung pada 10 Agustus 2021 – 21 September 2021. Pada seri ini, peserta diajak untuk menikmati keindahan bawah laut Taman Nasional Kepulauan Seribu, Karimunjawa, Bali Barat, Komodo dan Taman Wisata Alam Pulau Weh, Pulau Sangalaki dan Pulau Moyo. Wisata Berbasis Pengamatan Hidup Liar baik satwa maupun tumbuhan, merupakan seri ke IV dan sebagai penutup dari virtual tour pada tahun 2021. Pada seri ini, Conservationmate diajak berwisata sambil mengamati keberagaman flora dan fauna dan menikmati keindahannya, suaranya, tingkah lakunya dan lain sebagainya. Tampil pada seri ini yaitu Taman Nasional; Tanjung Puting, Baluran, Wasur, Meru Betiri dan Taman Wisata Alam; Gunung Kelam, Pulau Bakut, Sangalaki, Pulau Moyo, Batu Putih, Sorong. *Virtual Tour* Seri IV ini diselenggarakan setiap hari Selasa sampai 23 Desember 2021.

Pada tanggal 3 Juni dan 15 Juni 2021, Direktorat PJLHK melakukan survey terhadap 500 orang peserta *virtual tour*. Hasil survey menyatakan bahwa sebagian besar responden berusia lebih dari 36 tahun (27,5 %) , 15 – 20 tahun (8,3%) dengan profesi pelajar/mahasiswa sebesar 37%, lainnya 26,4% dan PNS sebanyak 25,9%. Berdasarkan domisili sebanyak 38,3% responden berasal dari Jawa Barat. Selanjutnya sebagian besar atau 54,4% responden menyatakan baru pertama kali mengikuti acara *virtual tour*. Sedangkan sebanyak 11,32% responden telah mengikuti virtual tour lebih dari tiga kali. Selama mengikuti *virtual tour*, perhatian responden sebanyak 82,8% tertuju pada pemutaran video. Sedangkan untuk sesi tanya jawab dan kuis kurang mendapat perhatian. Dari sisi durasi virtual tour, sebagian besar responden atau 86% menyatakan pas dan hanya 9,4% yang menyatakan terlalu singkat. Selanjutnya, sebanyak 62,7% responden sangat berminat jika *virtual tour* bertemakan pengamatan satwa. Inilah yang menjadi dasar pertimbangan bahwa *virtual tour* seri IVbertemakan Wisata Berbasis Pengamatan Hidupan Liar. Menjadi kebahagiaan tersendiri karena hampir semua responden atau sebanyak 99,8% menyatakan bahwa *virtual tour* memberikan pengalaman dan pengetahuan baru tentang kawasan konservasi di Indonesia.

2.13. Daftar UPT yang Menerima Penghargaan

Selama periode Juni 2017 - Maret 2022 telah banyak UPT Ditjen KSDAE yang telah menerima berbagai penghargaan dari kementerian lain, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/ kota, maupun dari lembaga dan organisasi. Hal tersebut merupakan wujud apresiasi dan kepercayaan publik terhadap kualitas dan kerja keras para punggawa di UPT Ditjen KSDAE dalam mengelola kawasan konservasi baik dalam hal administrasi maupun

implementasi kegiatan-kegiatannya. Daftar UPT yang menerima penghargaan dalam periode tersebut terlampir.

Gambar 10. Penghargaan yang diterima UPT Ditjen KSDAE

BAB III KELEMBAGAAN

3.1 Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: 15 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jenderal KSDAE merupakan Eselon I di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Direktorat Jenderal KSDAE dipimpin oleh seorang Direktur Jenderal dengan tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya. Struktur organisasi Direktorat Jenderal KSDAE disampaikan dalam bagan pada Gambar 10.

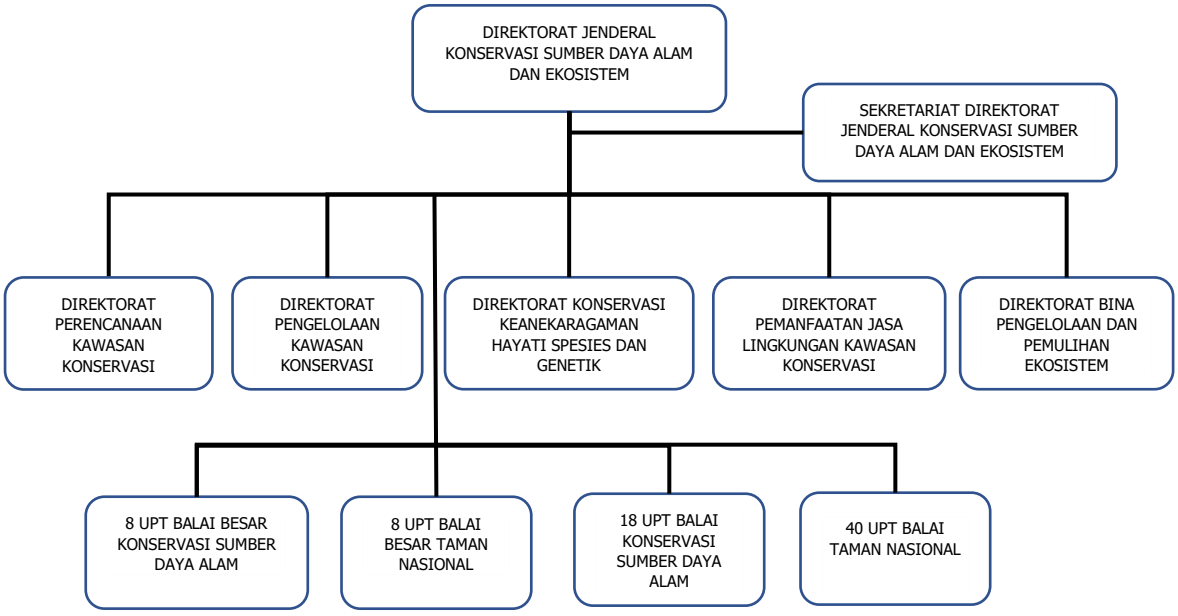

Gambar 11. Struktur Organisasi Ditjen KSDAE

3.2. Tugas dan fungsi Ditjen KSDAE

Sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: 15 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jenderal KSDAE melaksanakan tugas perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya dengan menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut:

a. Perumusan kebijakan di bidang penyelenggaraan pengelolaan taman nasional, taman wisata alam, cagar alam, suaka margasatwa dan taman buru, konservasi keanekaragaman hayati spesies dan genetik, pemanfaatan jasa lingkungan, pembinaan pengelolaan ekosistem esensial dan pembinaan pengelolaan taman hutan raya;
b. Pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan pengelolaan taman nasional, taman wisata alam, cagar alam, suaka margasatwa dan taman buru, konservasi keanekaragaman hayati spesies dan genetik, pemanfaatan jasa lingkungan, pembinaan pengelolaan ekosistem esensial dan pembinaan pengelolaan taman hutan raya;
c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyelenggaraan pengelolaan taman nasional, taman wisata alam, cagar alam, suaka margasatwa dan taman buru, konservasi keanekaragaman hayati spesies dan genetik, pemanfaatan jasa lingkungan, pembinaan pengelolaan ekosistem esensial dan pembinaan pengelolaan taman hutan raya;
d. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan pengelolaan taman nasional, taman wisata alam, cagar alam, suaka margasatwa dan taman buru, konservasi keanekaragaman hayati spesies dan genetik, pemanfaatan jasa lingkungan, pembinaan pengelolaan ekosistem esensial dan pembinaan pengelolaan taman hutan raya;
e. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang penyelenggaraan pengelolaan taman nasional, taman wisata alam, cagar alam, suaka margasatwa dan taman buru, konservasi keanekaragaman hayati spesies dan genetik, pemanfaatan jasa lingkungan, pembinaan pengelolaan ekosistem esensial dan pembinaan pengelolaan taman hutan raya;
f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penyelenggaraan pengelolaan taman nasional, taman wisata alam, cagar alam, suaka margasatwa dan taman buru, konservasi keanekaragaman hayati spesies dan genetik, pemanfaatan jasa lingkungan, pembinaan pengelolaan ekosistem esensial dan pembinaan pengelolaan taman hutan raya;
g. Pelaksanaan tugas administrasi Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem; dan
h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

3.3. Unit Pelaksana Teknis lingkup Direktorat Jenderal KSDAE

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direktorat Jenderal KSDAE didukung oleh 74 (tujuh puluh empat) Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang terdiri dari Balai Besar/ Balai Konservasi Sumber Daya Alam tipe A dan/atau tipe B, serta Balai Besar/ Balai Taman

Nasional tipe A dan/atau tipe B, dengan sebaran dan jumlah masing-masing disajikan dalam Gambar 12.

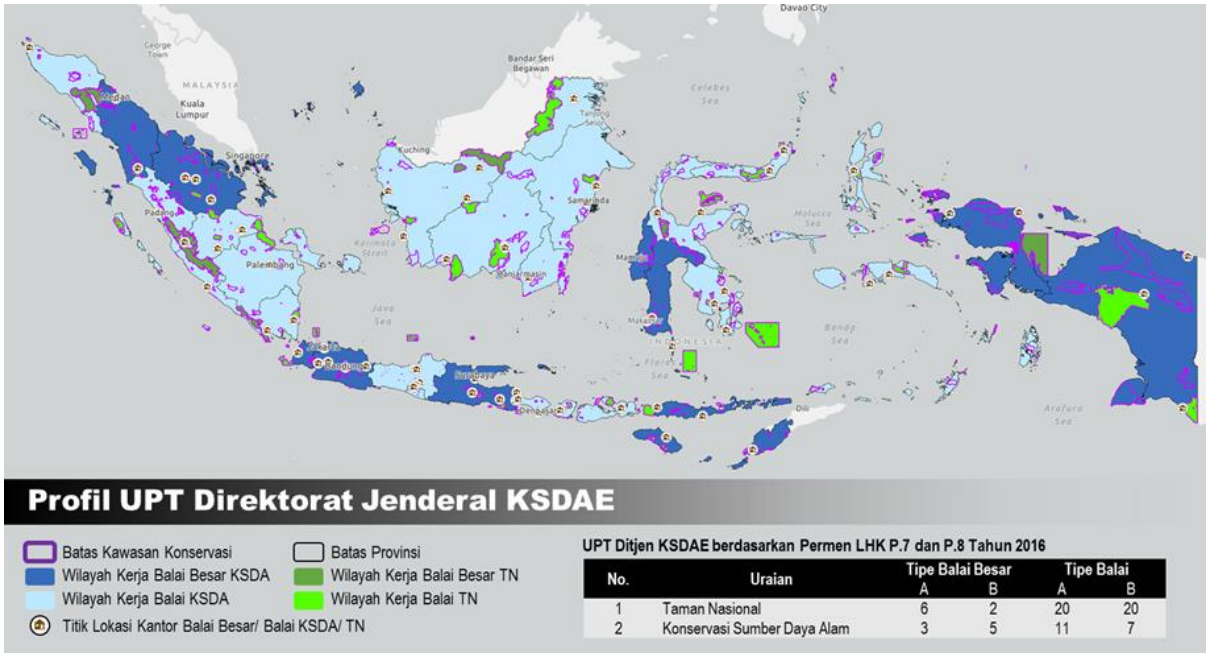

Gambar 12. Sebaran UPT Lingkup Ditjen KSDAE

Struktur Organisasi UPT Konservasi Sumber Daya Alam dijelaskan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor: P.8/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Konservasi Sumber Daya Alam, sedangkan Struktur Organisasi UPT Taman Nasional dijelaskan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor: P.7/Menlhk/Setjen/OTL.0/ 1/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Taman Nasional. Bagan Struktur Organisasi UPT Konservasi Sumber Daya Alam dan UPT Taman Nasional disampaikan pada Gambar 13.

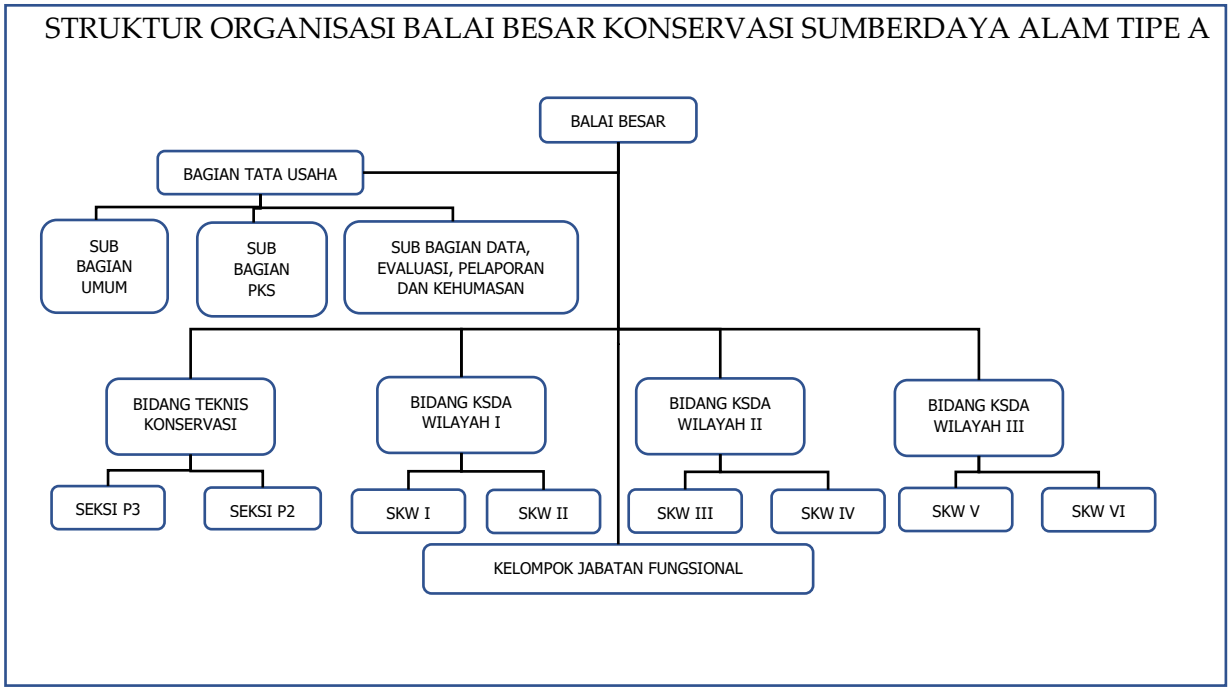

STRUKTUR ORGANISASI BALAI BESAR KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM TIPE B

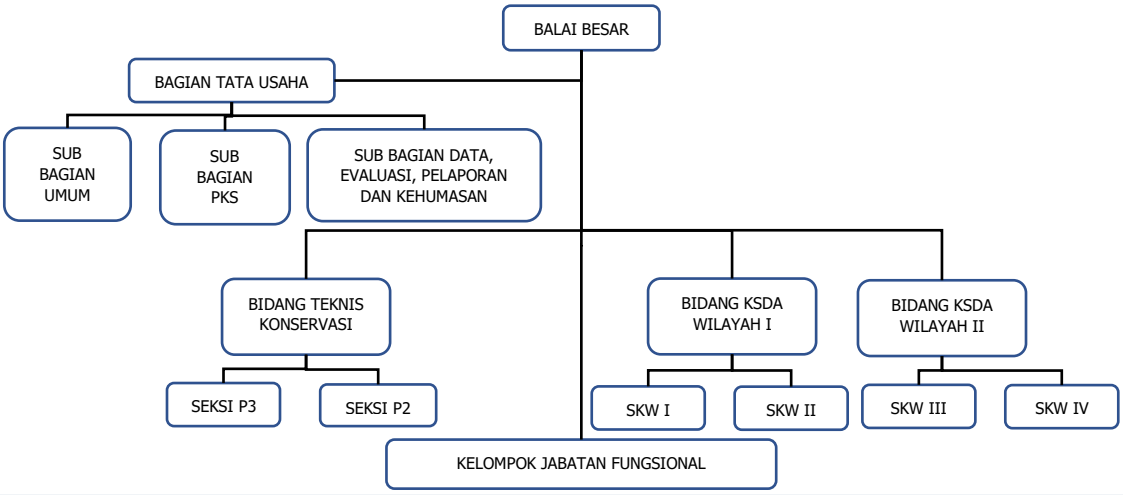

STRUKTUR ORGANISASI BALAI BESAR TAMAN NASIONAL TIPE A

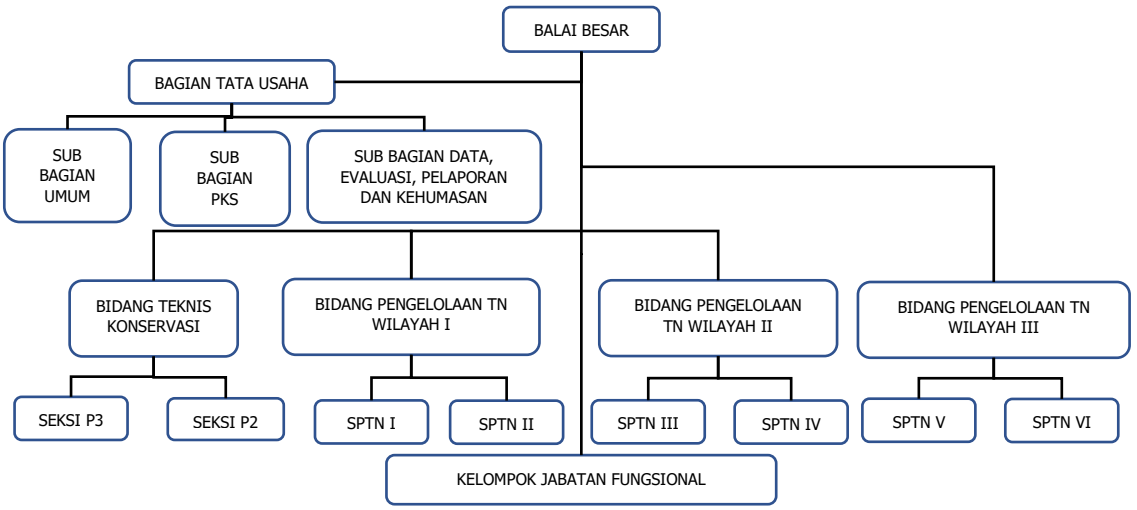

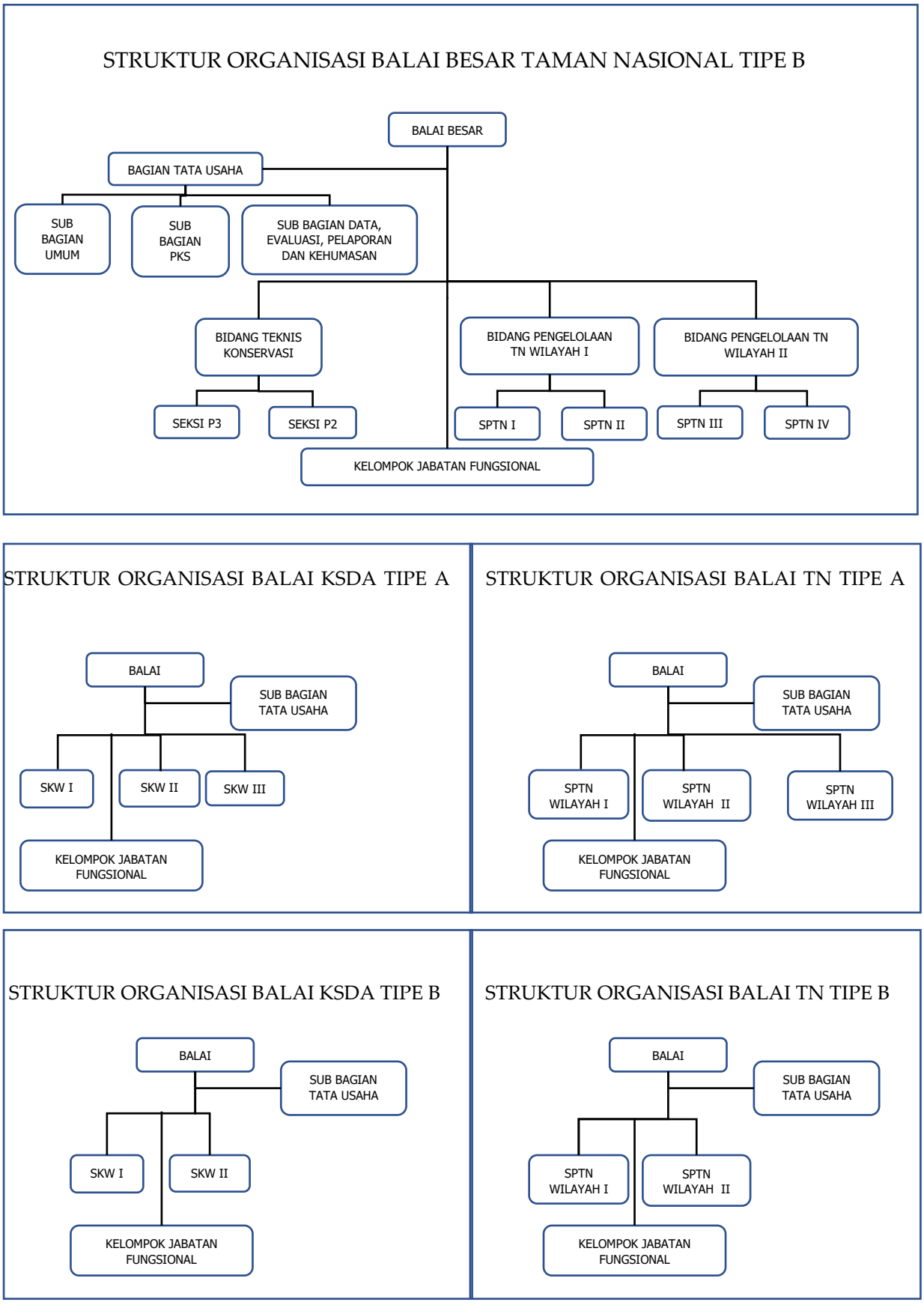

Gambar 13. Struktur Organisasi UPT Ditjen KSDAE

Dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor: P.7/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Taman Nasional dijelaskan bahwa UPT Taman Nasional mempunyai tugas penyelenggaraan konservasi sumber daya alam dan eskosistemnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan serta menyelenggarakan fungsi di wilayah kerjanya berupa:

1. Inventarisasi potensi, penataan kawasan dan penyusunan rencana pengelolaan;
2. Perlindungan dan pengamanan kawasan;
3. Pengendalian dampak kerusakan sumber daya alam hayati;
4. Pengendalian kebakaran hutan;
5. Pengembangan dan pemanfaatan jenis tumbuhan dan satwa liar untuk kepentingan non komersial;
6. Pengawetan jenis tumbuhan dan satwa liar beserta habitatnya serta sumberdaya genetik dan pengetahuan tradisional di dalam kawasan;
7. Pengembangan dan pemanfaatan jasa lingkungan;
8. Evaluasi kesesuaian fungsi, pemulihan ekosistem dan penutupan kawasan;
9. Penyediaan data dan informasi, promosi dan pemasaran konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya;
10. Pengembangan kerjasama dan kemitraan bidang konservasi sumberdaya alam dan ekosistemnya;
11. Pengembangan bina cinta alam serta penyuluhan konservasi sumberdaya alam dan ekosistemnya;
12. Pemberdayaan masyarakat di dalam dan sekitar kawasan; dan
13. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga serta kehumasan

Dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor: P.8/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Konservasi Sumber Daya Alam dijelaskan bahwa UPT Konservasi Sumber Daya Alam mempunyai tugas penyelenggaraan konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya di cagar alam, suaka margasatwa, taman wisata alam dan taman buru serta koordinasi teknis pengelolaan taman hutan raya dan Kawasan esensial berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan serta menyelenggarakan fungsi berupa:

1. Inventarisasi potensi, penataan kawasan dan penyusunan rencana pengelolaan cagar alam, suaka margasatwa, taman wisata alam dan taman buru;
2. Pelaksanaan perlindungan dan pengamanan cagar alam, suaka margasatwa, taman wisata alam, taman buru;
3. Pengendalian dampak kerusakan sumber daya alam hayati;
4. Pengendalian kebakaran hutan di cagar alam, suaka margasatwa, taman wisata alam dan taman buru;
5. Pengelolaan jenis tumbuhan dan satwa liar beserta habitatnya serta sumberdaya genetik dan pengetahuan tradisional;
6. Pengembangan dan pemanfaatan jasa lingkungan;
7. Evaluasi kesesuaian fungsi, pemulihan ekosistem dan penutupan kawasan;

8. Penyiapan pembentukan dan operasionalisasi Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi (KPHK);
9. Penyediaan data dan informasi, promosi dan pemasaran konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya;
10. Pengembangan kerjasama dan kemitraan bidang konservasi sumberdaya alam dan ekosistemnya;
11. Pengawasan dan pengendalian peredaran tumbuhan dan satwa liar;
12. Koordinasi teknis penetapan koridor hidupan liar;
13. Koordinasi teknis pengelolaan taman hutan raya dan kawasan ekosistem esensial;
14. Pengembangan bina cinta alam serta penyuluhan konservasi sumberdaya alam dan ekosistemnya;
15. Pemberdayaan masyarakat di dalam dan sekitar kawasan konservasi;
16. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga serta kehumasan.

3.4 Aparatur Sipil Negara lingkup Direktorat Jenderal KSDAE

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup Direktorat Jenderal KSDAE per tanggal 11 Maret 2022 adalah sebanyak 9.221 orang yang terdiri dari 5.787 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 3.434 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Berdasarkan jenis jabatannya, komposisi dan proporsi SDM PNS pada Ditjen KSDAE diuraikan pada Gambar 14, dan jumlah SDM berdasarkan jenis jabatan fungsionalnya disajikan pada Gambar 14.

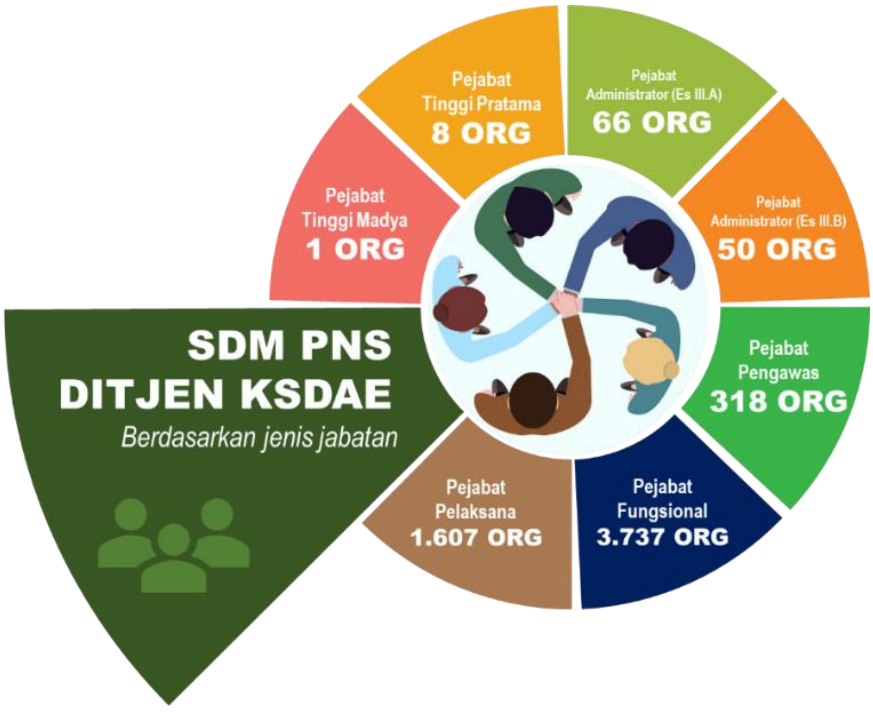

Gambar 14. Sebaran Pegawai Ditjen KSDAE berdasarkan jabatan

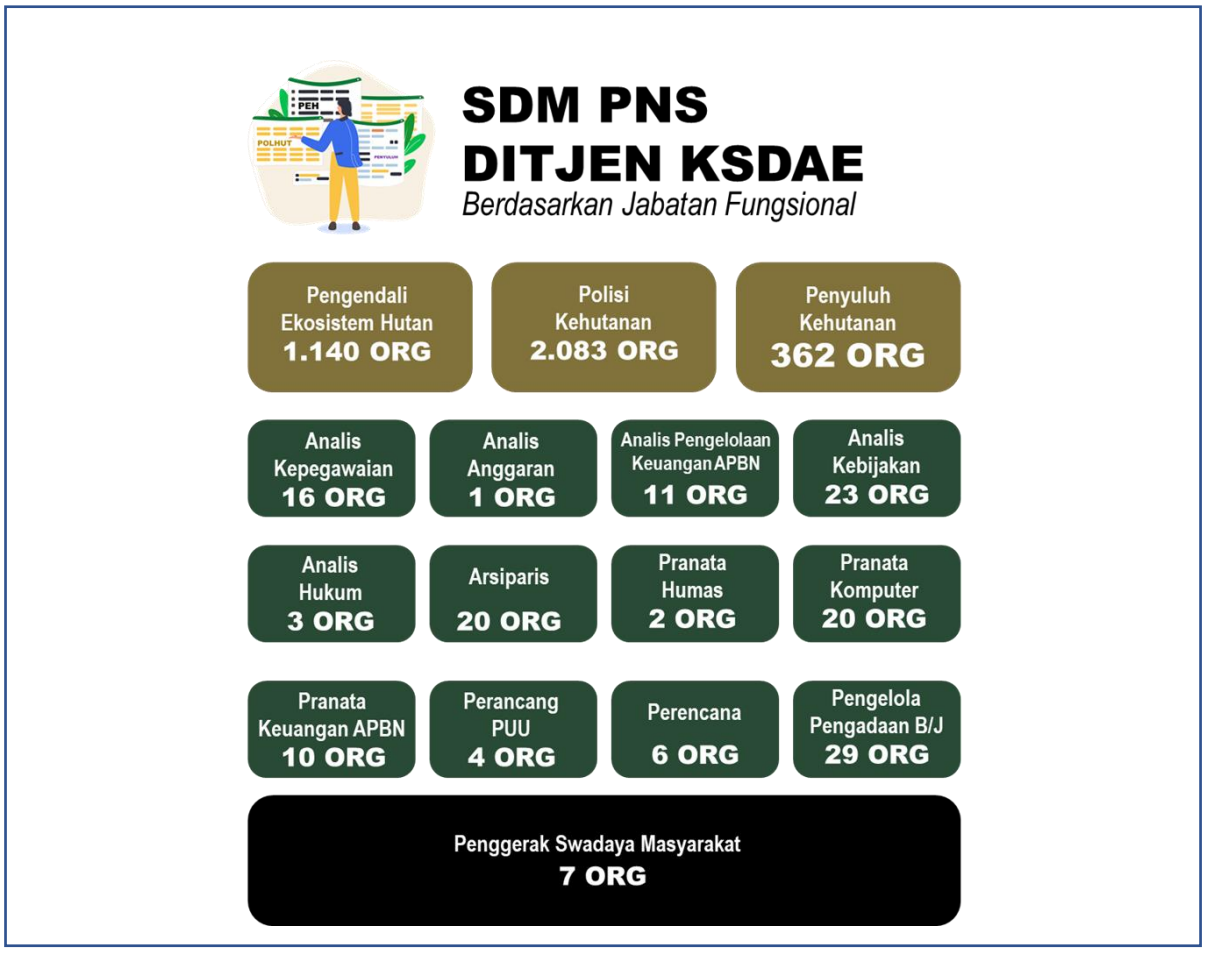

Gambar 15. Jumlah SDM Ditjen KSDAE berdasarkan Jabatan Fungsional

Jumlah PNS pada Direktorat Jenderal KSDAE berdasarkan pendidikan dan pangkat/golongan per tanggal 11 Maret 2022, disajikan pada grafik berikut:

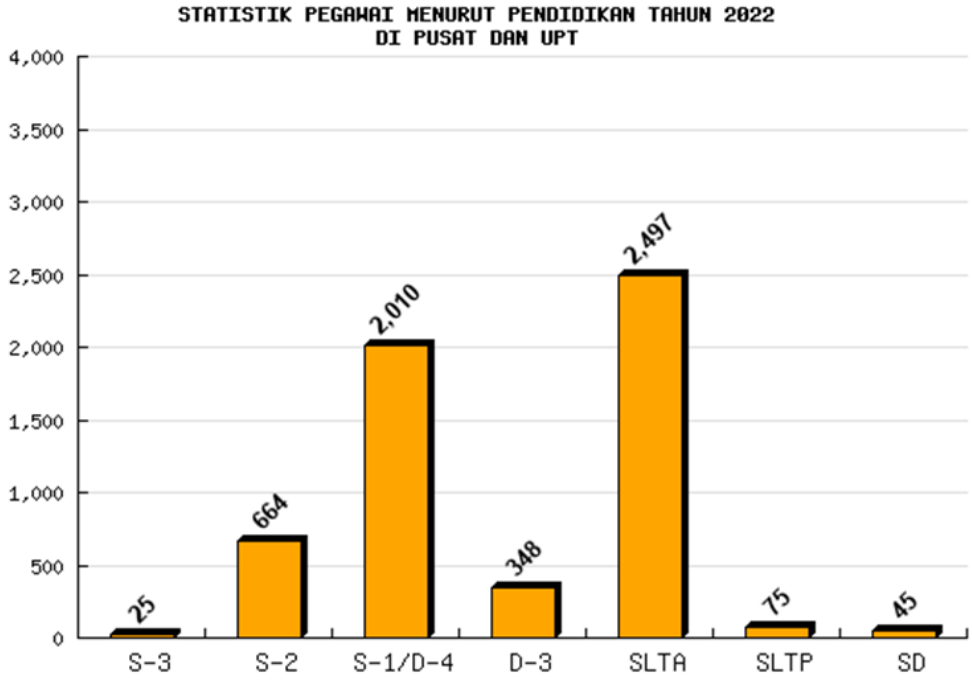

Gambar 16. Statistik pegawai Ditjen KSDAE berdasarkan Pendidikan

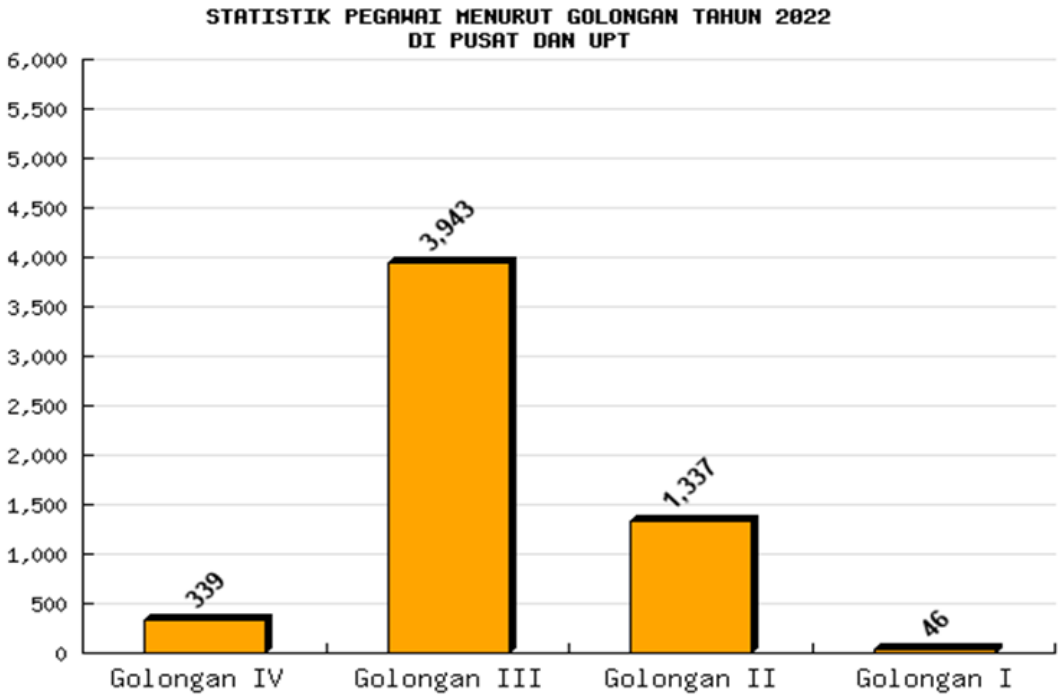

Gambar 17. Statistik Pegawai Ditjen KSDAE berdasarkan Golongan

3.5 Anggaran Direktorat Jenderal KSDAE (2017 – 2022)

Berdasarkan data anggaran Ditjen KSDAE Tahun 2017-2022, Direktorat Jenderal KSDAE memiliki rata-rata Rp. 1,77 Triliun per tahun, atau sekitar 23% dari Pagu Kementerian LHK dengan rata-rata Rp. 7,6 Triliun per tahun. Anggaran ini jauh dari ideal, berdasarkan data RPJMN 2020-2024 kebutuhan anggaran Direktorat Jenderal KSDAE per tahun mencapai Rp. 2,5 Triliun. Gap pengalokasian anggaran tersebut dapat dipenuhi dengan kolaborasi dan kerjasama dengan NGO/LSM maupun dengan Kementerian/Lembaga lain. Proposi anggaran Belanja Operasional dan Non Operasional rata-rata per tahun 55% merupakan Belanja Operasional/*Fixed cost* (Belanja Pegawai dan Operasional Perkantoran), dan 45% merupakan Belanja Non Operasional/*Variable Cost* yang digunakan untuk melaksanakan target kinerja di lapangan.

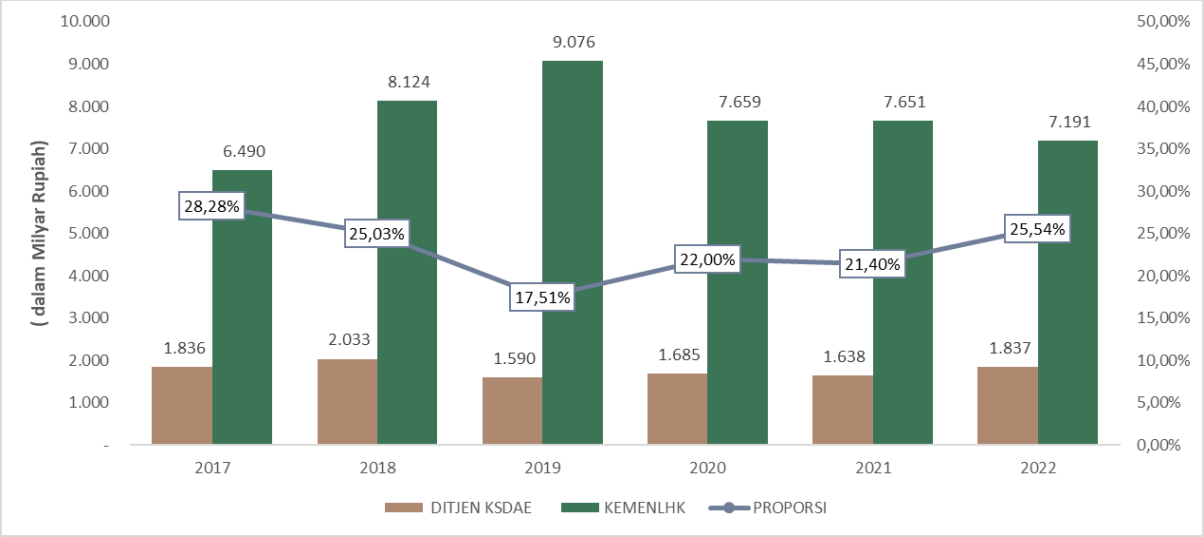

Gambar 18. Proposi Anggaran Ditjen KSDAE dengan KLHK Periode 2017-2022

Proporsi anggaran tersebut juga tidak ideal dibandingkan Eselon I lain, sehingga perlu dikomunikasikan dengan clear khususnya pada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Anggota DPR RI Komisi IV dan Publik bahwa pembiayaan konservasi dengan rata-rata Rp. 1,77 Triliun per tahun atau $4,6 per hektar memiliki beban operasional yang tinggi yaitu sebesar 55%, sehingga perlu didorong peningkatan belanja kinerja di lapangan.

BAB IV RENCANA & CAPAIAN BIDANG KSDAE TAHUN 2020 – 2024

4.1 Visi, Misi dan Tujuan

Sesuai Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990, Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem yang bertugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan konservasi sumberdaya alam dan ekosistemnya, diamanatkan untuk melaksanakan perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan ekosistem, spesies dan sumberdaya genetik untuk mewujudkan kelestarian sumberdaya alam hayati serta keseimbangan ekosistemnya dalam mendukung Tujuan Pembangunan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yaitu kondisi lingkungan hidup dan hutan yang semakin tanggap terhadap perubahan iklim, aktualisasi potensi ekonomi dan sumber daya hutan dan lingkungan hidup, pemanfaatan hutan bagi masyarakat yang berkeadilan dan tata kelola pemerintahan bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang akuntabel, responsif dan berpelayanan prima.

Visi Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem adalah "**Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya untuk Kesejahteraan Masyarakat yang mendukung Keberlanjutan Sumber Daya Hutan dan Lingkungan Hidup untuk Kesejahteraan Masyarakat dalam mendukung Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong".** Rumusan Misi yang terkait dengan Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem dan mendukung Misi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yaitu:

1. Mewujudkan hutan yang lestari dan lingkungan hidup yang berkualitas untuk perlindungan keanekaragaman hayati;
2. Mengoptimalkan manfaat ekonomi secara berkeadilan dan berkelanjutan dari tumbuhan dan satwa liar serta jasa lingkungan Kawasan konservasi;

3. Mewujudkan keberdayaan masyarakat dalam akses Kelola Kawasan Konservasi baik laki-laki maupun perempuan secara adil dan setara; dan
4. Mewujudkan tata kelola Kawasan konservasi yang baik dan efektif.

Tujuan pembangunan hutan konservasi pada Direktorat Jenderal KSDAE yaitu:
1. Meningkatkan kualitas pengelolaan Kawasan konservasi sebagai ruang perlindungan keanekaragaman hayati;
2. Meningkatkan manfaat ekonomi dari Kawasan konservasi melalui pemanfaatan TSL dalam mendukung peningkatan nilai ekspor;
3. Meningkatkan kualitas pemanfaatan jasa lingkungan hutan konservasi;
4. Mengoptimalkan manfaat hutan konservasi untuk kesejahteraan masyarakat.
5. Meningkatkan kualitas pengelolaan Ekosistem Esensial sebagai ruang perlindungan keanekaragaman hayati di luar Kawasan Konservasi; dan
6. Meningkatkan tata kelola pembangunan hutan konservasi.

4.2 Sasaran Program dan Indikator Program

Bekerja bersama mengelola kawasan dengan para pemangku kepentingan kunci di sekitar kawasan konservasi, seperti masyarakat desa, sektor swasta, organisasi sipil masyarakat, serta akademisi dari universitas lokal adalah suatu pendekatan baru yang perlu dilakukan. Menempatkan masyarakat sebagai mitra kunci sangat penting dalam mengidentifikasi permasalahan dan potensi kawasan konservasi, lalu diteruskan dengan membangun dan mengembangkan agenda bersama serta mengimplementasikannya secara kolaboratif. Terdapat tiga prinsip dalam pelaksanaan pengelolaan kolaboratif, yaitu saling menghargai, saling mempercayai, dan saling bermanfaat, yang sebaiknya selalu mendapat perhatian secara memadai. Pendekatan termasuk akan membantu para pengelola kawasan konservasi dalam membangun hubungan dan mengembangkan hubungan mereka dengan masyarakat setempat.

Permasalahan-permasalahan dalam pengelolaan kawasan konservasi dapat diupayakan penyelesaiannya melalui dialog, membangun kesadaran dan menginisiasi *win-win solution* yang memungkinkan melalui penciptaan berbagai aktivitas alternatif. Pengelolaan HHBK, restorasi kawasan yang terdegradasi, pengembangan wisata alam, pembangunan pembangkit listrik tenaga air mini, serta usaha-usaha skala kecil lainnya yang berbasis pemberdayaan masyarakat setempat adalah beberapa contoh solusi penyelesaian permasalahan kawasan konservasi. Hal-hal tersebut membutuhkan karakter kepemimpinan yang kuat di berbagai level, yang dapat menjamin bahwa pengelola kawasan konservasi dapat lebih berpikiran terbuka dan lebih inklusif terhadap inovasi-inovasi baru.

Sepuluh cara meningkatkan kelola kawasan konservasi (Wiratno, 2018) antara lain, yaitu 1) Masyarakat sebagai subjek pengelolaan, 2) Penghormatan pada HAM, 3) Kerja sama lintas eselon I KLHK, 4) Kerja sama lintas Kementerian/Lembaga, 5) Penghormatan nilai budaya dan adat, 6) Kepemimpinan multi level, 7) Pengambilan keputusan berbasis sains, 8) Pengelolaan berbasis resort (lapangan), 9) Pemberian penghargaan dan pendampingan, dan 10) Membangun "organisasi pembelajar". Dari paradigma baru pengelolaan kawasan

konservasi tersebut, dapat disampaikan bahwa Program Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem mempunyai sasaran antara lain:

1. Meningkatnya Pengelolaan Kawasan Konservasi.
2. Meningkatnya Nilai Ekspor Pemanfaatan Tumbuhan dan Satwa Liar yang lestari dan berkelanjutan.
3. Meningkatnya PNBP dari Pengelolaan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan Pemanfaatan TSL secara Lestari.
4. Meningkatnya Kemitraan Konservasi dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi
5. Meningkatnya Pengelolaan Kawasan Ekosistem Esensial; dan
6. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Lingkup Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam Dan Ekosistem.

Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program pada Direktorat Jenderal KSDAE Tahun 2020-2024 sesuai *Cascading* pada Lampiran A Renstra KLHK 2020-2024 (Revisi) Tujuan Rencana Strategis dan Sasaran Unit Kerja Eselon I, disajikan sebagai berikut.

Tabel 2. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program Ditjen KSDAE 2020-2024

No	Sasaran Program dan Indikator Kinerja	Satuan	*Baseline* 2019	Target Kinerja 2020-2024				
				2020	2021	2022	2023	2024
Sasaran Program Dukungan Manajemen: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal KSDAE								
1.	Nilai Sakip Ditjen KSDAE	Poin	78	78	78,5	79	79,5	80
Sasaran Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan: Meningkatnya pengelolaan kawasan konservasi								
2.	Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif	Juta Hektar	28	15,6	29,4	39,7	51,7	70
Meningkatnya Nilai Ekspor Pemanfaatan Tumbuhan dan Satwa Liar yang lestari dan berkelanjutan								
3.	Jumlah Nilai Ekspor Pemanfaatan TSL dari hasil penangkaran	Triliun Rupiah	2	2	4,05	6,15	8,3	10,5
Meningkatnya PNBP dari Pengelolaan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan Pemanfaatan TSL secara Lestari								

No	Sasaran Program dan Indikator Kinerja	Satuan	*Baseline* 2019	Target Kinerja 2020-2024				
				2020	2021	2022	2023	2024
4.	Jumlah Nilai PNBP dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan TSL	Milyar Rupiah	283	200	410	630	860	1.100
Meningkatnya kemitraan konservasi dalam pengelolaan Kawasan konservasi								
5.	Jumlah desa yang mendapatkan akses pengelolaan kawasan konservasi dan peningkatan usaha ekonomi produktif	Desa	378	500	1.500	2.500	3.500	4.500
Sasaran Program Kualitas Lingkungan Hidup: Meningkatnya pengelolaan kawasan ekosistem esensial								
6.	Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif di luar Kawasan Konservasi	Juta Hektar	0,9	8	18	28	38	43

Berdasarkan struktur organisasi baru, Direktorat Jenderal KSDAE tidak mengalami perubahan program, tetap masuk dalam 3 program yaitu Pengelolaan Hutan Berkelanjutan, Kualitas Lingkungan Hidup dan Dukungan Manajemen, tetapi menambah 1 kegiatan yaitu Pemulihan Ekosistem, seperti pada tabel 4.2. Upaya pencapaian Indikator Kinerja Program tersebut oleh didukung 7 (tujuh) kegiatan pada 6 (enam) eselon II, Direktorat Bina Pengelolaan dan Pemulihan Ekosistem memiliki 2 kegiatan, dan dilaksanakan oleh 74 satker daerah dan 1 satker pusat. Masing-masing kegiatan mempunyai sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan, yang dijabarkan melalui Output (keluaran) pada rencana kerja dan anggaran setiap tahunnya.

Tabel 3. Redesign Program dan Kegiatan Baru lingkup Ditjen KSDAE

No	Program	Kegiatan Lama	Kegiatan Baru
1.	Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE
2.	Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam Pengelolaan Kawasan Konservasi Konservasi Spesies dan Genetik Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	Perencanaan Kawasan Konservasi Pengelolaan Kawasan Konservasi Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi Pemulihan Ekosistem
3.	Kualitas Lingkungan Hidup	Pembinaan Konservasi Ekosistem Esensial	Pembinaan Pengelolaan Ekosistem Esensial

Direktorat Jenderal KSDAE mendukung 3 (tiga) Prioritas Nasional (PN) yaitu PN 1 Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan, PN 2 Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan, dan PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim. Terdapat 7 (tujuh) kegiatan untuk mencapai target IKP selama tahun 2020-2024. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Direktorat Jenderal KSDAE Tahun 2020-2024 yang mendukung Prioritas Nasional (PN) tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Sasaran Kegiatan dan Indikasi Target dalam Program Dukungan Manajemen

No.	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja (Satuan)	Indikasi Target		PN/PB	UKE II
		2023	2024		
Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kondisi birokrasi dan layanan publik yang *agile*, efektif, dan efisien lingkup Direktorat Jenderal Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem					
1.	Nilai SAKIP pada Direktorat Jenderal Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem (Poin)	79,5	80	PB	Setditjen KSDAE
2.	Level Maturitas SPIP Direktorat Jenderal Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem (Level)	3	4	PB	Setditjen KSDAE
3.	Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem yang tertib dan akuntabel (Dokumen)	1	1	PB	Setditjen KSDAE

Tabel 5. Sasaran Kegiatan dan Indikasi Target dalam Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan

No.	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja (Satuan)	Indikasi Target		PN/PB	UKE II
		2023	2024		
Sasaran Kegiatan: Meningkatnya pemantapan (prakondisi) status dan fungsi kawasan konservasi untuk peningkatan nilai efektivitas					
1.	Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi (Hektar)	21.108.767	27.048.933	PN 1 dan PN 2	Direktorat Perencanaan KK
2.	Jumlah unit kawasan konservasi yang dilakukan pemantapan (prakondisi) status dan fungsi (unit KK)	120	150	PN 1	Direktorat Perencanaan KK
3.	Jumlah kerjasama penguatan fungsi dan pembangunan strategis pada kawasan konservasi (Dokumen)	50	100	PN 1	Direktorat Perencanaan KK
Sasaran Kegiatan: Terjaminnya kegiatan pemberdayaan masyarakat di kawasan konservasi					
4.	Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat (Desa)	2.000	2.500	PN 1	Direktorat Pengelolaan KK
5.	Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi (Hektar)	320.000	400.000	PN 1	Direktorat Pengelolaan KK
6.	Jumlah Kader Konservasi yang dibina melalui upaya Bina Cinta Alam (Orang)	200	200	PN 1	Direktorat Pengelolaan KK
7.	Unit kemitraan konservasi yang ditingkatkan kualitas usahanya (Kelompok)	500	500	PN 1	Direktorat Pengelolaan KK
Sasaran Kegiatan: Terjaminnya peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi					
8.	Jumlah kawasan konservasi yang dinilai efektivitas pengelolaannya (unit KK)	277	277	PN 1	Direktorat Pengelolaan KK
9.	Luas penanganan konflik tenurial di kawasan konservasi (Hektar)	620.000	800.000	PN 1	Direktorat Pengelolaan KK

10.	Jumlah kawasan konservasi yang ditingkatkan perlindungan penanganan dan pengendalian kebakaran (Unit)	560	560	PN 1	Direktorat Pengelolaan KK
Sasaran Kegiatan: Terjaminnya inventarisasi dan verifikasi ruang perlindungan keanekaragaman hayati didalam dan diluar kawasan konservasi					
11.	Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif (Juta Hektar)	51,8	70	PN 6	Direktorat KKSG
12.	Jumlah Pusat Perlindungan dan Penyelamatan Satwa Liar yang dibangun (unit)	4	5	PN 6	Direktorat KKSG
13.	Jumlah mekanisme balai kliring keanekaragaman hayati (Mekanisme)	1	1	PN 6	Direktorat KKSG
Sasaran Kegiatan: Terjaminnya pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik Tumbuhan Satwa Liar yang lestari dan berkelanjutan					
14.	Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL (entitas)	1.485	1.800	PN 1	Direktorat KKSG
Sasaran Kegiatan: Terjaminnya perlindungan dan pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik tumbuhan dan satwa liar secara lestari					
15.	Jumlah entitas perlindungan dan pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL (entitas)	736	1.000	PN 6	Direktorat KKSG
16.	Jumlah penyelamatan satwa liar (Kejadian)	500	700	PN 6	Direktorat KKSG
Sasaran Kegiatan: Terjaminnya pendanaan konservasi keanekaragaman hayati yang berkelanjutan					
17.	Jumlah sistem pendanaan konservasi keanekaragaman hayati (Mekanisme)	1	1	PN 6	Direktorat KKSG
Sasaran Kegiatan: Terjaminnya efektivitas pemanfaatan jasa lingkungan hutan konservasi serta kolaborasi pengelolaan Kawasan					
18.	Jumlah destinasi wisata alam prioritas (Destinasi)	15	15	PN 1	Direktorat PJLHK
19.	Jumlah Entitas Pemanfaatan Jasa Lingkungan panas bumi dan karbon (Estitas)	31	40	PN 1	Direktorat PJLHK
20.	Jumlah perizinan pemanfaatan jasa lingkungan air (Estitas)	50	60	PN 1	Direktorat PJLHK

21.	Jumlah Destinasi Wisata Alam Science, Academic, Voluntary, Education (Destinasi)	52	52	PN 1	Direktorat PJLHK
22.	Jumlah destinasi wisata alam bahari (Destinasi)	7	7	PN 1	Direktorat PJLHK
Sasaran Kegiatan: Meningkatnya pemulihan ekosistem					
23.	Luas ekosistem yang dipulihkan	155.000	200.000	PN 1 dan PN 2	Direktorat BPPE

Tabel 6. Sasaran Kegiatan dan Indikasi Target dalam Program Kualitas Lingkungan Hidup

No.	**Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja (Satuan)**	**Indikasi Target**		**PN/PB**	**UKE II**
		2020	2024		
Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kawasan yang dilakukan inventarisasi dan Verifikasi nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan konservasi					
1.	Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif di luar Kawasan Konservasi (Juta Hektar)	38	43	PN 1	Direktorat BPPE
Sasaran Kegiatan: Meningkatnya efektifitas pengelolaan kawasan ekosisten esensial					
2.	Jumlah Kawasan Ekosistem Esensial yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	44	55	PN 6	Direktorat BPPE

4.3 Capaian Indikator Kinerja Program

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Program Ditjen KSDAE 2020-2021

No	**Indikator Kinerja Program**	**2020**		**2021**	
		Target Renstra	**Capaian**	**Target Renstra**	**Capaian (kumulatif)**
1	Nilai SAKIP Ditjen KSDAE (Poin)	78	79,4	78,5	80,0
2	Luas Kawasan yang terverifikasi sebagai Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Juta Hektar)	15,6	13,6	29,4	24,2
3	Nilai Ekspor TSL dan Hasil Hutan Bukan Kayu di KK	-	-	-	-
4	Jumlah Nilai Ekspor Pemanfaatan TSL dari hasil penangkaran (Triliun Rupiah)	2	4,9	4,05	9,1
5	Jumlah Nilai PNBP dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan	200	78,4	410	153,6

	Kawasan Konservasi dan TSL (Miliar Rupiah)				
6	Jumlah desa yang mendapatkan akses pengelolaan kawasan konservasi dan peningkatan usaha ekonomi produktif (Desa)	500	588	1.500	1.186
7	Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif di luar Kawasan Konservasi (Juta Hektar)	8	6,7	18	15,6

Berdasarkan data capaian IKP Ditjen KSDAE sebagaimana tersebut di atas, capaian IKP Ditjen KSDAE dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. IKP 1: Nilai SAKIP Ditjen KSDAE (Poin)

Tabel 8. Capaian Kinerja Nilai SAKIP Ditjen KSDAE

2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
Target Kinerja Kumulatif					• Target (PK) 2022 sebesar 79 Poin
78	78,5	79	79,5	80	
Capaian Kinerja Kumulatif					
79,4	80,0	-	-	-	

Nilai SAKIP merupakan IKP untuk seluruh eselon I Lingkup KLHK pada program dukungan manajemen, yang diturunkan dari IKU KLHK yaitu Nilai kerja reformasi birokrasi. Dalam perhitungan capaian IKP ini didasarkan pada hasil penilaian SAKIP eselon I yang dilakukan oleh Inspektorat KLHK terhadap dokumen-dokumen perencanaan, pelaporan kinerja, serta pemantauan kinerja yang dilaksanakan pada masing-masing Eselon I. Dokumen yang digunakan untuk proses evaluasi yaitu dokumen tahun sebelumnya, antara lain: Dokumen rencana kerja, laporan kinerja, perjanjian kinerja, akan tetapi hasil dari penilaian tersebut diklaim sebagai realisasi nilai SAKIP pada tahun dilakukan penilaian.

IKP ini belum memenuhi kriteria indikator kinerja sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor: 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah yaitu berjangka waktu tertentu, karena yang dihitung sebagai capaian pada IKP ini adalah hasil dari penilaian dokumen tahun sebelumnya.

2. IKP 2: Luas Kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif (Juta Hektar)

Tabel 9. Capaian Kinerja Luas Kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif

2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
Target Kinerja Kumulatif					• Kekurangan capaian 2 tahun terakhir 5,15 juta ha. • Target (PK) 2022 seluas 11,49 Juta Hektar, Prognosis capaian kumulatif 2022 seluas 35,74 Juta Hektar
15,6	29,4	39,7	51,8	70	
Capaian Kinerja Kumulatif					
13,4	24,3	-	-	-	

Capaian (luas) dalam IKP ini merupakan penggabungan dari IKK Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi kegiatan Perencanaan KK dan IKK Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif di luar Kawasan Konservasi kegiatan pembinaan pengelolaan ekosistem esensial.

Dalam pencapaian IKP ini belum ada pembagian pekerjaan yang jelas antara 3 Direktorat sebagai penanggungjawab kegiatan, termasuk dalam penghitungan capaian kinerja karena terdapat perbedaan capaian pada IKK Dit KKH SG yang disajikan dalam LKj Dit KKH SG tahun 2021 dibandingkan dengan capaian IKK pada LKj Direktorat BPPE tahun 2021, sehingga berbeda dengan capaian IKP yang disajikan dalam LKj Ditjen KSDAE.

Dalam LKj Direktorat KKH SG capaian IKK Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif sebesar 8,8 juta hektar yang terdiri atas 7,1 juta hektar di luar KK dan 1,7 juta hektar di dalam KK. Sedangkan dalam LKj Ditjen KSDAE capaian IKP ini sebesar 10,655 juta hektar dengan rincian 8,932 juta hektar di luar KK dan 1,723 juta hektar di dalam KK (sesuai dengan laporan kinerja tahun 2021 Direktorat BPPE dan Direktorat Perencanaan KK).

Baik dalam dokumen LKj Ditjen KSDAE maupun Dit KKH SG belum ditampilkan peta sebaran spesies sebagai verifier pada IKK yang ditetapkan oleh Dit KKH SG.

3. IKP 3 : Jumlah Nilai Ekspor Pemanfaatan TSL dari hasil penangkaran (Triliun Rupiah)

Tabel 10. Capaian Kinerja Jumlah Nilai Ekspor Pemanfaatan TSL dari hasil penangkaran

2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
Target Kinerja Kumulatif					Target (PK) 2022 sebesar 2,1 Triliun Rupiah
2	4,05	6,15	8,3	10,5	
Capaian Kinerja Kumulatif					
4,9	9,1	-	-	-	

IKP ini merupakan turunan dari IKU Nilai ekspor hasil hutan, TSL dan *bioprospecting*. IKK turunan dari IKP ini tidak secara langsung mengukur hasil nilai ekspor juga akan tetapi mengedepankan pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL karena nilai ekspor didapatkan dari pemanfaatan TSL hasil penangkaran sehingga yang perlu ditingkatkan baik kualitas maupun kualitas adalah TSL hasil penangkaran maupun peredaran.

IKK turunan dari IKP ini adalah Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL. Realisasi nilai ekspor dari hasil penangkaran TSL selama 2 tahun telah mencapai 9,084 Triliun rupiah dengan rata-rata per-tahunnya sebesar 4 Triliun rupiah dari target setiap tahunnya 2 Triliun rupiah. Dengan realisasi tersebut target kumulatif sampai dengan tahun 2023 telah terlampaui, hanya dengan realisasi selama 2 tahun.

Apabila dilihat dari data nilai ekspor pemanfaatan TSL dari hasil penangkaran selama 6 tahun terakhir, diperoleh rata-rata lebih dari 2 Triliun rupiah per-tahunnya sehingga target yang ditetapkan per-tahun untuk IKP ini dinilai terlalu kecil.

Tabel 11. Nilai Ekspor Pemanfaatan TSL Hasil Penangkaran 2016-2021"

"Nilai Ekspor Pemanfaatan TSL Hasil Penangkaran 2016-2021"	**Tahun**	**Jumlah Devisa (Rp)**	**Rata-rata nilai ekspor pemanfaatan TSL hasil penangkaran dalam kurun waktu 6 tahun terakhir sebesar 5,58 Triliun Rupiah**
	2016	1.529.580.706.209	
	2017	4.918.360.024.564	
	2018	10.671.204.356.126	
	2019	7.293.202.263.098	
	2020	4.884.530.666.059	
	2021	4.200.486.206.131	

Sumber: Dit KKH SG

Tahun 2018 dan 2019 nilai ekspor pemanfaatan TSL dari hasil penangkaran sangat tinggi karena tingginya ekspor TSL dari jenis komoditas sonokeling. Data yang digunakan untuk pengukuran kinerja IKP ini pada LKj Ditjen KSDAE dari Direktorat KKH SG sudah lengkap yaitu data nilai ekspor pemanfaatan TSL dari hasil penangkaran per-komoditas-per-bulan, data nilai ekspor pemanfaatan TSL dari hasil tangkapan alam dan penangkaran sebagai perbandingan maupun data nilai ekspor pemanfaatan TSL hasil penangkaran series 2 tahun terakhir sejak adanya IKP ini dalam Renstra Ditjen KSDAE 2020-2024.

4. IKP 4 : Jumlah Nilai PNBP dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan TSL (Miliar Rupiah)

Tabel 12. Capaian Kinerja Jumlah Nilai PNBP dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan TSL

2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
Target Kinerja Kumulatif					• Kekurangan capaian selama tahun 2020-2021 sebesar 256,36 Miliar rupiah • Target (PK) 2020 sebesar 100 Milyar Rupiah
200	410	630	860	1.100	
Capaian Kinerja Kumulatif					
78,4	153,6	-	-	-	

Pada Renstra KLHK 2020-2024 terdapat IKU yang terkait dengan PNBP yaitu IKU Nilai PNBP fungsional KLHK sehingga di dalam Renstra Ditjen KSDAE 2020-2024 diturunkan menjadi IKP Nilai PNBP dari pengelolaan jasa lingkungan kawasan konservasi dan pemanfaatan TSL secara lestari. Pencapaian IKP ini diperoleh dari 2 sumber pendapatan yaitu dari pemanfaatan jasa lingkungan yang menjadi tanggung jawab dari Direktorat PJLKK dan pemanfaatan TSL yang menjadi tanggung jawab dari Direktorat KKHSG.

Apabila dilihat dari peta sasaran program dan sasaran kegiatan (*cascading*) Renstra Ditjen KSDAE 2020-2024 revisi, IKP ini hanya berasal dari kegiatan pemanfaatan jasa lingkungan dan kawasan konservasi, padahal dalam capaiannya IKP ini juga berasal dari PNBP pemanfaatan TSL yang merupakan bagian dari kegiatan KKHSG yang diturunkan pada IKK jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL.

Berdasarkan realisasi PNBP pemanfaatan jasa lingkungan dan TSL tahun 2020-2021 pencapaian IKP ini sangat rendah apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan di Renstra, hal tersebut bukan disebabkan dengan tingginya target yang ditetapkan akan tetapi karena dalam 2 tahun terakhir pendapatan PNBP dari pemanfaatan jasa lingkungan terutama dari wisata mengalami penurunan yang sangat signifikan karena adanya pandemi Covid-19.

Sebelum adanya pandemi Covid-19 rata-rata PNBP dari hasil pemanfaatan jasa lingkungan dan TSL sebesar 188 Miliar rupiah, sehingga dengan ditetapkan target per-tahun sebesar 200 Miliar rupiah tidak terlalu berlebih terutama dari pemanfaatan jasa lingkungan karena diharapkan dengan adanya kegiatan promosi dan peningkatan sarana prasarana yang dilakukan pada destinasi wisata di kawasan konservasi akan menambah PNBP dari wisata alam

.

Tabel 13. Jumlah Nilai PNBP dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan TSL

"Jumlah Nilai PNBP dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan TSL	Tahun	Nilai PNBP (Rp)		Total Nilai PNBP (Rp)
		Pemanfaatan Jasling	TSL	
	2016	136.360.960.551	15.133.756.347	151.494.716.898
	2017	160.362.220.258	24.684.341.779	185.046.562.037
	2018	169.954.137.769	22.094.385.726	192.048.523.495
	2019	171.185.596.545	22.890.654.044	194.076.250.589
	2020	53.808.852.413	24.542.795.044	78.351.647.457
	2021	44.394.783.498	30.891.265.755	75.286.049.253

Capaian PNBP pemanfaatan jasa lingkungan dan TSL apabila dibandingkan dengan target Renstra maka masih banyak kekurangan, namun dalam LKj Direktorat Jenderal KSDAE perhitungannya berdasarkan Perjanjian Kinerja Direktur Jenderal KSDAE dengan menteri LHK yang dimungkinkan adanya revisi target. Berdasarkan Permenpan RB Nomor: 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, revisi Perjanjian Kinerja dapat direvisi salah satunya dengan adanya perubahan strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran) sehingga adanya perubahan anggaran akibat adanya refocusing menjadi penyebab adanya revisi Perjanjian Kinerja Ditjen KSDAE. Dengan adanya revisi target dalam perjanjian Kinerja yang menjadi dasar dalam perhitungan capaian kinerja pada LKj sehingga capaian kinerja Ditjen KSDAE melebihi target dari yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tersebut.

Data PNBP pemanfaatan TSL dari UPT belum dipantau setiap bulannya oleh Dit KKH SG, pemantauan dan laporan data PNBP perbulan hanya untuk PNBP pada Direktorat KKH SG. Sedangkan untuk PNBP pemanfaatan jasa lingkungan semua satker telah direkam dan dilaporkan oleh Direktorat PJLKK setiap bulannya.

5. IKP 5 : Jumlah desa yang mendapatkan akses pengelolaan kawasan konservasi dan peningkatan usaha ekonomi produktif (Desa)

Tabel 14. Capaian Kinerja Jumlah desa yang mendapatkan akses pengelolaan kawasan konservasi dan peningkatan usaha ekonomi produktif

2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
Target Kinerja Kumulatif					• Kekurangan capaian selama tahun 2020-2021 sebanyak 314 Desa • Target PK 2022 sebanyak 500 Desa. Prognosis capaian kumulatif 2022 1.686 Desa.
500	1.500	2.500	3.500	4.500	
Capaian Kinerja Kumulatif					
588	1.186	-	-	-	

Didukung oleh 4 IKK pada kegiatan Pengelolaan KK yaitu IKK Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat; IKK luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi, IKK Jumlah kader konservasi yang dibina melalui upaya Bina Cinta Alam, IKK Unit Kemitraan konservasi yang ditingkatkan kualitas usahanya

Perlu adanya penetapan verifier pengukuran capaian IKP dan atau melalui penetapan IKK utama yang dijadikan dihitung dalam pencapaian IKP ini mengingat IKK pendukung mempunyai satuan yang berbeda-beda.

Target dalam 5 tahun sebanyak 4.500 desa, dengan target IKK jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat sebanyak 2.500 desa, maka 2.000 desa lainnya yang menjadi target diperoleh dari IKK yang lainya, sehingga perlu adanya pencermatan pada perhitungan capaian kinerja agar tidak terjadi *double* hitung pada desa yang sama pada capaian antar IKK pendukung IKP ini.

Pencermatan perhitungan capaian kinerja pada IKK pendukung IKP ini pada tahun 2020-2021 belum dilakukan, sehingga capaian IKP ini selama 2 tahun dapat dimungkinkan adanya *double* hitung pada desa yang sama pada desa yang mendapatkan pendampingan dengan desa yang diberikan akses pemanfaatan tradisional melalui kemitraan konservasi.

Perhitungan capaian IKP ini pada LKj Ditjen KSDAE antara tahun 2020 dengan tahun 2021 berbeda, pada tahun 2020 desa yang mendapatkan akses kemitraan konservasi PE tidak dihitung sebagai capaian sedangkan pada LKj Ditjen KSDAE tahun 2021 dihitung sebagai capaian karena dalam perhitungan IKK luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi, kemkon PE juga dihitung sebagai capaian.

6. IKP 6: Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif di luar Kawasan Konservasi (Juta Hektar)

Tabel 15. Capaian Kinerja Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif di luar Kawasan Konservasi

2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
Target Kinerja Kumulatif					• Kekurangan capaian selama tahun 2020-2021 seluas 2,4 juta ha • Target (PK) 2022 seluas 10 Juta Ha. Prognosis kumulatif capaian 2022 seluas 25,6 Juta Ha
8	18	28	38	43	
Capaian Kinerja Kumulatif					
6,7	15,6	-	-	-	

Pencapaian IKP ini merupakan capaian indikator kinerja Kegiatan pembinaan Konservasi Ekosistem Esensial yaitu Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai kehati tinggi secara partisipatif di luar KK. Capaian luasan kawasan inventarisasi dan verifikasi dengan nilai kehati tinggi di luar kawasan konservasi dihitung pada 2 IKP yaitu

IKP ini dan IKP Luas Kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai kehati tinggi secara partisipatif.

Luasan kawasan inventarisasi dan verifikasi dengan nilai kehati tinggi di luar kawasan konservasi dicapai tidak hanya berasal dari hasil inventarisasi yang dilakukan oleh satker KSDA tetapi juga melibatkan mitra yaitu LSM, akademisi, lembaga penelitian, perguruan tinggi, pemerintah daerah maupun pihak swasta dalam perolehan data hasil inventarisasi. Dengan adanya kerjasama dengan mitra capaian IKK ini tidak bergantung sepenuhnya pada DIPA APBN KSDAE.

Pencapaian IKP ini sama dengan IKK kegiatan pembinaan Konservasi Ekosistem Esensial maka NSPK yang berkaitan dengan IKP ini sudah lengkap. NSPK tersebut yaitu Perdirjen KSDAE Nomor: P.8/KSDAE/SET.3/KUM.1/11/2020 Tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan Dengan Nilai Kehati Tinggi di Luar KSA, KPA, dan TB; pedoman penentuan areal kajian penyiapan serta teknik analisis data dan informasi kawasan dengan nilai kehati tinggi di luar KSA, KPA dan TB; serta pedoman dalam registrasi kawasan hasil pelaksanaan Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Perlindungan Alam, dan Taman Buru.

Dalam LKj Ditjen KSDAE telah menyajikan data yang cukup untuk pengukuran capaian IKP ini yaitu luasan serta hasil analisis dan verifikasi terhadap hasil inventarisasi yang memuat pembagian kawasan dengan nilai kehati tinggi, sedang dan rendah.

Berdasarkan data target kinerja pada Renstra (revisi) dan target IKP pada rencana kerja yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022, perbandingan target IKP tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 16. Perjanjian Kinerja tahun 2022

No	Indikator Kinerja Program	Target Renstra	Target PK
1	Nilai SAKIP Ditjen KSDAE (Poin)	79,0	79,0
2	Luas Kawasan yang terverifikasi sebagai Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Juta Hektar)	10,3	11,5
3	Jumlah Nilai Ekspor Pemanfaatan TSL dari hasil penangkaran (Triliun Rupiah)	2,1	2,1
4	Jumlah Nilai PNBP dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan TSL (Miliar Rupiah)	220	100
5	Jumlah desa yang mendapatkan akses pengelolaan kawasan konservasi dan peningkatan usaha ekonomi produktif (Desa)	1.000	500
6	Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif di luar Kawasan Konservasi (Juta Hektar)	10	10

Sumber : Perjanjian Kinerja Dirjen KSDAE dengan Menteri LHK Tahun 2022

Berdasarkan data target IKP tahun 2022 tersebut di atas, terdapat 2 IKP yang target pada tahun 2022 tidak sama dengan target renstra. Pertama, luas kawasan sebagai perlindungan kehati, target 2022 lebih besar dari target renstra dan kedua, target jumlah desa yang mendapat akses dan peningkatan usaha ekonomi, target renja lebih kecil dari target renstra.

Selain itu, terdapat 1 IKP yang pada tahun 2022 tidak masuk dalam target yang diperjanjikan dikarenakan baru akan ditargetkan pada tahun 2023.

4.4 Capaian dan Realisasi Anggaran Tahun 2021 dan 2022

Tabel 17. Capaian dan Realisasi Anggaran Tahun 2021 dan 2022

No.	PROGRAM	KEGIATAN	Alokasi Anggaran (xRp.1.000,-)		
			2020	2021	2022
1.	Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya DJ KSDAE	1.114.359.056	1.031.011.319	1.112.673.861
2.	Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	Perencanaan Kawasan Konservasi	31.094.408	52.427.235	58.856.199
		Pengelolaan Kawasan Konservasi	232.409.970	267.276.594	248.013.028
		Konservasi Kehati, Spesies dan Genetik	75.253.696	218.764.313	295.233.647
		Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	213.331.507	66.727.395	64.531.573
		Pemulihan Ekosistem	-	-	45.143.290
3.	Kualitas Lingkungan Hidup	Pembinaan Pengelolaan Ekosistem Esensial	18.549.734	7.919.313	12.419.951
		TOTAL	**1.684.998.371**	**1.644.126.169**	**1.836.871.549**

Direktorat Bina Pengelolaan dan Pemulihan Ekosistem ditempatkan pada 2 (dua) program, yaitu Program Pengelolaan hutan Berkelanjutan dan Program Kualitas Lingkungan Hidup. Alokasi anggaran meningkat signifikan pada TA 2022. Namun, masih ada alokasi anggaran SBSN TA 2022 sebesar Rp.209 Miliar, dan HLN+RMP sebesar Rp.70 Miliar, sehingga alokasi Non Ops. RM+PNBP hanya sebesar Rp.246,5 Miliar (28,5%). Terdapat Alokasi anggaran SBSN (Belanja Modal) pada Kegiatan PJLKK sebesar Rp.124 Miliar (2020) serta Kegiatan KKHSG sebesar Rp.150 Miliar (2021) dan Rp.209 Miliar (2022). Berikut tabel pagu dan realisasi anggaran Ditjen KSDAE per Kegaitan Tahun 2020-2021.

No	Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE	1.114.359	1.050.536	94,3%	1.031.011	1.002.519	97,5%
2	Perencanaan Kawasan Konservasi	31.094	28.614	92,0%	52.427	50.962	97,2%
3	Pengelolaan Kawasan Konservasi	232.410	214.434	92,3%	267.277	238.895	89,4%
4	Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik	75.254	73.368	97,5%	218.764	144.352	65,9%
5	Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	213.332	202.366	94,9%	66.727	65.160	97,7%
6	Pembinaan Pengelolaan Ekosistem Esensial	18.550	16.195	87,3%	7.919	7.608	96,1%
7	Pemulihan Ekosistem	0	0	0,00%	0	0	0,00%
TOTAL		**1.684.998**	**1.585.513**	**94,1%**	**1.644.126**	**1.509.496**	**91,8%**

BAB V PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

5.1 Pemantapan kemitraan konservasi

Total capaian kemitraan konservasi dalam periode 2018-2021 adalah sebesar 221.834 Ha, melibatkan sebanyak 452 kelompok mitra/ KTH, 20.731 orang anggota masyarakat, pada 77 unit kawasan konservasi. Secara teknis, capaian kemitraan konservasi tersebut terbagi ke dalam 2 jenis yaitu Kemitraan Konservasi Pemberdayaan Masyarakat seluas 212.517 Ha dan Kemitraan Konservasi Pemulihan Ekosistem seluas 9.317 Ha.

Capaian 3 tahun dari Kemitraan Konservasi Pemberdayaan Masyarakat tersebut ternyata baru menyentuh 11% dari total zona/blok tradisional di kawasan konservasi, itupun seluas 162.000 Ha di antaranya berupa kawasan perairan. Hal ini perlu didorong dan diperkuat dengan melakukan percepatan pelaksanaan Kemitraan Konservasi Pemberdayaan Masyarakat di Blok/Zona Tradisional lainnya, serta melakukan monitoring terhadap perkembangan pemungutan HHBK untuk lokasi-lokasi yang telah bekerjasama (kemitraan konservasi.

Kemitraan Konservasi Pemulhan Ekosistem juga perlu didorong dan diperkuat dengan melakukan percepatan pelaksanaannya, terutama untuk memperoleh kesepakatan dalam penanganan konflik tenurial. Terhadap areal seluas 9.317 Ha Kemitraan Konservasi Pemulihan Ekosistem eksisting, perlu dilakukan pemantauan terhadap proses pelaksanaan pemulihannya, dan apabila diperlukan UPT terkait melakukan pendampingan pelaksanaan pemulihan ekosistem pada areal-areal Kemitraan Konservasi Pemulihan Ekosistem.

5.2 Penguatan kelola tugas dan fungsi Ditjen KSDAE di tingkat tapak (Resor Based Manajemen)

Ujung tombak kelola tugas dan fungsi Ditjen KSDAE di tingkat tapak saat ini dilakukan oleh 768 unit resort, yang terbagi menjadi 698 unit resort pengelolaan kawasan konservasi dan 70 unit resort non kawasan konservasi (seperti bandara/ pelabuhan/ penangkaran/ dst). *Resort Based Management* (RBM) bisa saja hanya menjadi istilah atau nama saja, tetapi yang lebih penting adalah roh/hakekat nya, yaitu dengan hadir di lapangan, bekerja dengan ikhlas menjaga hutan dan alam yang telah dititipkan oleh Tuhan kepada kita. Ke depan, pengelolaan resort perlu diperkuat dengan:

- Dukungan regulasi, melalui SK Kepala Balai Besar/Balai, a.l:
- SK Penetapan Wilayah Resort, Uraian Tugas, dan Sarpras.
- SK Pengaturan Alur Data (Pengumpulan, Pengolahan, Penggunaan Data).
- Kepastian SDM resort.
- Kepastian dukungan anggaran yang berkelanjutan.
- Dukungan seluruh tingkatan struktural dan teknis

5.3 DUPAK Online

Penerapan Dupak online berguna sebagai media dalam pengawasan dan penilaian angka kredit bagi jabatan fungsional PEH dan Polhut lingkup Ditjen KSDAE. Sistem aplikasi ini dapat meningkatkan pelayanan dan kemudahan bagi pejabat fungsional dalam penyampaian usul penetapan angka kredit dan mengurangi tindakan menyimpang sehingga tata laksana pemerintahan diterapkan dengan baik (good governance dan good government). Namun, seiring berjalannya waktu dan dinamika peraturan jabatan fungsional berjalan dengan cepat, maka penilaian kinerja jabatan fungsional harus dilakukan melalui penilaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang dilaksanakan pada aplikasi/sistem informasi kinerja pegawai yang memuat alur proses dan format pengelolaan kinerja jabatan fungsional. Aplikasi tersebut disiapkan oleh Badan Kepegawaian Negara yang terintegrasi dengan platform tunggal pengelolaan pegawai (Simpegnas, SIASN dan MySAPK).

Penilaian kinerja jabatan fungsional ini perlu diperkuat dengan kapasitas dan kompetensi tim penilai pendahuluan yang kedepannya akan diproyeksikan menjadi tim pengelola kinerja jabatan fungsional pada masing-masing unit kerja melalui serangkaian bimbingan teknis, *in house training*, *coaching* dan *mentoring* dengan melibatkan *stakeholder* (Pusdiklat, Pusrenbang, Biro Kepegawaian dan Organsasi) dengan harapan kualitas capaian nilai SKP yang diajukan sudah sesuai dengan norma angka kredit.

5.4 Tiket on line

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang Berlaku pada Kementerian LHK mengatur bahwa PNBP yang diantaranya adalah tiket masuk TN/TWA, tiket kegiatan di dalam TN/TWA (Penelitian, pembuatan film, camping, menyelam, pendakian, dll) harus masuk ke rekening kas

negara / Bendahara Umum Negara. Permasalahan di lapangan terkait pungutan PNBP tersebut adalah:

1. Sebagian besar UPT masih menggunakan cara manual yaitu pembayaran melalui tunai dan karcis : dikumpulkan petugas pemungut, disetorkan bendahara penerima, selanjutnya disetor ke Kas Negara/BUN.
2. Bukti pembayaran : bonggol karcis
3. Ada UPT yang telah menggunakan aplikasi E-booking walaupun pembayaran masih dilakukan pada saat kedatangan, ada yg menggunakan tunai atau ada yang sudah melalui *payment gateway*, dengan pembebanan biaya perbankan dibebankan pada pihak asuransi atau pada pengunjung.
4. Satu satker hanya boleh maks punya 2 rekening yaitu rekening Bendahara Pengeluaran dan Rekening Bendahara Penerima, jadi tidak memungkinkan jika ada rekening lain (mis rek penampungan) atas nama kantor.
5. Jumlah pungutan yang ada pada setiap destinasi berbeda, tergantung dari aktifitas yang ada dan telah diterapkan oleh satker yang bersangkutan sehingga besaran jumlah yang dipungut bisa berbeda.

Untuk menanggulangi permasalahan tersebut, salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan membangun sistem pembayaran secara elektronik (*e-booking*, *e-ticketing*, *e-payment*). Pada saat ini sudah ada beberapa UPT yang sudah menerapkan pembayaran secara elektronik dimaksud baik atas inisiasi sendiri (BTN Gunung Rinjani, BBTNGGP, BBKSDA Jawa Timur (di TWA Kawah Ijen), BBTN Bromo Tengger Semeru, BTN Tanjung Puting, BTN Gunung Merbabu, dan BTN Gunung Ciremai) maupun bekerjasama dengan pihak lain, yaitu dengan PT Telkom di BTN Komodo yang masih dalam tahap pengembangan.

Tantangan dalam penerapan dan pengembangan pembayaran elekronik tersebut antara lain:

1. Infrastruktur : teknologi dan perangkatnya, jaringan internet yang stabil, system keamanan yang tangguh.
2. Skema yang jelas dan efektif : pembayaran berbeda untuk setiap aktivitas, jika ada pembatalan bagaimana?, pembayaran masuk ke rekening siapa?, PNBP dan biaya lain bagaimana splitnya?, dll
3. Satu Satker hanya boleh dua rekening : jika ada penambahan rekening bagaimana?
4. Pembiayaan : biaya tambahan untuk pengunjung siapa yang menanggung?, biaya pemeliharaan alat
5. SDM : petugas yang memahami system dan perangkatnya
6. Peraturan: penyesuain peraturan yang ada saat ini dengan perkembangan teknologi yang akan diterapkan

5.5 SATDN/LN online

Perdagangan Tumbuhan dan Satwa Liar (TSL) harus legal (*legality*), dapat ditelusuri (*traceable*) dan berkelanjutan (*sustainability*). Perdagangan legal dapat memberi keuntungan bagi konservasi tumbuhan dan satwa liar, serta masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut Indonesia telah menjadi anggota Convention on International

Trade in Endangered Species of wild flora and fauna (CITES) pada tahun 1978, berdasarkan Kepres Nomor 43 Tahun 1978. CITES merupakan sebuah Perjanjian Global yang mengikat (*legally-binding*) yg mengatur perdagangan internasional lebih dari 35.000 species. Ketentuan CITES telah digunakan oleh 184 negara di dunia dan bersifat mengikat. Tujuan CITES adalah untuk menjamin TSL dalam perdagangan internasional tidak dieksploitasi secara berlebihan sehingga merusak populasinya di alam.

Alur kegiatan peredaran TSL sesuai regulasi yang berlaku saat ini adalah sebagai berikut:

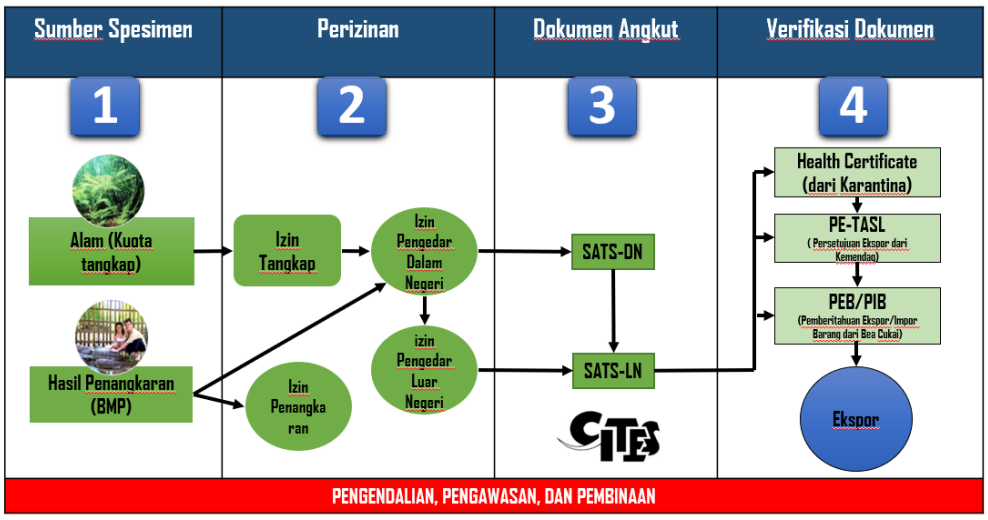

Gambar 19. Alur kegiatan peredaran TSL

Ketentuan penertiban dokumen angkut (SATS-DN dan SATS-LN) adalah sebagai berikut:

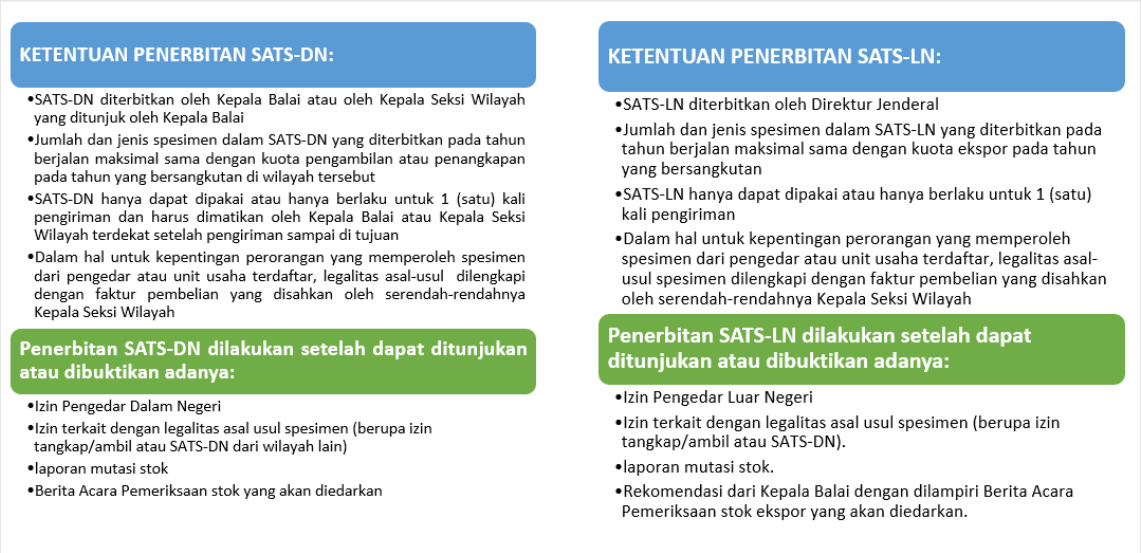

Gambar 20. Ketentuan penertiban dokumen angkut (SATS-DN dan SATS-LN)

SATS-DN dan SATS-LN saat ini masih dilakukan secara manual yang dapat menimbulkan potensi penyimpangan/ penyalahgunaan, antara lain:

1. Pemalsuan dokumen SATS (ranah pidana)

2. Penyimpangan dokumen berupa kelebihan jumlah/perbedaan jenis spesimen yang diangkut (sanksi administrasi denda sesuai PP.12 atau PP.8)
3. Penyimpangan dokumen berupa merubah isi dokumen baik jumlah atau jenis spesimen yang diangkut (sanksi administrasi denda sesuai PP.12 atau PP.8)
4. Dokumen SATS yang digunakan sudah kadaluarsa (sanksi administrasi denda sesuai PP.12 atau PP.8)
5. Pengangkutan tanpa dokumen (sanksi administrasi denda sesuai PP.12 atau PP.8).

Potensi penyimpangan/ penyalahgunaan dokumen angkut tersebut akan dapat diminimalisir dengan penerbitan SATS-DN dan SATS-LN secara online yang memerlukan pengawalan lebih lanjut.

5.6 Temuan dalam pengelolaan BMN yang berulang

Pada kurun waktu 2009-2022 berdasarkan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan RI, masih ditemukan pengelolaan BMN yang berulang dilingkup Ditjen KSDAE. Permasalahan tersebut antara lain : 1) Pengelolaan Karcis Masuk kawasan; 2) pengelolaan Aset; 3) Pengadaan barang dan jasa; 4) Belanja Barang operasional dan non operasional; 4) Pengelolaan Kawasan Hutan. Dari total temuan sebanyak 222 temuan, 166 (75%) telah diselesaikan tuntas, dan 56 (25%) masih dalam proses .

Upaya yang dilakukan untuk mempercepat penyelesaian antara lain : 1) Meningkatkan koordinasi dengan APIP untuk merumuskan strategi penyelesaian temuan; 2) rapat konsolidasi penyelesaian tindak lanjut yang melibatkan APIP dan UPT; 3) melakukan pembinaan dan pendampingan percepatan penyelesaian tindak lanjut kepada satker/UPT.

5.7 SMART *Patrol*

Dalam implementasinya, pengelolaan kawasan konservasi menghadapi sejumlah permasalahan baik bersifat eksternal (penebangan liar, perambahan, perburuan satwa liar, sangat luasnya kawasan yang harus dilindungi, pembangunan sektoral, dan lain lain), maupun karena masalah internal (lemahnya kapasitas pengelolaan). Permasalahan tersebut sering terjadi karena tidak cukup informasi esensial yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, sistem perlindungan kawasan masih lemah, pengelolaan kawasan belum berbasis riset, monitoring terhadap tujuan pengelolaan lemah, dan masih terbatasnya monitoring sistematis dan berkelanjutan terhadap nilai-nilai kawasan.

SMART (*Spatial Monitoring and Reporting Tool*) merupakan merupakan salah satu perangkat untuk merencanakan, mendokumentasikan, menganalisis, melaporkan dan mengelola data keanekaragaman hayati, patroli dan tindakan – tindakan intervensi manajemen di tingkat tapak yang penerapannya dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi. Alternatif peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi antara lain dengan membangun *Team Work* yang terstruktur, solid, dinamis

dan adaptif, mengembalikan investasi ke "lapangan" yaitu dengan menempatkan dan mengoptimalkan keberadaan SDM di lapangan, penyediaan sistem pendataan tingkat pusat sampai resort agar data dapat digunakan untuk perencanaan dan evaluasi di berbagai level manajemen.

Melalui Surat Edaran Nomor: SE.14/KSDAE/KK/KSA.1/11/2018, tanggal 6 November 2018, tentang Implementasi SMART-RBM dalam Rangka Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi, Direktur Jenderal KSDAE memberikan arahan bagi UPT yang belum mempunyai Sistem Informasi Manajemen (SIM) pengelolaan database hasil patroli, agar menerapkan SMART sebagai alternatif pilihan sistem yang dapat digunakan.

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM

6 November 2018

Yth. : 1. Kepala Balai Besar/Balai Konservasi Sumber Daya Alam
2. Kepala Balai Besar/Balai Taman Nasional
3. Kepala UPTD/Balai Taman Hutan Raya

SURAT EDARAN
Nomor : SE. 14 /KSDAE/KK/KSA.1/11/2018

TENTANG
IMPLEMENTASI SMART-RBM DALAM RANGKA PENINGKATAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI

Dalam rangka peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi, diminta agar saudara melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Penguatan sistem manajemen, pemantauan dan evaluasi di tingkat tapak, sehingga data dan informasi dari tingkat tapak dapat terbaharui secara cepat, periodik, teratur dan sistematis.
2. Data dan informasi yang telah terkumpul harus segera direspon secara cepat dan tepat dengan tindakan nyata di tingkat tapak.
3. Membangun dan menggunakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis spasial dan non spasial sebagai dasar penyusunan perencanaan dan pengambilan keputusan pengelolaan, di setiap lev el manajemen dari tingkat resor, seksi, bidang dan balai.
4. UPT/UPTD yang belum memiliki Sistem Informasi Manajemen (SIM) database agar menjadikan *Spatial Monitoring And Reporting Tool – Resort Based Management* (SMART-RBM) sebagai alternatif pilihan sistem yang dapat digunakan.
5. Bagi UPT/UPTD yang akan mengajukan pelatihan/bimbingan teknis SMART-RBM agar mengajukan permohonan kepada Direktur Kawasan Konservasi.

Demikian untuk Saudara laksanakan.

DIREKTUR JENDERAL

Ir. WIRATNO, M.Sc.
NIP. 19620328 198903 1 003

Tembusan:
1. Sekretaris Direktorat Jenderal KSDAE;
2. Direktur lingkup Direktorat Jenderal KSDAE.

Gambar 21. Edaran Dirjen KSDAE tentang implementasi SMART RBM

SMART Patrol merupakan salah satu kegiatan perlindungan kawasan konservasi yang bertujuan untuk melakukan pengamanan kawasan konservasi serta mendekteksi ancaman dan memotret situasi dan kondisi kawasan konservasi melalui perekaman data ancaman (penggunaan kawasan; pembalakan; perburuan satwa; dll),

potensi (satwa dan tumbuhan liar) , serta fitur (berupa fitur alami seperti air terjun, kawah, dll, infrastruktur, media informasi, dan pal batas untuk dicatat kondisinya).

Pada saat ini telah ada 26 UPT yang sudah menerapkan SMART patrol dalam rangka upaya perlindungan kawasan konservasi yang dikelolanya (17 UPT pada tahap implementasi dan 9 UPT tahap pengembangan). Tantangan dalam implementasi SMART patrol antara lain adalah mengubah "*Mindset*" bahwa SMART patrol bukan sekedar projek sementara atau pekerjaan tambahan tapi merupakan inovasi untuk menyelesaikan persoalan di tingkat tapak dan meningkatkan efektivitas pengelolaan.

5.8 Penanganan konflik tenurial

Berdasarkan hasil ekstraksi citra satelit dan analisa spasial penutupan lahan kawasan hutan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan, yang divalidasi dan direklasifikasi lebih lanjut oleh Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE), sampai dengan tahun 2019 terdapat 1,83 juta hektar bagian dari kawasan konservasi yang terindikasi sebagai area terbuka. Selain itu pada audit kinerja Tahun 2021, BPK RI menemukan indikasi penggunaan kawasan hutan untuk aktivitas non kehutanan di kawasan hutan konservasi belum dijadikan input untuk penyelesaian penggunaan kawasan hutan tanpa izin bidang kehutanan melalui mekanisme Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja seluas ± 866.767,97 ha.

Indikasi area terbuka tersebut dapat disebabkan oleh faktor-faktor alami maupun oleh faktor anthropogenik. Area terbuka yang disebabkan oleh faktor anthropogenik terindikasi disebabkan oleh aktivitas yang berkaitan dengan pemanfaatan, pengelolaan, penguasaan dan penggunaan lahan pada hutan konservasi tanpa persetujuan yang sah dari pihak pengelola, seperti penebangan liar, perambahan kawasan, klaim lahan, pertambangan tanpa izin, serta berbagai tindakan pemanfaatan, penggunaan, dan penguasaan ilegal lainnya. Indikasi area terbuka yang disebabkan oleh faktor anthropogenik inilah yang kemudian perlu penanganan lebih lanjut karena teridentifikasi sebagai konflik tenurial.

Selain itu pada audit kinerja Tahun 2021, BPK RI menemukan indikasi penggunaan kawasan hutan untuk aktivitas non kehutanan di kawasan hutan konservasi belum dijadikan input untuk penyelesaian penggunaan kawasan hutan tanpa izin bidang kehutanan melalui mekanisme Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja seluas ± 866.767,97 ha.

Penanganan konflik tenurial perlu dilakukan agar tidak berevolusi menjadi ancaman laten bagi kawasan konservasi dan keanekaragaman hayati yang terkandung di dalamnya, dan/atau dapat juga kemudian meluas tanpa terkendali hingga dapat merusak seluruh tatanan ekosistem yang terwakili di dalam kawasan konservasi. Penanganan konflik tenurial juga perlu segera dilakukan agar pengelola kawasan dapat lebih fokus pada upaya-upaya pengembangan dan optimalisasi pemanfaatan serta pelestarian menuju pengelolaan kawasan konservasi yang

berkelanjutan. Hal tersebut menjadi salah satu prasyarat terciptanya efektivitas pengelolaan kawasan konservasi.

Penanganan konflik tenurial di dalam kawasan konservasi harus dilakukan secara adaptif, terstruktur dan penuh kehati-hatian mengingat kompleksnya kondisi yang menjadi pemicu atau akar masalahnya. Penanganan konflik tenurial, dan perumusan alternatif solusinya, sebaiknya tidak dilakukan berdasar hanya pada gejala-gejala yang terlihat dipermukaan (symptoms) melainkan harus dirumuskan berdasar pada informasi yang konkrit dan komprehensif sebagai justifikasi. Nilai intrinsik kawasan konservasi juga perlu menjadi salah satu bahan pertimbangan perumusan solusi, mengingat kedudukannya sebagai perwakilan kekayaan keanekaragaman hayati yang dicadangkan untuk masa depan dan generasi mendatang.

Agar penanganan konflik tenurial di dalam kawasan konservasi dapat dilaksanakan secara adaptif, terstruktur, konsisten, efektif dan efisien, diperlukan sebuah panduan dan arahan pelaksanaannya. Dalam rangka mewujudkan kondisi tersebut, Direktur Jenderal KSDAE telah menerbitkan Surat Edaran Nomor: SE.2/KSDAE/KK/KSA.1/03/2021, tanggal 8 Maret 2021 tentang Pedoman Penanganan Konflik Tenurial di Kawasan Konservasi. Pedoman ini disusun untuk memandu tahapan dan metodologi penanganan konflik tenurial di dalam kawasan konservasi. Pedoman ini menguraikan step by step penanganan konflik tenurial, mulai dari tahap identifikasi, registrasi, penelaahan pendahuluan, asesmen, penyusunan rekomendasi dan rencana aksi, penanganannya, proses penyelesaian atau pelaksanaan rekomendasi, hingga sistem monitoring dan evaluasinya.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Role Model 67
Lampiran 2 Daftar Call Center UPT Ditjen KSDAE 77
Lampiran 3. Daftar follower media sosial UPT Ditjen KSDAE 81
Lampiran 4. Daftar Buku yang diterbitkan Pusat dan UPT Ditjen KSADE 84
Lampiran 5. Daftar 100 Inovasi UPT Ditjen KSDAE 93
Lampiran 6. Daftar Penghargaan Ditjen KSDAE 96
Lampiran 7. SK Gugus Tugas Multipihak (GTM) Ditjen KSDAE 149

Lampiran 1. Daftar Role Model

NO	TEMA ROLE MODEL	UPT	ROLE MODEL
1	Pengembangan Wisata Alam dan HHBK berbasis Masyarakat	BBKSDA Sumatera Utara	Pengembangan Taman Wisata Alam Sibolangit Untuk Wisata Edukasi Konservasi dan Lingkungan
		BTN Batang Gadis	Pengembangan Ekowisata Kolaboratif Berbasis Desa Penyangga TNBG untuk Mendukung Prioritas Nasional DTW Danau Toba
		BBKSDA Riau	PengembanganEkowisata berbasis masyarakat di TWA Buluh Cina
		BTN Bukit 12	Pengelolaan ekowisata Bukit Bogor Berbasis Masyarakat
		BKSDA Lampung Bengkulu	Ekowisata TWA Bukit Kaba berbasis Masyarakat (Desa Sumber Urip Kec Selupu Rejang Kab Rejang Lebong)
		BTN Way Kambas	Strategi ekowisata berbasis konservasi Gajah
		BKSDA Kalimantan Barat	Kolaborasi penyelamatan penyu dan pengembangan ekowisata berbasis masyarakat desa penyangga di TWAbelimbing
		BTN Sebangau	Model ekowisata berbasis masyarakat melalui wisata pendidikan restorasi gambut dan pengamatan orangutan liar dan spesies endemik lainnya
		BTN Tanjung Puting	Model pengembangan diversifikasi objek ekowisata berbasis orangutan
		BKSDA Kalimantan Selatan	Pengembangan wisata alam dan Sanctuary Bekantan di TWA P Bakut berbasis masyarakat
		BTN Kayan Mentarang	Pengelolaan Zona Pemanfaatan Tradisional dan Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Desa Apau Ping, Kecamatan Bahau Hulu;
		BBTN Gunung Gede Pangrango	Revitalisasi Pusat Pendidikan Konservasi Alam (PPKA) Bodogol Tahun 2018
			Pengembangan Wisata Alam Curug Luhur dan Blok Landbouw Berbasis Masyarakat Tahun 2018

NO	TEMA ROLE MODEL	UPT	ROLE MODEL
		BTN Kep Seribu	Pengembangan model ekowisata bahari secara terpadu dalam kerangka KSPN
		BBKSDA Jawa Barat	Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di sekitar KPHK Guntur Papandayan
		BTN Gn Merbabu	Pengelolaan Ekowisata Berbasis Masyarakat di TN Gunung Merbabu
			Manajemen Jalur Pendakian TN Gunung Merbabu
		BBKSDA Jawa Timur	Model Partisipatif Pengelolaan Taman Wisata Alam Kawah Ijen dan Merapi Ungup-ungup
		BBTN Bromo Tengger Semeru	Pengembanganwisata desa Edelweiss berbasis masyarakat;
		BTN Baluran	Pengembangan paket wisata berbasis masyarakat
		BTN Alas Purwo	Pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di Resort Kucur, Sembulungan dan Grajagan
		BTN Bali Barat	Pengembangan paket ekowisata jalak bali berbasis masyarakat;
		BKSDA Bali	Pengembangan Paket Wisata di TWA Danau Buyan dan TWA Gunung Batur melalui pendekatan budaya
		BKSDA NTB	Pengembangan ekowisata TWA Gunung Tunak berbasis masyarakat
		BTN Gn Rinjani	Manajemen pendakian
		BTN Gn Tambora	Manajemen pendakian dan pengembangan paket wisata berbasis masyarakat
		BKSDA Sulawesi Utara	KPHK Tangkoko untuk pusat penelitian dan pengembangan wisata
		BTN Manusela	Pengelolaan manajemen pendakian Gunung Binaya
		BBKSDA Papua Barat	Pengembangan wisata alam “Saporkren” Berbasis Masyarakat Adat
			Pengelolaan TWA Klamono Berbasis Masyarakat Adat

NO	TEMA ROLE MODEL	UPT	ROLE MODEL
		BBTN Teluk Cenderawasih	Pengembangan ekowisata hiu paus (whale shark)berbasis masyarakat tradisional
		BTN Lorentz	Ekspedisi ilmiah TN Lorentz 0 – 4884 meter dpl untuk pengembangan Ekowisata jalur selatan pendakian puncak Carstenzs (Napak Tilas Ekspedisi Wollaston, 1912);
2	Penyelesaian Perambahan,Kemitraan Konservasi dan Pengelolaan Ruang Kelola Adat	BBKSDA Sumatera Utara	Resolusi Penanganan Perambahan di SM Karang Gading dan Langkat Timur Laut;
		BBTN Gunung Leuser	Membangun Kemitraan Konservasi di Besitang, Kabupaten Langkat dan Kesepakatan dan Kerjasama Desa Daerah Penyangga di Kab Aceh Tenggara dan Gayo Lues
		BBKSDA Riau	Model Pembangunan KPHK SM Bukit Rimbang Bukit Baling Berbasis Masyarakat
		BTN Tesso Nilo	Strategi penyelamatan Hutan TN Tesso Nilo yang masih utuhdengan melibatkan masyarakat desa sekitar
			solusi pengelolaan kawasan TN Tesso Nilo yang dirambah
		BTN Siberut	Pengembangan daerah penyangga untuk meningkatkan ragam dan income masyarakat
		BBTN Kerinci Seblat	Penyelesaian Konflik Tenurial Melalui Kegiatan Kemitraan Konservasi
			Identifikasi dan Inventarisasi Aktivitas Masyarakat Dalam Rangka Penyelesaian Konflik Tenurial Tahun 2018
		BKSDA Sumatera Selatan	Penyelesaian Perambahan dan Rehabilitasi/ Restorasi SM Dangku melalui Kemitraan Multipihak
		BTN Berbak Sembilang	Membangun Sistem Perlindungan Kawasan Bersama Masyarakat Melalui Smart Patrol
		BTN Bukit 12	Pengembangan Zona Tradisional pada Kelompok Tumenggung Bepayung di TN Bukit Duabelas
		BKSDA Jambi	Pengelolaan kolaboratif KPHK Hutan Bakau Pantai Timur

NO	TEMA ROLE MODEL	UPT	ROLE MODEL
		BTN Bukit Tiga Puluh	Pengelolaan Zona Tradisional suku Talang Mamak
		BBTN Bukit Barisan Selatan	Pengelolaan Wisata Berbasis Masyarakat, Unit Pengelola Wisata (UPW) Kubu perahu; dan
			Pemanfaatan Damar Mata kucing (HHBK) di TNBBS oleh masyarakat di zona tradisional
			Restorasi/pemulihan ekosistem berbasis masyarakat
		BKSDA Kalimantan Barat	Model Koordinasi Penanggulangan Kebakaran dan Pengelolaan Gambut di Kawasan Suaka Alam
		BTN Bukit Baka Bukit Raya	Kemitraan dengan Masyarakat dalam Pengelolaan Zona Pemanfaatan Tradisional
		BBTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	Membangun Kemandirian Ekonomi dan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi Melalui Pola Kerjasama Pemanfaatan HHBK Madu Hutan pada Zona Tradisional di TN Danau Sentarum
			Pembangunan dan Pemanfaatan Energi Hijau untuk kesejahteraan masyarakat Adat Dayak Iban Betang Sadap secara kolaboratif pada daerah penyangga TN Betung Kerihun
		BTN Kutai	Pola Kerjasama Mitra TN Kutai dalam mendukung pengelolaan kawasan melalui pemberdayaan masyarakat
			Penanganan Perambahan Kawasan Hutan Taman Nasional Kutai Tahun 2018
		BTN Kayan Mentarang	Revitalisasi Dewan Pembina dan Pengendali Pengelolaan Kolaboratif DP3K) TN Kayan Mentarang
		BKSDA Kalimantan Timur	Pengelolaan KSA/KPA Berbasis Masyarakat; Perlindungan Pesut Mahakam di CA Muara Kaman Sedulang berbasis Masyarakat
		BTN Ujung Kulon	Model Kemitraan Konservasi Daerah Penyangga TN UK;

NO	TEMA ROLE MODEL	UPT	ROLE MODEL
		BKSDA DI Yogyakarta	Diseminasi Pembelajaran Pemulihan Ekosistem SM Paliyan Berbasis Masyarakat
		BTN Gn Halimun Salak	Pengelolaan HHBK Berbasis Masyarakat pada Kawasan Eks Perhutani
			Kajian Re-inventarisasi/Updating Data Lokasi PETI di wilayah TNGHS
		BTN Gn Ciremai	Kedaulatan Rakyat dalam Pemanfaatan dan Pengawetan Daerah Penyangga Kehidupan Desa-desa Sekitar TNGC Tahun 201
		BTN Karimunjawa	Pemanfaatan Data dan Informasi Marine Traffic Dalam Mendukung Kegiatan Perlindungan dan Pengamanan Kawasan TN Karimunjawa Bersama Masyarakat
			Manfaat Ekonomi dan kemitraan dalam pengelolaan zona tradisional bersama masyarakat desa Nyamuk
		BTN Gn Merapi	Tata Kelola Konservasi melalui Pengembangan RBM pada Zona Mitigasi dan Rekonstruksi Berbasis Masyarakat daerah Penyangga; dan
		BBTN Bromo Tengger Semeru	Pengelolaan Kolaboratif Zona Tradisional bersama masyarakat desa enclave Ranupani
		BTN Bali Barat	Pengendalian sampah plastik/anorganik
		BBKSDA NTT	Pengamanan Terpadu TWAL Tujuh Belas Pulau Kabupaten Ngada, Provinsi NTT;
		BTN Komodo	Kolaborasi multipihak dalam pengamanan dan perlindungan kawasan TN Komodo
		BTN Matalawa	Integrasi isu gender pada pengembangan pemberdayaan masyarakat di daerah penyangga TN Matalawa
			Peran Forum Jamatada (jaringan pelestari alam manupeu tanadaru) dalam mengawal pengelolaan kolaboratif di zona tradisional TN Matalawa

NO	TEMA ROLE MODEL	UPT	ROLE MODEL
		BTN Kelimutu	Manajemen pengunjung dan diversifikasi kunjungan terpadu dengan potensi budaya
		BBKSDA Sulawesi Selatan	Pengembangan model intensifikasi pengelolaan Taman Buru Ko'mara melalui pelibatan masyarakat
		BTN Bantimurung Bulusaraung	Penataan area public di pintu masuk;
			Upaya pengembangan penangkaran kupu-kupu oleh masyarakat
			Pemanfaatan zona tradisional oleh masyarakat melalui pola kerjasama
		BTN Taka Bonerate	Pengelolaan Akses Area Perikanan Bersama Masyarakat;
			Pengembangan Destinasi Wisata Bahari Berbasis Masyarakat
		BKSDA Sulawesi Tenggara	Peningkatan Ekonomi dan Kapasitas Masyarakat Melalui Productive Use Energy Mikrohidro di Desa Wowonga Jaya Kec Kulisusu Utara Kab Buton Utara di Suaka Margasatwa Buton Utara dan Desa Sumber Sari Kec Moramo Kab Konawe Selatan di Suaka Margasatwa Tanjug Peropa
			Penanganan Penambangan Emas Tanpa Izin Melalui Upaya KOlaborasi Bersama Masyarakat dengan Melakukan Pengembangan Pengelolaan Wisata Alam Berbasis Masyarakat di Taman Wisata Alam Mangolo Kabupaten Kolaka
		BTN Rawa Aopa Watumohai	Model pengelolaan TN Rawa Aopa Watumohai berbasis Ekosistem Rawa (RAMSAR site) dengan keterlibatan masyarakat
		BTN Wakatobi	Pengembangan Ekowisata berbasis masyarakat bekerjasama dengan Pemda
			Kolaborasi multipihak dalam pengelolaan dan perlindungan TN berbasis masyarakat
			Manfaat Ekonomi pengelolaan TN bersama masyarakat desa

NO	TEMA ROLE MODEL	UPT	ROLE MODEL
		BBTN Lore Lindu	Model kolaborasi pengelolaan TN berbasis masyarakat desa
		BKSDA Sulawesi Tengah	Pengembangan wisata berbasis masyarakat di TWA Wera;
			Pengelolaan Bersama/Kolaborasi Hutan adat di Morowali dg Masyarakat adat Wana Posangke
		BTN Kep Togean	Peningkatan patroli perairan bersama masyarakat
		BTN Bogani Nani Wartabone	Pengelolaan Kolaboratif Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Ekowisata di Bukit Peyapata, Resort Bolango, SPTN I Limboto
			Pengelolaan Kolaboratif Masyarakat Dalam Upaya Pemulihan Ekosistem di Lokasi Tapadaka, Resort Dumoga Utara, SPTN II Doloduo
			Pengelolaan Kolaboratif Masyarakat Dalam Upaya Konservasi Maleo di Muara Pusian, Resort Pinggaluman, SPTN III Maelang
		BTN Bunaken	Pola Kemitraan dan Pengembangan Ekowisata dalam Zona Tradisional Bersama Masyarakat
			Penanganan Kesadaran Masyarakat Sekitar TN Bunaken Dalam Penanganan Sampah
		BTN Manusela	Pemulihan kawasan yang Terdegradasi Secara Kolaboratif Bersama Masyarakat Lokal Penyangga Kawasan
		BBKSDA Papua	Pengelolaan CA Cyclops berbasis kearifan tradisional
		BTN Wasur	Pengelolaan Zona Pemanfaatan Tradisional untuk peningkatan ekonomi masyarakat
			Pengelolaan ekowisata berbasis masyarakat
3	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Aplikasi/Data Base	BKSDA Aceh	Penegakan Hukum Perburuan Gajah Sumatera (Elephas maximus sumatranus)dan Pemetaan Jaringan Perburuan TSL di Provinsi Aceh
			Terciptanya Model Pemantauan Gajah Sumatera (Elephas maximus sumatranus)dengan Menggunakan GPS Collar

NO	TEMA ROLE MODEL	UPT	ROLE MODEL
		BBKSDA Sumatera Utara	Integrasi Pengembangan Sanctuary Harimau Sumateradi KPHKBarumun;
		BKSDA Sumbar	Penanganan dan Antisipasi Konflik Harimau dengan Inisiasi Community Patrol dan Quick Response Team
		BKSDA Jambi	Penanganan konflik Satwa gajah Sumatera secara kolaboratif
		BBTN Bukit Barisan Selatan	Pembelajaran Rhino Smart Patrol
		BKSDA Lampung Bengkulu	Pengendalian Peredaran TSL di Pelabuhan Bakauheuni Secara Kolaboratif Melalui Pembentukan Wildlife Rescue Unit 24/7
		BTN Way Kambas	Optimalisasi fungsi SRS untuk konservasi badak dari kepunahan
		BKSDA Kalimantan Tengah	Penyelamatan orangutan yang terjebak di sawit atau kebun masyarakat;
		BTN Gunung Palung	Pengelolaan Stasiun Riset Cabang Panti
		BBTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Upaya Konservasi Spesies Penting Melalui Kegiatan Pelepasliaran Orangutan Kalimantan (Pongo pygmaeus)di TN Betung Kerihun
		BTN Sebangau	Model pengelolaan TN berbasis ekosistem gambut tropika melalui restorasi ekosistem dan konservasi keanekaragaman hayati
		BKSDA Kalimantan Timur	Penanganan konflik Orangutan dan satwa liar lainnya di wilayah kerja BKSDA Kaltim
		BKSDA DI Yogyakarta	Kolaborasi Pengelolaan dan Pengembangan Koleksi Flora dan Fauna Bunder Gunung Kidul
		BKSDA DKI Jakarta	Monitoring dan Penegakan Hukum serta pengelolaan Pusat Penyelamatan Satwa
		BTN Kep Seribu	Pemulihan Ekosistem Melalui Trasnplantasi Terumbu Karang
		BBKSDA Jawa Barat	Penguatan Fungsi Tim Gugus Tugas Evakuasi dan Penyelamatan TSL dalam rangka tertib peredaran TSL lingkup Balai Besar KSDA Jabar

NO	TEMA ROLE MODEL	UPT	ROLE MODEL
			Pengelolaan Pada Setiap Fungsi Kawasan Konservasi Lingkup Balai Besar KSDA Jawa Barat
		BKSDA Jawa Tengah	Penertiban Penangkaran Burung Jalak Bali dan Jalak Putih yag Belum Berizin di Kabupaten Klaten
		BTN Gn Merapi	·Konservasi Aggrek Merapi berbasis Masyarakat Daerah Penyangga
		BBKSDA Jawa Timur	Sistem Manajemen Perijinan, Data Base Penangkaran, Pemanfaatan dan Kuota TSL Online
		BTN Baluran	Penanganan Acacia nilotica;
			Penanganan Penggembalaan Liar di TN Baluran Melalui Sistem Pengandangan
		BTN Alas Purwo	PengembanganWildlife Research CenterTN alas Purwo
			Pengembangan dan Fasilitasi RBM TN Alas Purwo
		BTN Meru Betiri	Pengembangan daerah penyangga berbasis tumbuhan obat;
			Monitoring karnivora/mamalia besar dengan kamera video trap
		BTN Gn Rinjani	Budidaya Jamur Morel Rinjani
		BBKSDA NTT	Pengembangan tanaman obat berbasis 3 pilar (agama, adat, pemerintah) di TWA Ruteng, Flores, NTT;
			Penanganan Konflik Buaya Lingkup Wilayah Kerja Balai Besar KSDA NTT
		BBKSDA Sulawesi Selatan	Ekspedisi flora dan fauna di TN Gandang Dewata
		BTN Kep Togean	Penanganan kerusakan terumbu karang
		BTN Aketajawe Lolobata	Pengembangan suaka paruh bengkok sebagai jalan tengah mengatasi penangkapan/perdagangan ilegal burung paruh bengkok di Maluku Utara dengan semangat rekreasi, edukasi dan konservasi
		BKSDA Maluku	Penanganan jaringan peredaran TSL Ilegal Secara Ex Situ di wilayah provinsi Maluku dan Maluku Utara

NO	TEMA ROLE MODEL	UPT	ROLE MODEL
		BTN Manusela	Inventarisasi potensi dan pemetaan Gua Hatusaka di Kawasan TN Manusela
4	Pengelolaan Ekosistem Esensial (Koridor Satwa, HCV)		

Lampiran 2 Daftar Call Center UPT Ditjen KSDAE

NO	NAMA UPT	ALAMAT UPT	CALL CENTER
BBKSDA			
1	BBKSDA Sumatera Utara	Jl. S.M. Raja No. 14 Km. 5,5 Marindal, Medan	085376699066
2	BBKSDA Riau	Jl. H.R. Soebrantas Km.8,5 Po.Box.1048 Tampan - Pekanbaru	081374742981
3	BBKSDA Jawa Barat	Jl. Gede Bage Selatan No.117 Cisaranten Kidul, Rancasari Bandung Tlp/Fax. (022) 7567715	081228673757
4	BBKSDA Jawa Timur	Jl. Bandara Juanda Surabaya - 61253 Tlp. (031) 8667239 Fax. (031) 8671985	082232115200
5	BBKSDA Nusa Tenggara Timur	Jl. SK. Lerik, Kelapa Lima, Kota Kupang, NTT	081138104999
6	BBKSDA Sulawesi Selatan	Jl. Perintis Kemerdekaan Km.13,7 Makassar - 90242 Tlp. (0411) 590371 Fax. (0411) 590370	08114600883
7	BBKSDA Papua Barat	Jl. Klamono km.16 Kota Sorong Papua Barat	081148500040
8	BBKSDA Papua	Jl. Raya Abepura - Kotaraja, Papua Tlp. (0967) 5815596 Fax. (0967) 585529	082398029978
BKSDA			
1	BKSDA Aceh	W Trans Sumatera Hwy, Emperom, Jaya Baru, Banda Aceh City, Aceh	085362836024
2	BKSDA Sumatera Barat	Jl. Khatib Sulaiman No. 46, Padang, Sumatera Barat	081266131222
3	BKSDA Jambi	Jl. Arif Rahman Hakim, Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36361, Indonesia	082377792384
4	BKSDA Bengkulu	Jl. Mahoni No.55, Padang Jati, Ratu Samban, Kota Bengkulu, Bengkulu 38222, Indonesia	08117388100
5	BKSDA Sumatera Selatan	Jl. Kol. H. Burlian Km. 6 No. 79, Palembang, Sumatera Selatan	081271412141
6	BKSDA DKI Jakarta	Jl. Salemba Raya No. 9, Jakarta Pusat 10440, DKI Jakarta	081289643727
7	BKSDA Jawa Tengah	Jl. DR. Suratmo No. 171 Semarang - 50147 Tlp/Fx. (024) 7614752, 7614701	08157695494
8	BKSDA DI Yogyakarta	Jl. Dr. Rajiman W. Km.0,4 Tridadi, Sleman 55511, Sleman	082144449449
9	BKSDA Bali	Jl. Suwung Batan Kendal No. 37 Sesetan , Denpasar 80223, Bali	081246966767
10	BKSDA Nusa Tenggara Barat	Jl. Majapahit No. 54 B, Mataram, Nusa Tenggara Barat	087882030720
11	BKSDA Kalimantan Barat	Jl. Achmad Yani No. 121, Pontianak, Kalimantan Barat	081253453555
12	BKSDA Kalimantan Tengah	Jl. Yos Sudarso No. 3 Kotak Pos 32, Palangkaraya 73112, Kalimantan Tengah	082253548795

NO	NAMA UPT	ALAMAT UPT	CALL CENTER
13	BKSDA Kalimantan Selatan	Jl. Sungai Ulin 28 Simpang Empat Kotak Pos 1048, Banjarbaru, Kalimantan Selatan	081248494950
14	BKSDA Kalimantan Timur	Jl. Tengku Umar Rt. 34 Kelurahan Karang Asam Hilir Kecamatan Sungai Kunjang , Samarinda, Kalimantan Timur	082113338181
15	BKSDA Sulawesi Utara	Jl. Tololiu Sumpit Kotak Pos 1080 , Manado 95117, Sulawesi Utara	081355330401
16	BKSDA Sulawesi Tengah	Jl. Prof M. Yamin No. 19 , Palu 94121, Sulawesi Tengah	082292130780
17	BKSDA Sulawesi Tenggara	Jl. Laute No. 7 , Kendari 93111, Sulawesi Tenggara	085215051227
18	BKSDA Maluku	Jl. Kebon Cengkeh Kode Pos 1176 , Ambon - 97128, Maluku	085244440772
BALAI BESAR TN			
1	BBTN Gunung Leuser	Jl. Selamat No. 137 Kel. Siti Rejo III Medan Amplas, Medan 20219 Tlp.(061) 7872919 Fax.(061) 7864510	081260608886
2	BBTN Kerinci Seblat	Jl. Basuki Rachmat No.11 PO.Box.40 Sungai Penuh, Jambi - 37101 Tlp.(0748) 22240 Fax.(0748) 22300, 22250	082287971791
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	Jl. Ir. H. Juanda No.19, Kota Batu, Kota Agung, Kabupaten Tanggamus	085266009917
4	BBTN Gunung Gede Pangrango	Jl. Raya Cibodas, Cipanas Po.Box.3 Cipanas, Cianjur - 43253 Tlp/Fax.(0263) 512776, 519415	087780937837
5	BBTN Bromo Tengger Semeru	Jl. Raden Intan No.6, Polowijen, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65125	085259934112
6	BBTN Betung Kerihun & Danau Sentarum	Jl. Banin No.6, Kedamin Hilir, Putussibau Sel., Kabupaten Kapuas Hulu	082158794140
7	BBTN Lore Lindu	Jl. Pro. Moh. Yamin No.53, Tatura Utara, Palu Sel., Kota Palu, Sulawesi Tengah	08114555989
8	BBTN Teluk Cenderawasih	Jl. Drs. Essau Sesa Sowi Gunung Manokwari, Papua Barat Tlp. (0986) 212303 Fax. (0986) 214719	085243334100
BALAI TN			
1	BTN Batang Gadis	Jl. Willem Iskandar Kel. Pidoli Dolok , Panyabungan, Sumatera Utara	08116250555
2	BTN Siberut	Jl. Khatib Sulaiman No.46, Ulak Karang Sel., Kec. Padang Utara, Kota Padang	085377472240
3	BTN Bukit Tigapuluh	Jl. Lintas Timur Km 3 Puncak Selasih, Pematang Reba Rengat Indragiri Hulu, Riau	08117675733
4	BTN Tesso Nilo	Jl. Langgam Km.4, Kota Pangakalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau	08117513086

NO	NAMA UPT	ALAMAT UPT	CALL CENTER
5	BTN Bukit Duabelas	Jl. Lintas Sumatera Km. 4 Sarolangun-Bangko, Sarolangun, Jambi	081295239036
6	BTN Berbak & Sembilang	Jl. Yos Sudarso Km 4 PO. Box 122, Sejinjang, Jambi	082288539111
7	BTN Way Kambas	Jl. TN Way Kambas Raya, Way Jepara, Lampung Timur, Lampung	082376394648
8	BTN Ujung Kulon	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 51 Labuan, Pandeglang, Banten, 42264	08111238884
9	BTN Kepulauan Seribu	Jl. Salemba Raya No. 9, Jakarta Pusat 10440, DKI Jakarta	0811945545
10	BTN Gunung Halimun Salak	Jl. Raya Cipanas Kec. Kabandungan, Kabandungan Sukabumi Kode Pos 43168, Jawa Barat 43157	081585899157
11	BTN Gunung Ciremai	Jl. Raya Kuningan Cirebon Km 09 No. 01, Manis Lor Jalaksana Kuningan 45554, Jawa Barat	085223131647
12	BTN Karimun Jawa	Jl. Sinar Waluyo Raya No. 248, Semarang 50723, Jawa Tengah	08112799111
13	BTN Gunung Merbabu	Jl. Merbabu No. 136 Boyolali, Kode Pos 57316	081232842701
14	BTN Gunung Merapi	Jl. Kaliurang Km 22,5 Hargobinangun Pakem, Sleman, DI. Yogyakarta	081327691368
15	BTN Meru Betiri	Jl. Sriwijaya No. 53, Kotak Pos 269, Jember 68101, Jawa Timur	085749912052
16	BTN Baluran	Jl. Raya Banyuwangi - Situbondo Km. 3,5, Bunyuputih Situbondo Wonorejo, Jawa Timur 68374	085319389646
17	BTN Alas Purwo	Jl. Brawijaya No. 20 , Banyuwangi, Jawa Timur 68416	081336893993
18	BTN Bali Barat	Cekik-Kantor Pos Gilimanuk , Bali 82253	082247475988
19	BTN Gunung Rinjani	Jl. Dr. S. Edjono - Lingkar Selatan, Mataram	0811283939
20	BTN Komodo	Jl. Kasimo Labuan Bajo Manggarai Barat Flores, NTT - 86554 Tlp. (0385) 41005, Fax. (0385) 41006	081338642024
21	BTN Manupeu Tanahdaru & Laiwangi Wanggameti	Jl. Adam malik, Km. 5 Kel. Kambajawa Waingapu, Kab. Sumba Barat PO. Box. 108, Nusa Tenggara Timur	0811384408
22	BTN Kelimutu	Jl. Eltari No. 16 , Ende (Flores), Nusa Tenggara Timur	08113829716
23	BTN Gunung Palung	Jl. Gajah Mada, Kalinilam Ketapang, Kalimantan Barat 78851 Tlp. (0534) 32720 Fax. (0534) 32720	082253034343

NO	NAMA UPT	ALAMAT UPT	CALL CENTER
24	BTN Bukit Baka Bukit Raya	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 75, Sintang 73112, Kalimantan Barat	082158564609
25	BTN Tanjung Puting	Jl. HM. Rafi'i Km 1,5 , Pangkalanbun, Kalimantan Tengah	081314921845
26	BTN Sebangau	Jl. Mahir Mahar Km. 1,2 Po.Box. 54, Palangka Raya 73112, Kalimantan Tengah	082151965907
27	BTN Kutai	Jl. Awang Long No.33, Bontang Baru, Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur 75325, Indonesia	082151192021
28	BTN Kayan Mentarang	Jl. Pusat Pemerintahan Pemda Malinau Tanjung Belimbing Kabupaten Malinau Propinsi Kalimantan Utara 77554	08115991991
29	BTN Bunaken	Jl. Raya Molas Kotak Pos 1202, Manado 95242 Sulawesi Utara	082195399339
30	BTN Bogani Nani Wartabone	JL. AKD. Mongkonai Barat, Kotamobagu, Sulawesi Utara	085240191852
31	BTN Kepulauan Togean	Jl. Sungai Bongka, Ampana	08114500321
32	BTN Bantimurung Bulusaraung	Jl. Poros Maros - Bone Km 13,5 Bantimurung, Maros Kotak Pos 4747, Sulawesi Selatan	085240671664
33	BTN Taka Bonerate	Jl. S. Parman No. 40, Benteng Selayar 92812, Sulawesi Selatan	0811418481
34	BTN Rawa Aopa Watumohai	Jl. Pores Bombana, Tatangge, Tinanggea, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara 93885	082191685920
35	BTN Wakatobi	Jl. Murhum No.47, Nganganaumala, Murhum, Kota Bau-Bau, Sulawesi Tenggara 93717, Indonesia	08114057113
36	BTN Manusela	Jl. Kelang No.1, Namaelo, Kota Masohi, Kabupaten Maluku Tengah, Maluku 97511	08114791000
37	BTN Aketajawe Lolobata	Jl. Empat Puluh, Desa Galala-Sofifi, Kecamatan Oba Utara, Kota Tidore	085342258008
38	BTN Lorentz	Jl. SD. Percobaan, Kama, Wamena, Kabupaten Jayawijaya, Papua 99511	082193133616
39	BTN Wasur	Jl. Garuda Leproseri No.3, Rimba Jaya, Kec. Merauke, Kabupaten Merauke, Papua 99611, Indonesia	081343325410
40	BTN Tambora	Jl. Syekh Muhammad No. 5 Dompu	081237933233

Lampiran 3. Daftar follower media sosial UPT Ditjen KSDAE

NO	SATKER	INSTAGRAM	FOLLOWERS (s/d 9 Maret 2022)
BALAI BESAR KSDA			
1	BBKSDA Sumatera Utara	bbksda_sumut	4085
2	BBKSDA Riau	bbksda_riau	10851
3	BBKSDA Jawa Barat	bbksda_jabar	4684
4	BBKSDA Jawa Timur	bbksda_jatim	8108
5	BBKSDA Nusa Tenggara Timur	bbksda_ntt	3017
6	BBKSDA Sulawesi Selatan	bbksda_sulsel	2357
7	BBKSDA Papua Barat	bbksda_papbar	1473
8	BBKSDA Papua	bbksda_papua	3708
BALAI KSDA			
1	BKSDA Aceh	bksda_aceh	5480
2	BKSDA Sumatera Barat	bksda_sumbar	4081
3	BKSDA Jambi	bksda_jambi	2207
4	BKSDA Bengkulu	bksda_bengkulu	2694
5	BKSDA Sumatera Selatan	bksda_sumsel	2820
6	BKSDA DKI Jakarta	bksda_jakarta	5649
7	BKSDA Jawa Tengah	bksda_jateng	3482
8	BKSDA DI Yogyakarta	bksda_yogya	3029
9	BKSDA Bali	bksda_bali	3534
10	BKSDA Nusa Tenggara Barat	bksda_ntb	2760
11	BKSDA Kalimantan Barat	bksda_kalbar	4420
12	BKSDA Kalimantan Tengah	bksda_kalteng	3951
13	BKSDA Kalimantan Selatan	bksda_kalsel	2983
14	BKSDA Kalimantan Timur	bksda_kaltim	2856
15	BKSDA Sulawesi Utara	bksda_sulut	1484
16	BKSDA Sulawesi Tengah	bksda_sulteng	2774
17	BKSDA Sulawesi Tenggara	bksda_sultra	1443
18	BKSDA Maluku	bksda_maluku	2200
BALAI BESAR TN			
1	BBTN Gunung Leuser	bbtn_gn_leuser	18953
2	BBTN Kerinci Seblat	bbtn_kerinciseblat	11969

NO	SATKER	INSTAGRAM	FOLLOWERS (s/d 9 Maret 2022)
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	bbtn_bukitbarisanselatan	3723
4	BBTN Gunung Gede Pangrango	bbtn_gn_gedepangrango	51234
5	BBTN Bromo Tengger Semeru	bbtn_bromo_ts	101747
6	BBTN Betung Kerihun & Danau Sentarum	bbtn_bentarum	3826
7	BBTN Lore Lindu	bbtn_lorelindu	4569
8	BBTN Teluk Cenderawasih	bbtn_telukcenderawasih	2249
BALAI TN			
1	BTN Batang Gadis	btn_batang gadis	6800
2	BTN Siberut	btn_siberut	864
3	BTN Bukit Tigapuluh	btn_bukittigapuluh	6779
4	BTN Tesso Nilo	btn_tessonilo	3179
5	BTN Bukit Duabelas	btn_bukitduabelas	2930
6	BTN Berbak & Sembilang	btn_berbaksembilang	2692
7	BTN Way Kambas	btn_waykambas	7087
8	BTN Ujung Kulon	btn_ujungkulon	339
9	BTN Kepulauan Seribu	btn_kep_seribu	3802
10	BTN Gunung Halimun Salak	btn_gn_halimunsalak	12165
11	BTN Gunung Ciremai	gunung_ciremai	82282
12	BTN Karimun Jawa	btn_karimunjawa	2417
13	BTN Gunung Merbabu	btn_gn_merbabu	62842
14	BTN Gunung Merapi	btn_gn_merapi	24271
15	BTN Meru Betiri	btn_merubetiri	5985
16	BTN Baluran	btn_baluran	16643
17	BTN Alas Purwo	btn_alaspurwo	5865
18	BTN Bali Barat	btn_balibarat	5189
19	BTN Gunung Rinjani	btn_gn_rinjani	34408
20	BTN Komodo	btn_komodo	9799
21	BTN Manupeu Tanahdaru & Laiwangi Wanggameti	btn_matalawa	7588
22	BTN Kelimutu	btn_kelimutu	18585
23	BTN Gunung Palung	btn_gn_palung	3637
24	BTN Bukit Baka Bukit Raya	btn_bukitbakabukitraya	3356
25	BTN Tanjung Puting	btn_tanjungputing	3841
26	BTN Sebangau	btn_sebangau	6367
27	BTN Kutai	btn_kutai	3522
28	BTN Kayan Mentarang	btn_kayanmentarang	2114
29	BTN Bunaken	btn_bunaken	3194
30	BTN Bogani Nani Wartabone	btn_boganinaniwartabone	2395
31	BTN Kepulauan Togean	btn_kep_togean	1825

NO	SATKER	INSTAGRAM	FOLLOWERS (s/d 9 Maret 2022)
32	BTN Bantimurung Bulusaraung	btn_bantimurungbulusaraung	4804
33	BTN Taka Bonerate	btn_takabonerate	6734
34	BTN Rawa Aopa Watumohai	btn_rawaaopawatumohai	5817
35	BTN Wakatobi	btn_wakatobi	2954
36	BTN Manusela	btn_manusela	3442
37	BTN Aketajawe Lolobata	btn_aketajawelolobata	2555
38	BTN Lorentz	btn_lorentz	3244
39	BTN Wasur	btn_wasur	1987
40	BTN Tambora	btn_tambora	14254

Lampiran 4. Daftar Buku yang diterbitkan Pusat dan UPT Ditjen KSADE

NO	NAMA UPT	JUDUL BUKU/ARTIKEL
A.	**BALAI BESAR / BALAI TN**	
1	BBTN Gunung Leuser	1. Monitoring perubahan tutupan hutan di kawasan Taman Nasional Gunung Leuser dan sekitarnya periode 2000-2017. 2. Kutunggu Kau di Bekancan Giat Wisata di Kampung Penyangga TNGL Resor Bekancan 3. Katalog Harimau Sumatera Taman Nasional Gunung Leuser 4. Jenis-jenis Pohon Asli di Taman Nasional Gunung Leuser 5. Pemetaan Kapasitas Kelembagaan BUMDes dan Potensi Pengelolaan HHBK di Lima Desa Penyangga TNGL 6. Jejak Pengelolaan Berbasis Tapak 7. Analisis Temporal dan Spasial Ancaman di Taman Nasional Gunung Leuser dan Sekitarnya
2	BBTN Kerinci Seblat	1. Buku Informasi Taman Nasional Kerinci Seblat 2. Jurnal Penelitian Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat 3. Mengenal Harimau Taman Nasional Kerinci Seblat 4. Mengenal Burung-Burung Taman Nasional Kerinci Seblat 5. Kerinci Seblat National Park Photo Hunting 2019/2020
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	1. Pengelolaan Kawasan Berbasis Resort di Area Perlindungan Intesif TNBBS 2. Dua Kucing Emas Dilepas Ke TNBBS oleh BBKSDA Jawa Barat 3. Keluarga Ara : Jenis - jenis Fikus di Stasiun Penelitian Way Canguk 4. Menyingkap Kelola 17 Resor 5. Stasiun Penelitian Way Canguk : Dua Dekade Riset Ekologi Hutan Hujan Tropis Dataran Rendah Sumatera 6. Puspa Langka di Rhino Camp Resort Sukaraja TNBBS Mekar 7. Atasi Konflik Manusia dan gajah, TNBBS Diminta Bentuk Elephant Response Unit 8. Maknai Hari Bakti Rimbawan Ke-38, Balai Besar TNBBS Gelar Penanaman Pohon 9. Maknai Hari Bakti Rimbawan Ke-38, Balai Besar TNBBS Gelar Bersih-Bersih dan Tanam Pohon 10. Rafflesia Mekar di Rhino Camp Sukaraja Atas, kado Hari Bakti Rimbawan Ke-38 11. TNBBS dan Sumber Air Bersih Kita 12. 14 Ekor Kukang Dilepasliarkan di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan 13. Mekarnya Si Bunga Bangkai Warnai Hari Bakti Rimbawan Ke-38

NO	NAMA UPT	JUDUL BUKU/ARTIKEL
		14. Kelompok Simpan Usaha Maju Lestari Cermin Kartini TNBBS Era Pandemi 15. TNBBS Lepas Liarkan Trenggiling di Bumi Perkemahan Kubu Perahu Resort Balik Bukit 16. Memaknai Global Tiger Day 17. Memaknai Hari Gajah Sedunia 18. TNBBS Bagikan Sembako kepada Masyarakat Terdampak Konflik Gajah-Manusia di Suoh dan Bandar Negeri Suoh 19. Kawanan Gajah Liar "Bunga" di TNBBS Terpantau Satelite 20. KSU Maju Lestari Tumbuh Tangguh dan Utuh 21. Selamatkan Primata Indonesia 22. Analisis Konflik Manusia dengan Gajah di Sekitar Resort Pemerihan, Taman Nasional Bukit Barisan Selatan Berdasarkan Persepsi Masyarakat Kecamatan Bengkunat Kabupaten Pesisir Barat
4	BBTN Gunung Gede Pangrango	1. Menuju Pendidikan Konservasi Kelas Dunia 2. kondisi terkini si bily putri (bayi owa jawa yang terlahir caesar)edisi 2 3. Siap Jadi Mentor Pendidikan Konservasi dan Lingkungan 4. Wahana Wisata Cerdas 5. Wisata Alam Taman Nasional Gunung Gede Pangrango 6. E-Info Media Konservasi Alam 7. Panduan Budidaya Lebah Trigona 8. SOP Monitoring Macan Tutul Jawa 9. SOP Monitoring Owa Jawa
5	BBTN Bromo Tengger Semeru	1. Kupu-Kupu di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru 2. Burung-Burung di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru 3. Burung-Burung di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru 4. Anggrek Taman Nasional Bromo Tengger Semeru 5. 1/2 Dekade di Lanskap Tengger, Refleksi Lima Tahun Pengelolaan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru
6	BBTN Betung Kerihun & D. Sentarum	1. Ekuilobrium Sentarum Merayakan Interaksi Manusia dengan Alam Jantung Borneo 2. Amfibi Taman Nasional Betung Kerihun 3. Ekosistem Ujung Batas Negeri 4. Festival Danau Sentarum 5. Menilik Tapak Danau Sentarum National Park 6. Interpretasi Lingkungan Jalur Wisata Muara Tengkelan Taman Nasional Betung Kerihun 7. Naga di Ujung Negeri 8. Herpetofauna Habitat Sungai Embaloh - Taman Nasional Betung Kerihun 9. Ikan Air Tawar Danau Sentarum 10. Teknis Interpretasi Alam Mengenai Potensi Alam Sub DAS Embalok di Taman Nasional Betung Kerihun

NO	NAMA UPT	JUDUL BUKU/ARTIKEL
		11. Jenis-Jenis Burung Taman Nasional Betung Kerihun 12. Pewarna Alami Sebuah Pengetahuan Pribumi yang Mulai Terkikis Aktualisasi Masyarakat Dayak Iban di Desa Menua Sadap 13. Interpretasi Lingkungan Jalur Wisata Riak Tapang 14. Tumbuhan Bermanfaat di desa Mensiau Tumbuhan Obat, Pewarna dan Bahan Makanan 15. Koleksi Anggrek Alam Taman Nasional Betung Kerihun 16. Etnobotani Wujud Konservasi oleh Masyarakat Dayak Iban di Dusun Sadap 17. Kupu-kupu sebagai Simbol Taman Nasional Brtung Kerihun 18. Jalan Panjang Menuju Rongun 19. Profil Taman Nasional Danau Sentarum 20. Profil Taman Nasional Betung Kerihun 21. Pengenalan dan Budidaya Lebah Kelulut 22. Diplomasi Lebah Kelulut
7	BBTN Lore Lindu	1. Masterplan Ekowisata di Taman Nasional Lore Lindu 2. Profil Taman Nasional Lore Lindu 3. Membangun Kesepakatan Konservasi Masyarakat; Sebuah Proses Pembelajaran Kolaborasi Pengelolaan Taman Nasional Lore Lindu 4. Buletin "Biosfer" ;Berita, Informasi, Opini, Seni, Fakta, Edukasi dan Ruang Kreasi Edisi Tahun 2021
8	BTN Batang Gadis	1. Coretan Dari Lapangan 2. Catatan Kepala Resort 3. Rafflesia di Taman Nasional Batang Gadis 4. Anggrek Taman Nasional Batang Gadis 5. Tumbuhan obat dan beracun Taman Nasional Batang Gadis 6. Profile Taman Nasional Batang Gadis : Warisan Alam di Jantung Bumi Mandailing, Negeri Beradat Taat Beribadat 7. Amfibi di Taman Nasional Batang Gadis 8. Keanekaragaman dan Sebaran Avifauna Taman Nasional Batang Gadis 9. Burung Rangkong yang mendiami Taman Nasional Batang Gadis
9	BTN Siberut	1. Tumbuhan Hias/Oriental Taman Nasional Siberut 2. Pengenalan Jenis Ikan Taman Nasional Siberut 3. Mengenal Jenis Satwa Primata Endemik Simias Concolor
10	BTN Bukit Dua Belas	1. Demografi Orang Rimba Taman Nasional Bukit Duabelas 2. Anggrek Alam Taman Nasional Bukit Duabelas 3. Kamus Praktis Bahasa Orang Rimba/Suku Anak Dalam 4. Mengenal Tumbuhan Obat Taman Nasional Bukit Duabelas 5. Mengenal Orang Rimba 6. Membangun Agenda Bersama Jilid I ; Memadukan Aturan Adat Orang Rimba dengan Aturan Negara

NO	NAMA UPT	JUDUL BUKU/ARTIKEL
		7. Sokola Rimba Binaan Balai Taman Nasional Bukit Duabelas
11	BTN Gunung Halimun Salak	1. Explorasi Fauna di Koridor Halimun Salak 2. Pesona Tersembunyi Gunung Salak 3. Garda Konservasi 4. Raflesia 5. Rumah Kembali : Kajian kesesuaian habitat dan penentuan lokasi pelepasliaran lima jenis satwa di Taman Nasional Gunung Halimun Salak 6. Model Distribusi Species : Maximum Entropy
12	BTN Gunung Ciremai	1. Buletin Tngc 2. Buku Materi Kehati Tngc 3. Berkah Menara Hijau Ditimur Jaw Barat (Menuju Manajemen Paripurna Pengelolaan Tngc Untuk Kedaulatan Rakyat) 4. Mencapai Puncak Gunung Ciremai Atap Tertinggi Jawa Barat
13	BTN Meru Betiri	1. Wanafarma Meru Betiri : Keanekaragaman dan Pemanfaatan Tradisional Tumbuhan Obat 2. Jendela Meru Betiri : Mengintip Keindahan dan Keanekaragaman Hayati 3. Katalog Koleksi Motif Batik Kehati Meru Betiri 4. Hutan Lorong dan Pekarangan : Upaya Mitigasi Berbasis Lahan dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat 5. Pembibitan Tanaman Asli TN. Meru Betiri 6. Buku Panduan Teknik Pewarnaan Batik Menggunakan Warna Alam 7. Refleksi TN. Meru Betiri 2019 - 2020 8. Kebangkitan Ekonomi di Masa Pandemi 9. A Piece of Story From Meru Betiri
14	BTN Baluran	Savana Baluran
15	BTN Karimunjawa	1. Panduan Identifikasi Jenis Ikan Karang Di Karimunjawa 2. Jenis Burung Taman Nasional Karimunjawa 3. Interpretasi Trekking Mangrove TN Karimunjawa 4. Naga Terbang Karimunjawa Keanekaragaman Capung Taman Nasional Karimunjawa
16	BTN Alas Purwo	1. Panduan Lapangan: Herpetofauna (Amfibi dan Reptil) Taman Nasional Alas Purwo 2. Konservasi Penyu Di Taman Nasional Alas Purwo 3. Panduan Lapangan: Mamalia Taman Nasional Alas Purwo 4. Konservasi Banteng Di Taman Nasional Alas Purwo
17	BTN Bali Barat	1. Ekosistem Mangrove di Taman Nasional Bali Barat 2. Tanaman Obat di Balai Taman Nasional Bali Barat 3. Jenis-Jenis Terumbu Karang di Taman Nasional Bali Barat 4. Burung - Burung Taman Nasional Bali Barat
18	BTN Gunung Rinjani	1. Tumbuhan Obat di Kwasan Taman Nasional Gunung Rinjani

NO	NAMA UPT	JUDUL BUKU/ARTIKEL
		2. Masterplan Pengelolaan Sampah TNGR 2018-2038 3. Anggrek Taman Nasional Gunung Rinjani Edisi Kedua 4. Kajian Wisata Alternatif 5. Masterplan Pengembangan Pariwisata Alam TNGR 2019-2024 6. SOP Pendakian Taman Nasional Gunung Rinjani 7. Keanekaragaman Burung Taman Nasional Gunung Rinjani 8. Pemandu Desa - Cerita Adat Senaru 9. Pemandu Gunung
19	BTN Gunung Tambora	1. Menuju Puncak Gunung Tambora Panduan Mendaki Gunung Tambora 2. Pembangunan Taman Nasional Berkelanjutan 3. Menuju Titik 2851 Mdpl 4. Taman Nasional Tambora Membaca Masa Silam, Menatap Masa Depan
20	BTN Sebangau	1. Titik Balik Sebangau 2. Sinergi Konservasi Dua Negeri 3. Buku Burung Di Taman Nasional Sebangau 4. The Silent Step of Extraordinary Men 5. Resort Mangkok Rumah Penelitian Untuk Pelestarian Gambut kita 6. Konservasi Diantara Manusia
21	BTN Kepulauan Togean	1. Kepulauan Togean National Park (Buku Informasi) 2. Togean Tojo Una-Una Biosphere Reserve 3. Cagar Biosfer Togean Tojo Una-Una 4. Pemulihan Ekosistem Perairan
22	BTN Bantimurung-Bulusaraung	1. Ekspedisi Literasi Bantimurung Bulusaraung 1745 – 1942 2. Metamorfosa 3. Updating Buku Profil Desa Penyangga Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung 4. Sanctuary Kupu-kupu Taman Nasional bantimurung Bulusaraung
23	BTN Bogani Naniwartabone	1. Keanekaragaman Burung di Taman Nasional Bogani Nani Wartabone 2. Shelter (Empat Tiang Satu Atap) 3. Membangunkan Pengelolaan Berbasis Tapak di Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, Pembelajaran 2015-Juli 2018 4. Rumah Bersama Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, Pembelajaran dan Pengalaman Bersama dalam Penerapan Pengelolaan Berbasis Tapak (Periode 2017-2018) Jilid I 5. Rumah Bersama Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, Pembelajaran dan Pengalaman Bersama dalam Penerapan Pengelolaan Berbasis Tapak Jilid II

NO	NAMA UPT	JUDUL BUKU/ARTIKEL
		6. Prosedur Tata Kelola Loksi Peneluran Maleo (Macrocephalon maleo) di Taman Nasional Bogani Nani Wartabone 7. Pedoman Pelepasliaran Satwa Liar di Taman Nasional Bogani Nani Wartabone (dikembangkan dan disesuaikan dari panduan yang dikeluarkan oleh IUCN 2013) 8. Status Keragaman Jenis Satwa dan Tumbuhan di Kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, Sulawesi Utara-Gorontalo 2020 9. Manual Identifikasi dan Bio-Ekologi Spesies Kunci di Sulawesi 10. Panduan Teknis Ekologi dan Teknik Survei Populasi Maleo Senkawor Macrocephalon maleo di Taman Nasional Bogani Nani Wartabone
24	BTN Matalawa	1. Menyingkap Rahasia Jenis-Jenis Tumbuhan Obat di Taman Nasional Matalawa 2. Pesona Anggrek Taman Nasional Matalawa 3. Informasi Wisata TN Matalawa dan Sekitar 4. Burung-Burung di Taman Nasional Matalawa 5. Capung Sumba 6. Jejak Selingkuh (Jalan Edukasi, Jalan Aksi Kelola dan Selamatkan Lingkungan Hidup) Matalawa
25	BTN Taka Bonerate	1. Pesona Atoll Ketiga Di Dunia 2. Pengelolaaan Akses Perikanan Bersama Masyarakat Di Taman Nasional Taka Bonerate 3. Booklet : Taman Nasional Taka Bonerate 4. Modul Bina Cinta Alam 5. Status Ekosistem Penting Di Taman Nasional Taka Bonerate 6. Konservasi Untuk Masyarakat : Pembelajaran Role Model Pengelolaan Taman Nasional Taka Bonerate Berbasis Masyarakat
26	BTN Wakatobi	1. Buku Informasi Spasial Pengelolaan Taman Nasional Wakatobi 2. Buku Informasi Potensi Wisata Alam Taman Nasional Wakatobi 3. Ekosistem Padang Lamun di Pulau Kaledupa 4. Mangrove di Pulau Kaledupa 5. Dive Site Wakatobi National Park Part 1 6. Lembar Kerja Peserta Didik - Experiential And Joyfull Learning Marine Edutourism (Ejoy-Me) Taman Nasional Wakatobi 7. Laut dan Konservasinya - Experiential And Joyfull Learning Marine Edutourism (Ejoy-Me) Taman Nasional Wakatobi – Edisi 1

NO	NAMA UPT	JUDUL BUKU/ARTIKEL
		8. Experiential And Joyfull Learning Marine Edutourism – Untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan 9. Buku Model Pembelajaran - Experiential And Joyfull Learning Marine Edutourism (Ejoy-Me)
27	BTN Wasur	1. Palem dan Pandan 2. Etnobotani
B.	**BALAI BESAR / BALAI KSDA**	
1	BBKSDA Sumatera Utara	1. Selamatkan Harimau Sumatera 2. Waspadai Konflik Dengan Satwa Liar
2	BBKSDA NTT	1. Tumbuhan Obat Orang Manggarai Sekitar Taman Wisata Alam Ruteng 2. Tabukah Cagar Alam Mutis Berubah Fungsi 3. Ring of Beauty East Nusa Tenggara 4. Budaya Konservasi Orang Manggarai
3	BBKSDA Sulawesi Selatan	1. Gema Gandang Dewata 2. Taman Buru Ko'mara – Mengembalikan sejarah perburuan di kawasan Hutan Ko'mara 3. Wisata Alam Sulawesi Selatan 4. Identifying Tourism Attractions' Potentials of Protected Area: A Case Study in Bulue Village, Soppeng District, Indonesia 5. Hunting and trading activities of reticulated python (Python reticulatus) in South Sulawesi, Indonesia: A report from the field 6. A preliminary study of Maleo (Macrocephalon maleo) nesting in Kambunong Cape, West Sulawesi 7. Site Suitability Evaluation for Ecotourism Development: A Case Study in Bulue Village, Soppeng District, Indonesia 8. BAKARA – Berita Konservasi Rescue Satwa Liar/ Edisi Jan-Maret 2021
4	BBKSDA Papua	1. Mengenal Lebih Dekat Kawasan Konservasi Suaka Margasatwa Mamberamo Foja 2. Informasi Translokasi Satwa Endemik Papua BBKSDA Papua 2021 3. Buletin Insculpta Edisi 6 4. Menanam Mangrove 5. Catatan Anggrek Lembah Moy 6. Buletin Insculpta Edisi 5 7. Resort Teluk Youtefa: Simpul-Simpul Sejarah Tanah Tabi 8. Bulletin Insculpta Edisi 4 9. Resort Ravenirara: Negeri Eksotis di Balik Raksasa Bermata Satu 10. Resort Port Numbay: Hutan Lestari Mata Air Mengalir, Hutan Habis Air Mata Membanjir 11. Resort Sentani: Berhulu di Gunung, Berhilir di Danau

NO	NAMA UPT	JUDUL BUKU/ARTIKEL
		12. Resort Moy: Membingkai Potensi Cycloop di dalam Mitologi 13. Resort Tepera: Hutan, Gunung, dan Laut Merayakan Kesejahteraan 14. Buletin Insculpta Edisi 3 15. Buletin Insculpta Edisi 2
5	BBKSDA Papua Barat	1. Awesome West Papua 2. The Colour Of Biodiversity In West Papua 3. Orchids Of Sorong Nature Recreation Park
6	BKSDA Aceh	1. Suaka margasatwa Rawa Singkil : little Amazone in Aceh 2. Monitoring perubahan tutupan hutan di Kawasan Suaka Margasatwa Rawa Singkil dan sekitarnya periode 2000-2019
7	BKSDA Sumatera Selatan	1. Buku Informasi Kawasan Konservasi Balai KSDA Sumatera Selatan 2. Potensi Anggrek di Hulu Musi 3. Mencari Jalan Tengah Pembelajaran Dari Suaka Margasatwa Dangku 4. Anggrek Alam Sumatera dan Sekitarnya 5. Catatan Perjalanan "Enim"
8	BKSDA Jakarta	1. Ensiklopedi Kawasan Konservasi Suaka Margasatwa Muara Angke - Seri Fauna 2. Tanggap Satwa Jakarta - Potret Pengelolaan Pusat Penyelamatan Satwa Tegal Alur 3. Silent Killer - Tumbuhan Invasif Suaka Margasatwa Muara Angke 4. Inovasi Pelayanan Publik dalam Peredaran Tumbuhan dan Satwa Liar di Balai KSDA Jakarta 5. Pangeran Pulau Rambut - Kelola Jenis Bangau Bluwok di Suaka Margasatwa Pulau Rambut
9	BKSDA Yogyakarta	1. Jatimulyo Surga Burung Perbukitan Menoreh 2. Burung Migran di Pantai Trisik Kulon Progo 3. Panduan Lapangan Herpetofauna di Suaka Margasatwa Sermo dan Suaka Margasatwa Paliyan 4. Panduan Lapangan Serangga di Suaka Margasatwa Sermo (Ordo Odonata, Orthoptera, dan Lepidoptera) 5. Paliyan Ekosistem yang Terpulihkan Cuplikan proses pemulihan ekosistem karst aliyan untuk mewujudkan fungsinya sebagai suaka margasatwa 6. Mengenal Tumbuhan dan Satwa Liar Suaka Margasatwa Sermo 7. Monolit Yogyakarta Gunung Gamping dari Kesultanan Menuju Konservasi
10	BKSDA NTB	1. Panduan Lapangan Kupu-kupu di TWA Gunung Tunak 2. Koakiau dan Beberapa Jenis Burung Penting di NTB 3. Buku Informasi Kawasan TWA Kerandangan 4. Buku Informasi Kawasan Konservasi BKSDA NTB

NO	NAMA UPT	JUDUL BUKU/ARTIKEL
		5. Buku Panduan Pengenalan Burung Air di KEE Bagek Kembar
11	BKSDA Kalimantan Selatan	1. Pengelola Konservasi Gaya Sosiologi 2. Konservasi Keanekaragaman Hayati ala Minelial 3. Keluarga sebagai Solusi Konservasi 4. Burung-burung di TWA Pulau Bakut
12	BKSDA Sulawesi Tenggara	1. Buletin "Anoa" Merajut Citra Konservasi Edisi Semester II 2017 2. Berdamai Dengan Alam Di Taman Wisata Alam Mangolo, Kabupaten Kolaka 3. Membangun Ekonomi Masyarakat dan Melestarikan Hutan 4. Buletin "Anoa" Merajut Citra Konservasi Edisi Semester I 2021
13	BKSDA Sulawesi Tengah	1. Masyarakat Terpencil Di Kawasan Konservasi Balai KSDA Sulawesi Tengah 2. Informasi Kawasan Konservasi Balai KSDA Provinsi Sulawesi Tengah 3. Revitalisasi Peran Balai KSDA Sulawesi Tengah Dalam Mengakhiri Kehancuran Kawasan Konservasi 4. Buku Panduan Burung-Burung di Kampus Universitas Tadulako
14	BKSDA Sulawesi Utara	1. Burung-burung bersebaran terbatas di Kepulauan Sangihe-Talaud (Taksonomi, Populasi, dan Keterancamannya) 2. Buku Informasi Kawasan Konservasi Balai KSDA Sulawesi Utara 3. Burung-Burung di Cagar Alam Panua (Panduan Lapangan Identifikasi Burung-Burung di Cagar Alam Panua - Gorontalo)

Lampiran 5. Daftar 100 Inovasi UPT Ditjen KSDAE

No	Judul Inovasi
1	Baparuan: Solusi Konflik Tenurial dan Percepatan Pemulihan Ekosistem di Suaka Margasatwa Kuala Lupak
2	Rumah Gerbaca: Penjaga Keharmonisan Pelaihari
3	Mandala dan Jawara: Menyelesaikan Masalah Tanpa Masalah
4	Integrated Prevention Model di Taman Nasional Way Kambas
5	Maxent: Studi Kerawanan Area Terbuka TNGHS
6	Berjabat Tangan dengan Kemitraan: Catatan Kemitraan Konservasi di Cagar Alam Hutan Bakau Pantai Timur
7	Pendekatan Tiga Pilar Pengelolaan Cagar Alam Mutis
8	Membangun Kembali Prinsip "Tiga Pilar": Belajar dari TWA Ruteng
9	One Ranger One People: Pendampingan Masyarakat di Zona Rehabilitasi
10	Pembangunan Database Kelompok Masyarakat di Zona Rehabilitasi Merbeti
11	Perempuan Majang di Rumah Produksi Madu dan Ikan
12	FMBB: Pengubah Paradigma Pemberdayaan Masyarakat di Taman Nasional Bali Barat
13	Bulir-Bulir Merah yang Menjanjikan
14	Desa Edelweiss Wonokitri: Harmoni Konservasi dan Budaya Masyarakat Tengger
15	Sumur Harapan untuk Hijaukan Paliyan
16	Inovasi Pendampingan Jarak Jauh, Sebuah Alternatif
17	Penjaga Burung Paruh Bengkok di Negeri Masihulan
18	Pinang Batara: Pengganti Sawit di Desa Penyangga Taman Nasional Tesso Nilo
19	Perempuan dalam Konservasi
20	Nira, Potensi Pemanfaatannya Tak Terkira
21	Mangrove Lestari di Ujung Selatan Taman Nasional Bunaken
22	Satu Hari - Satu Pintu: Langkah Kecil Fasilitasi Masyarakat
23	Awas, Ada Bagai: Membangun Kepercayaan Masyarakat Terhadap Taka Bonerate
24	Pirolisator: Menjadikan Sampah sebagai Sahabat Taman Nasional
25	Harta Karun Gunung Merapi
26	Intervensi Jenius Si Makhluk Halus dari Gunung Ciremai Ciptakan Lingkungan Bagus
27	Morel dari Taman Nasional Gunung Rinjani
28	Jangan Lagi Ada Api di Taman Nasional Sebangau
29	Fire Care Camp: Mengubah Masalah menjadi Berkah
30	Babad Sembulungan: Mengulik Sejarah dalam Kawasan Konservasi
31	SILOKA: Pendukung Implementasi RBM Taman Nasional Alas Purwo
32	SIMAKRAMA: Transformasi Sistem Konvensional Menuju Digital
33	Peran Data dan Informasi dalam Akselarsi Pengelolaan Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser

No	Judul Inovasi
34	Duta TanaHalisa: Upaya Mencipta Penggiat Sustainable Environment Campaign
35	Grand Design Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan: Membangun Pengelolaan Kawasan TNGHS Berbasis Sains
36	Tim Tujuh: Membangun Konsistensi Menjaga Sang Naga
37	Penguatan Hukum Adat dan Panglima Laot: Wujud Harmonisasi Pengelolaan Taman Wisata Alam Pulau Weh
38	Sitroom Saoria: Kelimutu Dalam Genggaman Teknologi Industri 4.0
39	Bakaraya in Hand untuk Pengembangan Ekowisata di TaNaKaYa
40	Kontribusi Stasiun Riset Cabang Panti Capaian SDGs
41	Rintisan Perekrutaan Kader Konservasi Berbasis Experiental Learning di Taman Nasional Wasur
42	Pengelolaan Kawasan Konservasi Berbasis Ruang Adat
43	RinjaniNte: Pendekatan 4.0 Pengelolaan Taman Nasional Gunung Rinjani
44	Kelola Organisasi, Kelola Kawasan, Kelola Masyarakat
45	Transformasi 4.0 Merbabu
46	Sebangau For Kids, Pendekatan Humanis
47	Berbasis Edukasi Konservasi Memupuk Generasi Emas Rimbawan di Pulau Siberut
48	Polisi Kehutanan Sahabat Anak
49	Visit to School: Ekoliterasi untuk Meningkatkan
50	Kepedulian terhadap Tumbuhan dan Satwa Liar yang Dilindungi
51	Sekolah Rimba dan Mobile School: Secercah Asa Masa Depan Suku Anak Dalam
52	Memutus Rantai Kerusakan Hutan dengan TPQ Keliling
53	Gerakan Generasi Sadar Konservasi
54	Edu-fun Tracking Danau Tambing Taman Nasional Lore Lindu
55	Digitalisasi Pengelolaan Jalur Pendakian Berbasis Masyarakat TN Gunung Ciremai
56	SIBANDREK: Strategi Pengembangan EdukasiRekreasi Kolaboratif
57	Festival Bukit Layang: Upaya Pengembangan Wisata di Negeri Krio Agung
58	Open-Closed System: Mengendalikan Kerusakan Terumbu Karang Taman Nasional Karimunjawa
59	Jelajah Destinasi dan Potensi Wisata Alam dalam Satu Aplikasi
60	Menghubungkan Manusia dengan Alam di Masa Pandemi Melalui Virtual Tour
61	Whatsapp Robot: Registrasi Online di Resort Gili Lawa
62	Era Baru Pengelolaan Wisata Pendakian Menggunakan eRinjani
63	Pengelolaan Cagar Alam sebagai Destinasi Penelitian dan Pendidikan Lingkungan Berbasis Masyarakat
64	Masalah Menjadi Berkah: Pembelajaran Mengembangkan Bontang Mangrove Park, Taman Nasional Kutai
65	Transformasi Pengelolaan Wisata Alam: Mewujudkan Sustainable Ecotourism Destination di Taman Nasional Tanjung Puting
66	Sistem Informasi Wisata Alam Wakatobi Berbasis Elektronik (E-Tour Wakatobi)
67	Transplantasi Karang Togean dengan Spider Web Bersama Masyarakat

No	Judul Inovasi
68	Pelibatan Masyarakat Dalam Pemulihan Ekosistem Taman Nasional Way Kambas: Implementasi Restorasi Berbasis Pengamanan Kawasan
69	Mantangan: Mendulang Peluang di Balik Si Perusak
70	Membangun Hutan dengan Pemulihan Ekosistem Kolaboratif
71	Menanam Mangrove dengan Rumpun Berjarak
72	Monitoring Terumbu Karang Berbasis Citra Satelit
73	Restorasi Recharge Area: Upaya Mengembalikan Kejayaan Air di Taman Nasional Gunung Merbabu
74	Kolam Anker Rawa Aopa Watumohai
75	Mata Kamera Memantau Satwa Kunci Meru Betiri
76	Sanctuary Arwana: Bukti Kolaborasi TaNa Bentarum bersama Masyarakat Adat
77	Merajut Asa dari Sanctuary Harimau Sumatera Barumun
78	Nagari Ramah Harimau
79	Pusat Konservasi Penyu Taman Nasional Baluran: Hunian Baru Bagi Penyu
80	SEHATSATLI: Respon Cepat Menangani Penyakit Satwa Liar\
81	GPS Collar: Mitigasi Konflik Satwa dan Menelisik Gerak Sang Gajah di Bukit Barisan Selatan
82	Suaka Paruh Bengkok: Wajah Baru Pusat Penyelamatan Satwa
83	Adopsi Sarang: Upaya Konservasi Si Junai Emas
84	Identifikasi Harimau Sumatera di Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser
85	Rescue Flora: Asa Menyelamatkan Tanaman Sumatera Selatan
86	Merawat Anggrek Titipan Hutan
87	Taman di Dalam Taman
88	Pertama, Kamera CCTV Rekam Kelahiran Elang Jawa di Alam
89	Rumah Kembali
90	SIMOLEK Online: Cara Keren Monitoring TSL Eksitu di Sulsel
91	Tempat Baru untuk Pemeliharaan Tukik di Kampung Isenebuai
92	Desa Ramah Konflik Satwa Liar: Pembelajaran Tentang Kepedulian terhadap Satwa Liar
93	Peran Citizen Science untuk Membuktikan Keberadaan Babirusa Buru
94	Pemasangan GPS Collar: Strategi Penanganan Konflik Manusia dan Gajah Liar di Provinsi Aceh
95	Imitasi Cenderawasih Kuning Kecil untuk Konservasi
96	TALAPARSUI
97	Digital Flora of Indonesia: Checklist Database Tumbuhan di Indonesia
98	Remote Video Surveillance untuk Konservasi Elang Flores di Taman Nasional Gunung Rinjani
99	Melestarikan Curik Bali dari Jawa Tengah
100	Monitoring Sebaran Burung Air Menggunakan Drone di Rawa Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai

Lampiran 6. Daftar Penghargaan Ditjen KSDAE

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
PENGHARGAAN YANG DITERIMA TAHUN 2017 UPT DITJEN KSDAE						
REGION SUMATERA						
1	BBKSDA Sumatera Utara	Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pemerintah Kota Medan - Walikota Medan	2017	Piagam Penghargaan kepada Dr.Ir. Hotmauli Sianturi, M.Sc.For sebagai tokoh koperasi pada Acara HARKOPNAS ke -70
		Penghargaan dari Lembaga atau Organisasi	1	Yukapro	2017	Juara I Stand Terbaik'Expiore Wisata Indonesia di Bandung
			2	Feraco	2017	Juara III Stand Terbaik'Pesona Wisata Nusantara Expo
			3	PT Tery Agung Conrindotama	2017	Juara III stand Terbaik'Pesona Wisata Nusantara Expo di Yogyakarta
2	BBTN Gunung Leuser	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - DJKN Aceh	2017	Dukungan dan partisipasinya menyukseskan program Percepatan Sertipikasi Barang Milik Negara (BMN) berupa Tanah Pada Kementerian/Lembaga (K/L) Tahun 2016 di Wilayah Kerja Kantor Wilayah DJKN Aceh

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pemerintah Kabupaten Tanggamus	2017	Juara Ke - 2 Stand Terbaik Kategori BUMN, BUMD, Swasta Tanggamus Expo 2017
4	BKSDA Aceh	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Kelautan dan Perikanan	2017	Atas partisipasinya dalam upaya penyelamatan Paus Sperma/Sperm Whale di Pantai Ujung Kareung Kabupaten Aceh Besar
5	BKSDA Sumatera Barat	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	PT.Fery Agung Corindotama (FERACO)	2017	Juara II Stand terbaik pesona wisata 2017 Nusantara di Jogja
6	BTN Siberut	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	PT. Wahyu Promo Citra	2017	Terbaik I pada Pameran Indogreen Environment and Forestry Expo yang ke 9 tahun 2017
7	BTN Tesso Nilo	Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pemerintah Kabupaten Pelalawan	2017	Stand Terbaik VI kategori Pemerintahan pada Pelalawan Expo 2017 dalam Rangka Hut ke -18 Kab Palalawan
REGION KALIMANTAN						
1	BBTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Putussibau	2017	Peringkat I (Pertama) Sebagai Satuan Kerja yang meraih Nilai 98,87 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA
			2	Kementerian Keuangan - KPPN Putussibau	2017	Peringkat 9 Rekonsiliasi Sistem Akuntansi

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
2	BTN Gunung Palung	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Ketapang	2017	Tahun 2017 menjadi satker kinerja keuangan terbaik 1
			2	Kementerin Keuangan - KANWIL DJPB Kalimantan Barat	2017	Tahun 2017 menjadi satker kinerja keuangan terbaik 3 (Semester I)
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	YUKAPRO	2017	JUARA HARAPAN I STAND TERBAIK EXPLORE WISATA INDONESIA 2017
3	BTN Kutai	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	BAPPENAS	2017	Lima UPT KSDAE Perencanaan Awal Terbaik TA 2017
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	IBEX (Indonesia Biodiversity & Conservention Expo)	2017	Juara II Stand Terbaik
4	BTN Sebangau	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	KFW Stiff Tung dan Goethe University Jerman	2017	Leadership on Conservation project Management
5	BKSDA Kalimantan Timur	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - Kanwil DJKN Kaltim dan Kaltara	2017	Juara Pertama kategori Penatausahaan Barang Milik Negara untuk wilayah kerja Kanwil DJKN Kaltim dan Kaltara
		Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pemerintah Prov. Kaltim	2017	Juara harapan 1 stand kreatifitas pada Kaltim Expo 2017
REGION JAWA						

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
1	BBKSDA Jawa Barat	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	PT. Wahyu Promo Citra	2017	stand Terbaik I pada ke9 Indogreen environment & Foresty Expo 2017 di Jakarta
2	BBTN Gunung Gede Pangrango	Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	2017	Rakerda FK31 Prov DKI Jakarta
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Bali Investment Agrikulture Tourism&Trade Expo	2017	Pameran Stand Terbaik I
3	BBTN Bromo Tengger Semeru	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Malang	2017	Satker Terbaik Ke II Katagori B (Pagu Rp. 20 s/d 120 Milyar) Periode Penilaian Semester II Tahun 2017
4	BKSDA Yogyakarta	Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta	2017	Juara II Stand Terbaik Pameran Pembangunan DIY Tahun 2017
5	BTN Gunung Ciremai	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Kuningan	2017	Juara I Rekonsiliasi Laporan Keuangan TA 2017
		Penghargaan dari KLHK	1	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2017	Juara I Polhut Inovatif 2017
6	BTN Gunung Halimun	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Departemen Lingkungan Hidup Universitas Indonesia	2017	Pembicara Eduksi Field Trip
7	BTN Gunung Merbabu	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Klaten	2017	Peringkat II Satker dengan pengelolaan Anggaran Terbaik Tahun 2017 dengan realisasi 98,18%

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
8	BTN Karimunjawa	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Kudus	2017	Peringkat Pertama dalam pelaksanakan rekonsiliasi dan penyusunan laporan keuangan Tingkat Satuan Kerja (UAKPA) kategori satker sedang
9	BTN Kepulauan Seribu	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	ASEAN Center For Biodiversity	2017	ASEAN Heritage Park (APH)
REGION BALI DAN NUSA TENGGARA						
1	BKSDA Bali	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Luar Negeri	2017	Narasumber dalam Konsultasi Publik Diplomasi Bilateral Indonesia Menuju Konferensi Negara Pihak Ke 13 Konvensi PBB mengenai Keanekaragaman Hayati
2	BKSDA Nusa Tenggara Barat	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - Kanwil DJPB Prov NTB	2017	UAPPA-W terbaik kesepuluh
3	BTN Bali Barat	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Singaraja	2017	Peringkat I Satuan Kerja Terbaik tahun 2017 Kategori Kinerja Pelaksanaan Anggaran
REGION SULAWESI						
1	BBTN Lore Lindu	Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pemerintah Sulawesi Tengah - Gubernur Sulawesi Tengah	2017	Juara II Lomba Kebersihan dan Keindahan antar Instansi Kemneterian dan Lembaga

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
						Prov. Sulawesi Tengah dalam rangka HUT Sulteng ke 55
		Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	2	Pemerintah Sulawesi Tengah - Gubernur Sulawesi Tengah	2017	Peserta Terbaik III dalam rangka Pameran SULTENG EXPO 2017
		Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	3	Pemerintah Sulawesi Tengah - Gubernur Sulawesi Tengah	2017	Juara III Lomba Kebersihan dan Keindahan antar Kantor Instansi Kementerian dan Lembaga Vertikal Dalam Rangka HUT Ke 53 Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	NOKIA	2017	Support in Nokia Employee Activity "Care & Pray For Disaster Of Palu, Donggala and Sigi" October 2018
2	BKSDA Sulawesi Utara	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	KORWIL PROP SULAWESI UTARA	2017	JUARA I TENIS MEJA HARI BHAKTI RIMBAWAN KE 34 TAHUN
			2	KORWIL PROP SULAWESI UTARA	2017	JUARA II BULU TANGKIS HARIBAKTI RIMBAWAN KE 34 TAHUN
			3	KORWIL PROP SULAWESI UTARA	2017	JUARA II RIMBAWAN IDOL HARIBAKTI RIMBAWAN KE 34 TAHUN
			4	KORWIL PROP SULAWESI UTARA	2017	JUARA III FUTSAL HARIBAKTI RIMBAWAN KE 34 TAHUN

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
3	BTN Bunaken	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Rare	2017	Penghargaan Pride PAAP
4	BTN Taka Bone Rate	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Dirjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Selatan	2017	Satuan Kerja Mitra KPPN Benteng meraih prestasi PERINGKAT II Tahun 2017 dalam Penilaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2017
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	RARE	2017	Penyelesaian program Pride Pengelolaan Akses Area Perikanan
5	BTN Wakatobi	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	2	ASEAN Center For Biodiversity	2017	Penetapan Taman Nasional Wakatobi sebagai ASEAN Heritage Park (AHP)
REGION MALUKU DAN PAPUA						
1	BBKSDA Papua Barat	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - Kanwil DJPBN Provinsi Papua Barat	2017	Penyusunan Laporan Keuangan Tingkat Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Wilayah (UAPPAW) kategori kurang dari 5 UAPPAW lingkup kanwil DJPBN Provinsi Papua Barat Tahun 2017
2	BBTN Teluk Cenderawasih	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	YUKAPRO (Event Organizer) didukung oleh Pemerintah Provinsi Jawa	2017	Juara II Pameran Explore Wisata Indonesia dan Indo Pangan Expo 2017 di

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
				Barat, Kementerian Pariwisata & Kementerian Koperasi dan UKM		Landmark Convention Hall-Bandung
3	BTN Aketajawe Lolobata	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	BAPPENAS	2017	Lima UPT KSDAE dengan Perencanaan Awal Terbaik TA 2017
			2	Kementerian Keuangan - Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kantor Wilayah Prov Maluku Utara	2017	Peringkat ke III Kinerja Pelaksanaan Anggaran Semester II Tahun 2017
PENGHARGAAN YANG DITERIMA TAHUN 2018 UPT DITJEN KSDAE						
REGION SUMATERA						
1	BBKSDA Sumatera Utara	Penghargaan dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - DJPB Provinsi Sumatera Utara	2018	Satker Terbaik dalam Pengelolaan dan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Semester I di Medan
		Penghargaan dari Lembaga atau Organisasi	1	PT. Aira Mitra Media	2018	Juara I Stand Terbaik ' Pameran Prodok Khas daerah dan Peluang Investasi di Batam
			2	PT Panca Wira Kreasindo	2018	Juara II Stand Terbaik'Pameran Produk Unggulan Perdagangan Pariwisata dan Investasi di Lombok

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
2	BBKSDA Riau	Penghargaan dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Pekanbaru	2018	Duta Perbendahaaran KPPN Pekanbaru Tahun 2018
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Bandar Lampung	2018	Satuan Kerja Terbaik dalam Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2018, Peringkat Kriteria Pagu DIPA > Rp.5 Milyar
		Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pemerintah Kabupaten Tanggamus	2018	Juara Ke - 3 Stand Terbaik Musrenbang Expo 2018
			2	Pemerintah Kabupaten Tanggamus	2018	Juara Ke - 3 Stand Terbaik Kategori BUMN, BUMD, Swasta Tanggamus Expo 2018
4	BKSDA Aceh	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Sumatran Tiger Conservation Forum (Harimau Kita)	2018	Atas kerjasamanya dalam sosialisasi Tiger goes ti School 2018
5	BKSDA Sumatera Barat	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPKNL Padang	2018	Atas Partisipasi sebagai responden penilaian zona integritas wilayah bebas korupsi KPKNL Padang
6	BKSDA Jambi	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	IBEX (Indonesia Biodiversity & Conservention Expo)	2018	Pelestarian Keanekaragaman Hayati dan Konservasi untuk penyehatan Lingkungan Ketahanan Pangan dan Pariwisata 9Juara III Stand Terbaik)
			2	Universitas Jambi	2018	Atas Partisipasi sebagai Narasumber dalam acara 'Sosialisasi kegiatan-kegiatan

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
						tropical forest conservation action in sumateran TFCA Goes To Campus'
7	BTN Berbak dan Sembilang	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	2018	Juara 2 Obyek Wisata Untuk Terpopuler dalam Ajang Anugrah Pesona Indonesia 2018
8	BTN Bukit 12	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Universitas Jambi (Dekan Fak Kehutanan)	2018	Sebagai Fasilitator Mahasiswa pada Praktik Kerja lapangan Fakultas Kehutanan Sementer Ganjil 2018/2019
9	BTN Siberut	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	2	Diatex Batam Investement Agriculture Tourism and Trade Expe 2018	2018	Stand Terbaik I pada Pameran Skala Nasional Bidang Pariwisata Investasi Bidang Agro Industri dan Perdangangan (PUDEX 2018)
10	BTN Way Kambas	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPKNL	2018	A. Terbaik II Tim pelaksana penilaian kembali 2-17-2018 dari unsur Kuasa Pengguna Barang B. Operator SIMAK BMN Terbaik II C. Terbaik II dalam pelaksanaan Revaluasi BMN 2017-2018 D. Satuan Kerja dengan Pengelolaan BMN terbaik II

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
REGION KALIMANTAN						
1	BBTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	The Asia Volunteers Ambassador	2018	Good Even certificate of Appreciation (Ir. Arief Mahmud, M.Si0 for initiatives a #good event Danau Sentarum Festival 2018
			2	Executive Board Cleanaction Network	2018	Telah menerapkan standar X #goodevent pada kegiatan bersepeda di Jantung Borneo II Festival Danau Sentarum 2018
2	BTN Bukit Baka Bukit Raya	Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang	2018	Pemenang Favorit Dalam Pameran Pembangunan dan Sintang Expo Tahun 2018
3	BTN Gunung Palung	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Ketapang	2018	Tahun 2018 menjadi sarker kinerja keuangan terbaik ke 3
4	BTN Kutai	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Gebyar Wisata Budaya Nusantara	2018	Pemenang Industri Pariwisata pada pameran gebyar wisata dan budaya nusantara Expo 2018
5	BTN Sebangau	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	ASTRA	2018	Nomine Satuan Indonesia Awards, Antara menominasikan sebagai peneriama SIA awards untuk inovasi dan pelaporan dalam berbagi kepada sesama dalam bidang Lingkungan hidup

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
						dan pendidikan menjadi Fouder program 'Sebangau For Kids" dan Sebangau For Community' dengan mengumpulkan volunteer untuk mengajar masyarakat lokal serta anak-anak dan donasi buku kepada perpustakaan desa di sekitar kawasan TN Sebangau
			2	US-DOI	2018	Assesment team on Hidrological Restoration at Aceh 2018
6	BTN Tanjung Puting	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	2018	Pemenang Hijau Perak – Kategori Pelestarian Lingkungan – Indonesian Sustainable Tourism Award 2018
			2	BNN RI Kabupaten Kotawaringin Barat	2018	Penghargaan atas peran aktif dalam melaksanakan program percegahan dalam pembrantasan penyalahgunaan dan peredaran Gelap Narkotikan di Lingkungan Instansi Pemerintah

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
7	BKSDA Kalimantan Barat	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	PT. Exhibition Network	2018	Booth Terbaik dalam pameran Deep dan Extreme
8	BKSDA Kalimantan Tengah	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Indogreen Environment&Forestry Expo 2018	2018	Penghargaan terbaik 2 kategori UPT KLHK BKSDA Pameran Indogreen Environment & Foresty Expo 2018
9	BKSDA Kalimantan Timur	Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pemerintah Prov Bali	2018	Juara 1 Stand terbaik pada Bali Invesment Tourism and Trade BITTRA Expo
REGION JAWA						
1	BBKSDA Jawa Barat	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	2	PT. Wahyu Promo Citra	2018	stand Terbaik III pada satu Dasawarsa Indogreen environment & Foresty Expo 2017 di Samarinda
2	BBTN Gunung Gede Pangrango	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	BAPPENAS	2018	Satker Terbaik Pelaksanaan SBSN 2018
3	BBTN Bromo Tengger Semeru	Penghargaan Dari Kementerian Lain	2	BASARNAS	2018	Perorangan a.n Djoko Puruito riyadi (polhut Mahir) Penghargaan peserta terbaik peringkat II
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	PT Citra Media Promosindo	2018	Pemenang Stand Terbaik ke III pada Pameran Investment
			2	PT Fery Agung Corindotama	2018	Pemenang Stand terbaik ke II pada Obyek wisata 2018

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
						Nusantara Expo Yogyakarta Expo center
4	BKSDA Yogyakarta	Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta	2018	Juara I Stand Terbaik Pameran Pembangunan DIY Tahun 2018
5	BTN Alas Purwo	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Pariwisata	2018	Sebagai bagian Geopark Nasional Ijen
6	BTN Gunung Ciremai	Penghargaan dari KLHK	1	Direktorat Jenderal KSDAE	2018	Juara Terbaik II Festival Taman Nasional dan Wisata Alam 2018
7	BTN Gunung Merbabu	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Klaten	2018	Penghargaan Satker terbaik pengelolaan Kinerja pelaksanaan anggaran Tahun 2018
8	BTN Meru Betiri	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPKNL Jember	2018	Satker Terbaik dalam Pelaksanaan Revaluasi BMN periode Tahun 2017-2018
9	BTN Ujung Kulon	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	2018	Atas Partisipasi dalam kegiatan Fisiphoria Untirta 2018 “Post Culture Humanity”
REGION BALI DAN NUSA TENGGARA						
1	BKSDA Nusa Tenggara Barat	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - Kanwil DJPB Prov NTB	2018	Terbaik Kesepuluh Dalam Penyusunan LK Tingkat UAPPA-W Lingkup Provinsi NTB Tahun 2017

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
2	BTN Bali Barat	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	2018	Indonesia Sustainable Tourism Award 2018 sebagai Pemenang Hijau Perunggu Kategori Pelestari Lingkungan
			2	Kementerian Keuangan - KPPN Singaraja	2018	Progres Penatausahaan BMN Terbaik
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Yayasan Tri Hita Karana	2018	a. Tri Hita Karana Tourism Award peringkat Gold, sebagai penghargan atas pencapaian signifikan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip dan praktik spiritual,sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan
			2	ITB (Internationale Tourismus-Borse Berlin)	2018	Peringkat ke-2 kategori Best Of The Planet untuk Kawasan Asia-Pasifik, Best Top 100 Sustainable Destinations 2018
3	BTN Komodo	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Ruteng	2018	A. Satker dengan review laporan keuangan terbaik tahun Anggaran 2018 B. Satker dengan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran(IKPA) Pagu diatas 15 Milyar terbaik kedua TA 2018

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
						C. Satker dengan kepatuhan laporan pertanggung jawaban bendahara terbaik kedua TA 2018 D. Satker dengan kepatuhan penyampaian kontrak terbaik ketiga TA 2018
4	BTN Tambora	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Bima	2018	Juara 2 IKPA Terbaik
REGION SULAWESI						
1	BBKSDA Sulawesi Selatan	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Makasar I	2018	Peringkat IV Satuan Kerja Berkinerja Terbaik Kategori Pertanggungjawaban Bendahara Tingkat Kuasa bendahara Umum Negara KPPN makassar I Triwulan IV Tahun Anggaran 2017
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Kwartil Nasional Gerakan Pramuka/Pimpinan Saka Kalpataru dan Saka Wanabhakti Tk Nasional	2018	Sebagai Penyelenggara acara pada kegiatan perkemahan bhakti saka wanabhakti tingkat Ekoregional Sulawesi dan Maluku
2	BBTN Lore Lindu	Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pemerintah Sulawesi Tengah - Gubernur Sulawesi Tengah	2018	- Juara II Lomba Kebersihan dan Keindahan antar Instansi Kemneterian dan Lembaga Prov. Sulawesi Tengah dalam rangka HUT Sulteng ke 54

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
						- Juara III Lomba Kebersihan dan Keindahan kantor dalam rangka HUT RI ke 73 Tk. Prop. Sulteng
3	BKSDA Sulawesi Tengah	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	YUKAPRO	2018	Juara II stand terbaik Pada Solo Expo Wisata Indonesia
4	BTN Bantimurung Bulusaraung	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	ASEAN Center For Biodiversity	2018	Kawasan Konservasi yang mendapat Penetapan Status Internasional sebagai ASEAN Heritage Park (AHP)
5	BTN Bogani Nani Wartabone	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Lawalata IPB	2018	Sebagai Narasumber Seminar hasil Ekspedisi
6	BTN Bunaken	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Pariwisata	2018	Penghargaan Pamong Pariwisata Berkelanjutan
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	2	PT Maju Manado Pariwisata	2018	Penghargaan atas bidang Pariwisata Appreciate your support to marine conservastion
7	BTN Rawa Aopa Watumohai	Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tenggara	2018	Juara Harapan I stand Pemeran terbaik
8	BTN Taka Bone Rate	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keunagan - KPPN Benteng	2018	Kontributor Terbaik dalam Aplikasi HAI-CSO Lingkup KPPN Benteng Triwulan I

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
						pada tanggal 23 Maret 2018 a.n NURDIN N
			2	Kementerian Keunagan - KPPN Benteng	2018	Kontribusi Terbaik dalam Aplikasi HAI-CSO Lingkup KPPN Benteng Triwulan II pada tanggal 6 Juli 2018 a.n NURDIN N
9	BTN Wakatobi	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Bau Bau	2018	- Juara 3 Kategori DIPA Besar Tahun 2018 - Satker terbaik dalam Laporan Kinerja Keuangan (Peringkat 7) tahun 2018
REGION MALUKU DAN PAPUA						
1	BBKSDA Papua Barat	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	LAN	2018	peserta terbaik IV Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II Angkatan XX a.n Ir. R. Basar Manullang, MM
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	PT. Wahyu Promo Citra	2018	A. TerbaiK Indogreen Encironment & Foresty Expo 2018 kategori UPT KLHK KSDA di Samarinda B. TerbaiK Indogreen Encironment & Foresty Expo 2018 kategori UPT KLHK KSDA di Makassar

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
2	BTN Manusela	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	PT. Yuka Mitrapromo	2018	Juara I Stand terbaik Solo pameran Solo Explore wisata Indonesia
PENGHARGAAN YANG DITERIMA TAHUN 2019 UPT DITJEN KSDAE						
REGION SUMATERA						
1	BBKSDA Sumatera Utara	Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pemerintah Provinsi Sumatera Utara	2019	Stand Terbaik I kategori Kementerian/Lembaga dalam 9th Indonesian Climate Change Forum & Expo 2019 pada Pekan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara 2019
2	BBKSDA Riau	Penghargaan dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Pekanbaru	2019	A. Peringkat II satuan kerja teraktif dalam pelaksanaan anggaran lingkup KPPN Pekanbaru TA. 2019 B. Duta Perbendaharaan KPPN Pekanbaru Tahun 2019
			2	Kementerian Keuangan - KPKNL Pekanbaru	2019	Terbaik ketiga kategori Satuan Kerja Pengelola Aset Terbaik Wilayah Kerja KPKNL Pekanbaru
3	BBTN Gunung Leuser	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - DJKN Aceh	2019	Dukungan dan partisipasinya menyukseskan program Percepatan Sertipikasi Barang Milik Negara (BMN) berupa Tanah Pada

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
						Kementerian/Lembaga (K/L) Tahun 2018 di Wilayah Kerja Kantor Wilayah DJKN Aceh
			2	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi - Fakultas Hutan Universitas Sumatera Utara	2019	Atas Partisipasinya sebagai PEMATERI dalam kegiatan Open Recruitment Rimbapala Kehutanan USU, Dengan materi Sosial Ekonomi yang dilaksankan di rangan 202 gedung fakultas Kehutanan USU 25 November 2019
4	BKSDA Sumatera Barat	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Himpunan Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Andalas	2019	atas partisipasi sebagai pemateri dalam acara seminar nasional HIMA HAN present V dengan tema 'Hutan Indonesia terbakar atau dibakar? Kemanakah Hukum Lingkungan Indonesia?)
5	BKSDA Jambi	Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pekan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara	2019	Sebagai peserta ke sembilan Indonesia climate chang forum &expo 2019 Future climate and me
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Universitas Jambi	2019	Sebagai pemateri dalam seminar Bioxpo 2019 dengan tema 'Peran Intelektual Muda sebagai motor penggerak

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
						dalam Upaya pelestarian Sumatera'
			2	FlIGHT	2019	atas komitmennya dalam penyelamatan burung liar sumatera secara berkelanjutan
6	BTN Batang Gadis	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Sidimpuan	2019	Penghargaan atas Partisipasi dalam Pelaporan SPT Tahunan 2018 melaui E - Filing
7	BTN Berbak dan Sembilang	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	ZSL	2019	Partisipasi dalam kegiatan Global Tiger day 2019 Palembang
8	BTN Berbak dan Sembilang	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Universitas Sriwijaya	2019	Partisipasi dalam kegiatan pemetaan Partisipasi masalah Kependudukan di Kawasan TN Berbak dan Sembilang
9	BTN Way Kambas	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Metro	2019	Peringkat Terbaik III Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Tahun 2019 pada Satuan Kerja Lingkup KPPN Metro
REGION KALIMANTAN						
1	BBTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	Penghargaan dari KLHK	1	Kementerian LHK, (Direktur Jenderal KSDAE)	2019	Juara 2 Stand Terbaik
2	BTN Bukit Baka Bukit Raya	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KKPN Sintang	2019	Apresiasi Sebagai Peringkat 10 Dalam Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
						Anggaran Periode Semester I Tahun 2019 Dalam Wilayah Bayar KPPN Sintang
3	BTN Gunung Palung	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Ketapang	2019	Satuan Kerja Terbaik Peringkat II dalam Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2018
			2	Kementerin Keuangan - KANWIL DJPB Kalimantan Barat	2019	Tahun 2019 menjadi satker kinerja keuangan terbaik 3
4	BTN Kutai	Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pemerintah Kabupaten Kutai Timur - Wakil Bupati Kutai Timur	2019	Juara Stand Kreatif dan Disain terbaik pada pekan Raya Kaltim Expo Tahun 2019
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Wetland Internasional Indonesia	2019	Partisipasi dalam ASIAN Waterbird cencus 2019
5	BTN Sebangau	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	2019	Pemenang green Bronze kategori Pelestarian lingkungan Indonesia Sustainable Tourism Award 2019
6	BTN Tanjung Puting	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Pangakalan Bun	2019	Pencapaian Terbaik Kedua dengan nilai 99,79 (Sangat Baik) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) periode Semester II Tahun Anggran 2018

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
						Klasifikasi Pagu Besar Lingkup KPPN Pangkalan Bun
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Markplus Center	2019	Attraction-Nature (silver) Award Of Planet Tourism Indonesia Award 2019
7	BKSDA Kalimantan Barat	Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Kerajaan Amantubillah Mempawah	2019	Datu Petinggi Festival Robo-robo
8	BKSDA Kalimantan Tengah	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	The Supreme Master Ching Hal International Association	2019	Penghargaan kepada BKSDA Kalimantan Tengah dalam rangka pelepasliaran Orang Utan Alba ke TN Bukit Baka Bukit Raya
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	2	RMIT	2019	Kegiatan Workshop Pemantauan Emisi Carbon Melalui Flux Tower
9	BKSDA Kalimantan Timur	Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pemerintah Prov. Kaltim	2019	Juara 3 stand kreativitas Kaltim Fair Tahun 2019
			2	Pemerintah Kota Batam	2019	Juara 1 Stand terbaik pada Batam Invesment, Agriculture, Tourism, Agro Pariwisata, Perdagangan dan Ekonomi Kreatif BIATTEC Expo
REGION JAWA						

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
1	BBTN Gunung Gede Pangrango	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	University Of Tsukuba	2019	World Wide Learning Programme for Senior High School at Sakado-Japan
			2	TUV Nord Indonesia	2019	Penghargaan di Bidang Sistem Manajemen Lingkungan Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Sertifikat ISO 14001 : 2015
			3	Situgunung Trailrun 2019	2019	Kontribusi dan dukungan
2	BBTN Bromo Tengger Semeru	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	PT. Indo green	2019	Pemenang Stand Terbaik ke III kategori UPT TN dan KSDA pada pameran Indogreen di Makassar tahun 2019
3	BTN Gunung Ciremai	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Kuningan	2019	Satker Terbaik III Penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2019
			2	Kementerian Keuangan - KPPN Kuningan	2019	Satker Terbaik II IKPA Semester I Tahun 2019
		Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pemerintah Provinsi Jawa Barat	2019	Peserta Gelar Produk Hasil Hutan West Java Forest Festival 2019
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Indonesia Outdoor Festival	2019	Peserta Pameran Indonesia Outdoor Festival 2019
			2	Federasi Mounthenerring Indonesia	2019	Pendukung Kegiatan Nasional BB-FMI (TOT-Pemahaman RSNI3

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
						Pengelolaan Pendakian Gunung)
			3	West Java Forest Festival	2019	A. Both Pameran Terbaik di Cirebon B. Peserta Gelar Produk Hasil Hutan Unggulan dan Gelar Teknologi Pengolahan Hasil Hutan di Cirebon, Jawa Barat
4	BTN Gunung Halimun	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	2	TELKOMNIKA (Scientific Jounal Published by Universitas Ahmad Dahlan in collaboration with institute of advanced engineering and science, a scopus indexed journal sawit witch	2019	In recognition of his/he contribution os reviewer in this scientific journal pembicara dalam diskusi on line Tandan sawit interaktif vo.28 yang bertajuk ' mendorong penyelesaian konflik tenurial dan kesejahteraan masyarakat di TNGHS melalui perhutanan sosial
5	BTN Gunung Merapi	Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	BKPM Pemprov D.I.Yogyakarta	2019	Juara Stand Terbaik Harapan II “Pameran Pembangunan Daerah DIY”
6	BTN Gunung Merbabu	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) Mutiara Abadi Kab.	2019	Dukungan Dalam Konservasi Lereng Merbabu "Merbabu Return to Green"

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
				Boyolali - Kementerian PPB/BAPPENAS		
7	BTN Karimunjawa	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	ANRI (Arsip Nasionan RI)	2019	Juara II Arsiparis Teladan Tingkat Nasional Kategori Keahlian a.n Eko Wahyudi, S.AP.
8	BTN Meru Betiri	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Jember	2019	Juara III Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran Semester I Tahun 2019 (Kategori Pagu UP Diatas Rp.2.400.000.000,- sd Rp.6.000.000.000,-)
9	BTN Ujung Kulon	Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pemerintah Kabupaten - Bupati Pandeglang	2019	Pulau Peucang sebagai Wisata Pulau Terpopuler dalam Anugerah Pesona Pandeglang 2019
REGION BALI DAN NUSA TENGGARA						
1	BKSDA Bali	Penghargaan Dari Kementerian Lain	2	Kementerian Keuangan - Kanwil Ditjen Perbendaharaan Propinsi Bali	2019	Satker Berkinerja Terbaik Kategori Pagu Besar KD dan KP Triwulan I
		Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pemerintah Daerah	2019	Fasilitator dalam Acara Aksi Bersih Pantai dan Pelepasan 100 Ekor Tukik

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
2	BKSDA Nusa Tenggara Barat	Penghargaan Dari Kementerian Lain	3	Kementerian Keuangan - Kanwil DJPB Prov NTB	2019	Satker terbaik lingkup Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Prov NTB
3	BTN Bali Barat	Penghargaan Dari Kementerian Lain	4	Kementerian Keuangan - KPPN Singaraja	2019	Satuan Kerja Mitra KPPN Singaraja dengan hasil sangat memuaskan - Satuan Kerja dengan nilai Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) terbaik I s.d Triwulan III Tahun 2019 - Satuan Kerja Pengelolaan UP terbaik - Satuan Kerja dengan UP KKP Terbaik Tahun 2019 Lingkup kabupaten Jembrana
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	2	Yayasan Tri Hita Karana	2019	Tri Hita Karana Tourism Award peringkat Gold, sebagai Stakeholder yang mengimplementasikan konsep kesimbangan hidup dalam harmoni di lingkungan manajemen sesuai UU RI no.10 Tahun 2009 dan Global Code of Ethic for Tourism berdasarkan penilaian sepanjang Tahun 2018-2019

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
4	BTN Gunung Rinjani	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Lombok Homestay Association (LHA)	2019	Destinasi Wisata terbaik dalam acara malam anugerah Kepariwisataan Kabupaten Lombok Timur
5	BTN Kelimutu	Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pemerintah Kabupaten Ende	2019	Penghargaan diberikan dalam rangka mengangkat nama Kab Ende di tingkat nasional pada bidang promosi wisata alam
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Mark plus center for tourism and Hospitatily	2019	Gold Winer Kategori Nature attaction dalam bidang pengembangan wisata dan melestarikan lingkungan dengan pelibatan masyakarakat di sekitar kawasan
			2	Burung Indonesia	2019	Kepala Balai sebagai Tahun inspiratif dalam komitmen terhadap konservasi dan membantu masyarakat local program kemitraan walacea
REGION SULAWESI						
1	BBKSDA Sulawesi Selatan	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Makasar I	2019	Peringkat Terbaik Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Triwulan II Tahun 2019 Kategori : PAGU

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
						DIPA dibawah 50 Miliar Rupiah
			2	Lembaga Administrasi Negara (LAN RI)	2019	Anugerah ASN : Ir. Thomas Nifinluri (Kepala Balai Besar) Menerima prestasi Istimewa Peringkat IV pada Latihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II angkatan VII Tahun 2019 BP2SDM Kementerian Kesehatan kerjasama dengan Kemenkes RI
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Environment and Forestry CSR Ekspo 2019	2019	Terbaik III Kategori Stand Terbaik Umum pada Pameran 11Th Indogreen Environment and Forestry Ekspo 2019
2	BBTN Lore Lindu	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - DJPB Sulawesi Tengah-Kemenkeu	2019	Peringkat Kedua Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Tk Wilayah Berkinerja Terbaik Tahun 2019 Kategori Wilayah Kerja Kecil
		Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pemerintah Sulawesi Tengah - Gubernur Sulawesi Tengah	2019	Peringkat Kedua Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Tk Wilayah Berkinerja Terbaik Tahun 2019 Kategori Wilayah Kerja Kecil

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
3	BKSDA Sulawesi Tengah	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	PT Sinergi Antar Nusa dan Reinventing Everts	2019	Juara II stand terbaik pada baikpapan investment toursm and trade BITTRA ekspo 2018
4	BKSDA Sulawesi Tenggara	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Kendari	2019	Terbaik Penyusunan Rencana Penarikan dana Harian
		Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara	2019	Kantor Budaya Lingkungan (Eco Office) dengan Grade "hijau"
5	BKSDA Sulawesi Utara	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	KORWIL PROP SULAWESI UTARA	2019	JUARA III FUTSAL HARIBAKTI RIMBAWAN KE 36 TAHUN
			2	KORWIL PROP SULAWESI UTARA	2019	JUARA I TENIS MEJA HARI BHAKTI RIMBAWAN KE 36 TAHUN
6	BTN Bantimurung Bulusaraung	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Makasar I	2019	Petugas Satker Terbaik Tahun 2019
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2019	Juara Kedua Peraih Apresiasi Desa Binaan Konservasi (dalam puncak kegatan Hari Konservasi Nasional Tahun 2019)
7	BTN Bogani Nani Wartabone	Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Korwil Prop sulawesi Utara	2019	Juara 2 Volly Ball Putri Hari Bakti Rimbawan
			2	Korwil Prop sulawesi Utara	2019	Juara 2 Volly Ball Putra Hari Bakti Rimbawan

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Yayasan Putra Indonesia	2019	Penghargaan atas upaya konservasi Maleo
8	BTN Kep Togean	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	UNESCO	2019	Penetapan Cagar Biosfer Togean Toja Una-Una
9	BTN Rawa Aopa Watumohai	Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tenggara	2019	Juara I Stand Pameran Terbaik
10	BTN Taka Bone Rate	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kepolisian resor Kep Selayar	2019	Satpam teladan a.n Nur Susanto Sebagai SATPAM berprestasi dan Berkinerja
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	GM Corporate Social Responsibility	2019	ASRI : Sebagai Agen OF Change dalam kegiatan 'Baktikur Negeriku"
REGION MALUKU DAN PAPUA						
1	BBKSDA Papua Barat	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - Kanwil DJPBN Provinsi Papua Barat	2019	satker terbaik III kategori capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) semester I satker dengan alokasi DIPA lebih dari 20 milyar
			2	Kemeneterian Keuangan - KPPN Sorong	2019	A. Penghargaan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) kategori 10-11 indikatator penilaian

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
						Lingkup KPPN Sorong Tahun 2019 B. terbaik III Penghargaan Pelaporan keuangan semester I Lingkup KPPN Sorong Tahun 2019
			4	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	2019	Indonesia Sustanable Tourism Award (ISTA) Green Broze kategori Pelestarian Lingkungan untuk Kampung Binaan BKSDA Papua Barat, Saporken
			5	Kemeneterian Keuangan - KPKNL Sorong	2019	1. Satuan Kerja Terbaik dan Tercepat kategori penyelesaian sertipikasi BMN berupa tanah Tahun 2019 2. Satuan Kerja terbaik kategori tertib pelayanan penilaian Tahun 2019 3. Satuan kerja terbaik kategori tertib pelayanan lelang pada kegiatan apresiasi stakeholder KPKNL Sorong Tahun 2019
2	BBTN Teluk Cenderawasih	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Papua Barat	2019	Penyusunan Laporan Keuangan Terbaik Tingkat UAPPA- Wilayah Prob Papua Barat

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
3	BTN Aketajawe Lolobata	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - Perbendaharaan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Prov Maluku Utara	2019	Peringkat ke III Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2019
4	BTN Wasur	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN	2019	Sebagai satuan kerja dengan nilai IKPA peringkat kedua (96,35) pada Semester I 2019
PENGHARGAAN YANG DITERIMA TAHUN 2020 UPT DITJEN KSDAE						
REGION SUMATERA						
1	BBKSDA Sumatera Utara	Penghargaan dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - Ditjen Kekayaan Negara Kantor Wilayah DJKN Sumatera Utara	2020	Terbaik Ketiga atas kinerja Sangat Baik pada Tahun 2019 Kategori Pengamanan BMN untuk Wilayah Kerja KPKNL Medan
2	BBKSDA Riau	Penghargaan dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Pekanbaru	2020	Dukungan terhadap perbendaharaan negara melalui Duta Perbendaharaan KPPN Pekanbaru Tahun 2020
		Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pemerintah Kabupaten Kampar	2020	Kerjasama dan Partisipasi dalam kegiatan pengembangan wisata alam terbatas sebagai penguatan fungsi kawasan Suaka Marga Satwa Bukit Rimbang Bukit Baling melalui pengembangan jalur

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
						interprestasi dan pengembangan penguatan fungsi masyarakat adat
			2	Pemerintah Provinsi Riau - Gubernur Riau	2020	Kelahiran anak gajah di TWA. Buluh Cina
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Flight Protecting Indonesian's Bird	2020	For Its continuing commitment to rescuing of Sumatran wild birds
3	BBTN Gunung Leuser	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	YUKAPRO	2020	Juara dua stan terbaik acara bandung Explore wisata Indonesia tanggal 26-28 April 2019 Braga Sity Walk Bandung
			2	Unversitas Muslim Nusantara Washlyah	2020	Partisipasi dalam menyukseskan kegiatan praktek kerja mahasiswa unversitas Muslim Nusantara AL Wasliyah Tahun Pelaksanaan 2020 Tahun Akademik 2019-2020
4	BBTN Kerinci Seblat	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Sungai Penuh	2020	Terbaik ke - 3 pengelolaan keuangan satker layanan KPPN Sungai Penuh Tahun Anggaran 2019
5	BKSDA Aceh	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	2	Aceh Wetland Foundation (AWF)	2020	Atas partisipasinya di Seminar Hari Wetlands Sedunia

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
6	BKSDA Bengkulu	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Unversitas Bengkulu, Fakultas Matematika dan IPA	2020	Sebagai Pemateri dalam kuliah umum konservasi Keanekaragaman Hayati kebijakan dan implementasi untuk kesejahteraan manusia
			2	PT Impian Bengkulu Indah	2020	Pemeran Tanaman Hias
7	BTN Batang Gadis	Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pemerintah Kabupaten mandailing Natal - Bupati Mandailing Natal	2020	Stand Terbaik Pameran Hari Ulang Tahun Kabuaten Mandailing Natal
8	BTN Bukit 12	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Bangko	2020	Satker Terbaik Pertama atas Kinerja Pelaksanaan Anggaran Semester II TA. 2019
9	BTN Way Kambas	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - Kanwil DJKN Lampung dan Bengkulu	2020	Terbaik ke II kategori peneriman Negara bukan Pajak
			2	Kementerian Keuangan - Kanwil DJKN Lampung dan Bengkulu	2020	Peringkat Ketiga dengan Nilai 96,20 atas Evaluasi Pelaksanaan Anggaran TA 2019 pada satuan kerja lingkup wilayah Pembayaran KPPN Metro dengan Pagu diatas Rp. 25.000.000.000,- (Pagu Besar)
REGION KALIMANTAN						

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
1	BBTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pemerintah Prov. Kalimantan Barat(Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Prov Kalimantan Barat)	2020	Penghargaan proklim Tahun 2020 perorangan a.n Ishari Kurniawan sebagai pendamping Desa Pulau Majang sebagai desa binaan BBTN Betung Kerihun
			2	Pemerintah Prov. Kalimantan Barat(Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Prov Kalimantan Barat)	2020	Penghargaan proklim Tahun 2020 perorangan a.n Venza Rhoma S, S.Hut sebagai pendamping Desa Manua sadap sebagai desa binaan BBTN Betung Kerihun
			3	Pemerintah Prov. Kalimantan Barat(Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Prov Kalimantan Barat)	2020	Penghargaan proklim Tahun 2020 perorangan a.n Venza Rhoma S, S.Hut sebagai pendamping Desa Mensiau sadap sebagai desa binaan BBTN Betung Kerihun
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Pameran Bandung Expo	2020	Juara 1 Stand Terbaik
			2	Director-General Of Unesco	2020	Man and the Biosphere Programme
2	BTN Bukit Baka Bukit Raya	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KKPN Sintang	2020	Apresiasi Atas Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tertinggi Keenam Dalam Wilayah Kerja Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Sintang Semester II Tahun

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
						2019 Nilai Capaian IKPA 98,52
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	The Supreme Master Ching Hai International Association	2020	Shinning Word compassion award hibah sebesar USD 15.000,- sebagai bentuk penghargaan atas upaya konservasi yang telah dilakukan terhadap satwa liar dan habitatnya khususnya Orangutan di kawasan TNBBBR
3	BTN Gunung Palung	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerin Keuangan - KANWIL DJPB Kalimantan Barat	2020	Peringkat Kedua Kategori Satuan Kerja Pagu Besar Dengan indikator kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) terbaik Semester II Tahun 2019 Tingkat Wilayah Kalimantan Barat
4	BTN Kutai	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Kalimantan Timur	2020	Kategori Kepatuhan Efektifitas Pelaksanaan Anggaran Tahun 2019
5	BTN Sebangau	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - Kanwil Ditjen Perbendahaaraan Prov Kalimantan Tengah	2020	Terbaik ketiga dengan nilai 100(sangat baik) Indikator kinerja pelaksanaan Anggaran (IKPA) Periode Triwulan III tahun Anggaran

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
						2020 kategori pagu besar Lingkup Kanwil Ditjen Perbendaharaan Prov Kalimantan Tengah
6	BTN Tanjung Puting	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Pangakalan Bun	2020	Sebagai Satuan Kerja Dengan Kinerja Pengelolaan Keuangan Terbaik III Semerter II Tahunn Anggaran 2019 Kategori Pagu Besar
7	BKSDA Kalimantan Barat	Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Kerajaan Amantubillah Mempawah	2020	Pangeran Anom Festival Robo-robo
8	BKSDA Kalimantan Selatan	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan Direktorat Pembinaan Masyarakat	2020	atas Kinerja Mendukung pembinaan dan penegakan hukum terhadap perlindungan dan peredaran tumbuhan dan satwa liar yang melindungi di wilayah hukum polda kalimantan selatan
		Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pemerintah Kabupaten Barito Kuala Bandan Perncanaan Pembangunan,Penelitian dan Pengembangan	2020	atas Kinerja Penyelesaian konflik tenurial metode"Baparuan" dan percepatan Kawasan Ekosistem Esensial di Desa Kuala Lupak Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
			2	Pemerintah Kabupaten Barito Kuala dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	2020	atas Kebijakan dan inovasi pengembangan keterlanjutan Tambak rakyat berbasis kuala lupak dan desa sungai telan besar kacamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala
			3	Pemerintah Provinsi Kelimantan Selatan dinas Kehutanan	2020	atas kinerja mendukung revolusi hijau melalui pemulihan ekosistem Mangrove seluas 515 Ha di Kalimatan selatan
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Corporate forum for community development	2020	Pelestarian Lulung Dahi putih berbasis kemitraan dengan BKSDA Kalimantan Selatan (Desa Sembilang dan Desa Tamiang Bakung, kecamatan Kelumpang Tengah,Kabupaten Kota baru Kelimantan Selatan)
REGION JAWA						
1	BBTN Gunung Gede Pangrango	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPKNL Bogor	2020	Operator BMN Favorit ke 2 KPKNL Bogor Siti Selfiah Karim,A.Md
2	BBTN Bromo Tengger Semeru	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Bank Indonesia Perwakilan Malang	2020	Penghargaan sebagai Mitra penyedia Data Terbaik 2020

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
3	BKSDA Jakarta	Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta	2020	partisipasi dalam mendukung program jakarta bebas rabies
4	BTN Alas Purwo	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - Ditjen Pengelolaan Pembiyaan dan Resiko	2020	Satker Pengelola SBSN terbaik Tahun 2019 pada Ditjen KSDAE KLHK
5	BTN Baluran	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Banyuwangi	2020	Peringkat ke III kategori kepatuhan terhadap regulasi dengan indikator 1. Data Kontrak 2. Pengelolaan UP dan TUP 3. LPJ Bendahara 4. Dispensasi SPM
6	BTN Gunung Halimun	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kemeneterian Keuangan - Kanwil Ditjen Perbendaharaan Prov Jawa Barat	2020	Peringkat kedua kinerja pelaksanaan Anggran Satker Semester II tahun 2019 Klasifikasi bidang EKONTIM kategori Pengelolaan Pagu sedang Lingkup Kanwil Ditjen Perbendaharaan Prov Jawa Barat
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Himpunan Minat Profesi satwa liar Universitas IPB	2020	Narasumber pada kuliah umum rehabilitasi dan pelestarian burung liar
			2	Institut Teknologi Bandung	2020	Pembicara pada Anggrasaka 2020

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
			3	Sawit watch	2020	Pembicara dalam diskusi on line Tandan Sawit Interaktif Vol. 28 yang bertajuk" Mendorong Penyelesaian Konflik Tenurial dan Kesejahteraan Masyarakat di TNGHS melalui Perhutanan Sosial"
7	BTN Gunung Merbabu	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kepala Kepolisian Resor Salatiga	2020	Bantuan dan Partisipasi dalam pelaksanaan ekspedisi pendakian Gunung Merbabu I dan II dalam rangka Hari Bhayangkara ke 74 Tahun 2020 Polres Salatiga
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Fakultas FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta	2020	Dukungan Riset Permodelan Konservasi Rek-Rekan (Presbytis Comata Fredericae) berbasis Meso dan Mikrohabitat
8	BTN Karimunjawa	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Kudus	2020	Apresiasi Ketepatan Waktu Penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran(Bulan Septeber s.d. November 2020) A.n Bambang Mulat A, S.E
REGION BALI DAN NUSA TENGGARA						
48	BKSDA Nusa Tenggara Barat	Penghargaan Dari Kementerian Lain	4	Kementerian Keuangan - KPNN Mataram	2020	Peringkat Ketiga terbaik Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
						Anggaran (IKPA) Tingkat Satker Kategori Pagu Besar
48	BKSDA Nusa Tenggara Barat	Penghargaan Dari Kementerian Lain	5	Kementerian Keuangan - Kanwil DJPB Prov NTB	2020	Dukungan dan kerjasama dalam pelaksanaan Rakor Wilayah Ditjen Perbendaharaan NTB
48	BKSDA Nusa Tenggara Barat	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Perhimpunan Kebun Binatang Se-Indonesia (PKBSA)	2020	Donatur Program Food For Animals
49	BTN Bali Barat	Penghargaan Dari Kementerian Lain	5	Kementerian Keuangan - KPPN Singaraja	2020	Juara V Satua Kerja dengan Predkat Best Performance Tahun anggara 2020 kategori pagu Besar
49	BTN Bali Barat	Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Dinas Pariwisata Pemerintah Kabupaten Buleleng	2020	Tatanan Kehidupan Baru Bidang Pariwisata (Based On New Normal Protocol)
51	BTN Kelimutu	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Ende	2020	Satker terbaik ke-3 kategori pagu diatas 6 Milyar Rupiah dalam penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) TA 2019
51	BTN Kelimutu	Penghargaan Dari Kementerian Lain	2	Kementerian Keuangan - KPPN Ende	2020	Sertifikasi wisata alam dengan penerapan cleanliness,healt,safety and encironmental Sustainability
51	BTN Kelimutu	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	3	PT Panca Wira Kreasindo	2020	Stand Terbaik harapan 2 dalam pameran produk

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
						unggulan perdagangan investasi dan pariwasata
52	BTN Komodo	Penghargaan Dari Kementerian Lain	2	Kementerian Keuangan - KPPN Ruteng	2020	Satuan Mitra kerja KPPN Ruteng Kategori Koordinasi Terbaik
54	BTN Tambora	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Jogja Invite	2020	Juara I Stand Terbaik
54	BTN Tambora	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	2	Pameran Bandung Expo	2020	Juara 1 Stand Terbaik
REGION SULAWESI						
1	BBKSDA Sulawesi Selatan	Penghargaan Dari Kementerian Lain	4	Badan Narkotika Nasional/Balai Rehabilitasi Baddoka Makassar	2020	Mendukung program Rehabilitasi dan menjadi sahabat rehabilitasi Baddoka(Sarabba)
2	BKSDA Sulawesi Tengah	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kepala Balai PJN Sulawesi Tengah	2020	sebagai tokoh inspiratif atas peran dalam membantu terwujudnya pembangunan strategis di provinsi Sulawesi Tengah
		Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan - Gubernur Sulawesi Selatan	2020	Tokoh berpengaruh di Sulawesi Tengah atas kepemimpinan dalam penerpan 10 cara baru kelolah kawasan konservasi sehingga membantu kerja2 Pemerintah

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
						Provinsi Sulawesi Tengah Khususnya penyelesaian konflik tenurial kawasan bagi pembangunan strategis yang tidak terelakkan pada kawasan dalam meningkatkan aksesbilitas di provinsi Sulawesi Tengah
			2	DPRD Sulawesi Tengah	2020	atas kehadiran memperjuangkan kebutuhan masyarakat d sekitar dan dalam kawasan konservasi Balai KSDA Sulawesi Tengah
			3	Pemerintah Kabupaten Banggal Kepulauan - Bupati Banggal Kepulauan	2020	atas peran penting Balai KSDA Sulawesi Tengah dalam upaya konservasi khususnya kawasan konservasi Ekosistem Esensial (Taman Kehati Kokolomboi dan Kawasan Karst) di Kabupaten Banggal Kepualauan
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	PT Donggi Senoro LNG	2020	tokoh konservasi Maleo atas dukungan Balai KSDA Sulawesi Tengah terhadap kelangungan hidup satwa Maleo di Provinsi Sulawesi Tengah

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
			2	PT Panca Amara Utama	2020	tokoh konservasi Maleo atas dukungan Balai KSDA Sulawesi Tengah terhadap kelangungan hidup satwa Maleo di Provinsi Sulawesi Tengah
			3	JOB Pertaina-Medco E&P	2020	tokoh konservasi Maleo atas dukungan Balai KSDA Sulawesi Tengah terhadap kelangungan hidup satwa Maleo di Provinsi Sulawesi Tengah
3	BTN Bunaken	Penghargaan Dari Kementerian Lain	2	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	2020	Penghargaan partisipasi dalam pelaksanaan Likupang Rebound
4	BTN Rawa Aopa Watumohai	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Perkumpulan Kelompok pecinta alam Sulawesi Tenggara	2020	Peringkat Ke-1 kemah terbaik ' zero Weste' tahun 2020
5	BTN Taka Bone Rate	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kepolisian resor Kep Selayar	2020	Satpam teladan a.n Nur Susanto Sebagai SATPAM berprestasi dan Berkinerja
6	BTN Wakatobi	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kanwil Ditjen Perbendaharaan Prov Sulawesi Tenggara	2020	pringkat I Satuan Kerja terbaik kategori The Most Committed Customers
		Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pemerintah Kabupaten - Bupati Wakatobi	2020	Satuan kerja terbaik kategori Satker Inovatif,Kreatif, dalam

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
						mendukung pembangunan Maritim Kabupaten Wakatobi
REGION MALUKU DAN PAPUA						
1	BBKSDA Papua Barat	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	2020	A. Satker terbaik dan tercepat kategori penyelesaian sertifikasi BMN berupa tanah Tahun 2019 B. Satker Terbaik kategori tertib pelayanaan penilaian Tahun 2019 C. Satker terbaik kategori tertib pelayanan lelang Tahun 2019
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Pusat kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan IPB bekerja sama dengan Kementerian PPN/Bappenas,ICCTF,dan Coremap CTI	2020	diberikan kepada Mutiono,S.Hut peserta terbaik pelatihan Icm level pemangku kepentingan untuk mendukung Implementasi PZWP3K di Propinsi Papua Barat
2	BBTN Teluk Cenderawasih	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Papua Barat	2020	Satuan Kerja dengan Kontribusi terbaik ke-3 terhadap pemulihan ekonomi regional s/d Triwulan III tahun 2020
			2	Kementerian Keuangan - KPPN Papua Barat	2020	Satker Dengan pelaksanaan rekonsiliasi eksternal

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
						UAKPA-KPPN terbaik I periode Triwulan IV tahun 2020 kategori Pagu diatas 50 Milyar s.d. 100 Milyar
			3	Kementerian Keuangan - KPPN Papua Barat	2020	Satker dengan penilai IKPA terbaik II periode tahun 2020 kategori Pagu di atas 50 Milyar s.d 100 Milyar
3	BTN Manusela	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Masadpertpala Masohi	2020	Dalam Seminar Pendakian (webinar online)
PENGHARGAAN YANG DITERIMA TAHUN 2021 UPT DITJEN KSDAE						
REGION SUMATERA						
1	BBTN Kerinci Seblat	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Sungai Penuh	2021	Terbaik Ke - 2 pengelolaan keuangan satker layanan KPPN Sungai Penuh Tahun Anggaran 2020
2	BKSDA Bengkulu	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Bengkulu	2021	Peringkat Kedua Kategori Satuan Kerja (Pagu Besar) Dengan indikator kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) terbaik Tahun 2020
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	PT. Surya Citra Televisi (SCTV) dalam program Anugrah Perempuan hebat Tahun 2021	2021	Perempuan Hebat Penyelamat Satwa liar Rimba Smatera (A.n DRH Erni Suyanti.S.K.H)

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
3	BTN Berbak dan Sembilang	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Kemanan Republik Indonesia	2021	Piagam Penghargaan atas Koordinasi, Kontribusi Aktif dan Aksi Responsif Dalam Rangka Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2020
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	STMK	2021	Program Kuliah Kerja Nyata dan Observasi Analis Ekonomi Kreatif di Desa Sungsang Kabupaten Banyuasin II
4	BTN Bukit 12	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Bangko	2021	Juara I (Pertama) Satuan Kerja Pengguna Aplikasi, Sistem Aplikasi Satker (SAS) Kategori Pagu Anggaran Besar dengan Pagu anggaran lebih dari Rp. 10 Milyar
REGION KALIMANTAN						
1	BBTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Putussibau	2021	Sebagai peraih peringkat II capaian nilai indikator kinerja pelaksanaan Anggaran Satuan kerja dengan Pagu DIPA > Rp. 10 M TA 2020
			2	Kementerian Keuangan - KPPN Putussibau	2021	Sebagai Peraih peringkat III kecepatan, ketepatan dan kualitas laporan penanggung jawaban Bendahara TA 2020

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
			3	Kementerian Keuangan - KPPN Putussibau	2021	Sebagai Peraih Peringkat II Implementasi Pembayaraan dan Penggunaan KKP TA 2020
2	BTN Sebangau	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan RI	2021	Piagam Penghargaan Atas Koordinasi, Kontribusi Aktif, dan Aksi Responsif Dalam Rangka Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2020
3	BTN Tanjung Puting	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Pangakalan Bun	2021	Satuan kerja dengan kinerja pelaksaanaan Anggaran Terbak III semester II Kategori Pagu Besar Tahun Anggaran 2020
4	BKSDA Kalimantan Selatan	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	PT Autmin Indonesia Tambang Senakin	2021	atas Kerja sama dan pemikiran akademis dan strategis dalam rangka melindungi dan melestarikan lulung dahi putih(presbytis frontata) beserta habitatnya di Tambang senakin Kalimantan Selatan
5	BKSDA Kalimantan Timur	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Samarinda	2021	Peringkat Pertama Kategori Nilai IKPA Terbaik Kategori Pagu Besar Tahun 2020
REGION JAWA						

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
1	BBTN Gunung Gede Pangrango	Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Pemerintah Kabupaten Cianjur	2021	Pengembangan Pembinaan dan Pendidikan Keprmukaan di Kwartir Cipanas
2	BTN Alas Purwo	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Perhubungan - Ditjen Perhubungan Udara	2021	Sertifikat Pengoperasian Pesawat Usara OC-91-032
			2	Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan	2021	Piagam Penghargaan atas Koordinasi, Kontribusi Aktif dan Aksi Responsif Dalam Rangka Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2020
3	BTN Baluran	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan	2021	Piagam Penghargaan atas Koordinasi, Kontribusi Aktif dan Aksi Responsif Dalam Rangka Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2020
4	BTN Gunung Halimun	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - Ditjen Pengelolaan Pembiyaan dan Resiko	2021	Satuan Kerja Pengelolaan SBSN terbaik 2020
5	BTN Gunung Merbabu	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan RI	2021	Koordinasi, Kontribusi Aktif, dan Aksi Responsif Dalam Rangka Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2020
			2	Kementerian Keuangan KPPN Klatan	2021	Satker Pertama yang melakukan Transaksi Digipay

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
						Tahun 2021 Kategori Satker diluar Kementerian Keuangan
6	BTN Meru Betiri	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPKNL Jember	2021	Peringkat III Satker dengan IKPA Terbaik Tahun 2020 kategori pagu sedang
			2	Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan	2021	Penghargaan atas Koordinasi, Kontribusi Aktif dan Aksi Responsif dalam Rangka Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2020
7	BTN Ujung Kulon	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Batalyon Infantri 320/BP	2021	Taman Nasional Ujung Kulon sebagai mitra terbaik
		Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Perbakin Pandeglang	2021	Institusi Pemerintah yang telah mempercayai Pengkab. Perbakin Pandeglang sebagai Penyelenggara dalam memelihara kemampuan menembak para pegawai TNUK
REGION BALI DAN NUSA TENGGARA						
1	BBKSDA Nusa Tenggara Timur	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Sekretariat DPR RI	2021	Sebagai Narasumber Pada Kegiatan FGD tentang 'Konservasi Keanekaragaman Hayati
2	BKSDA Nusa Tenggara Barat	Penghargaan dari Pemprov dan Pemkab/Pemkot	1	Unit Transfusi Darah Dinas Kesehataan	2021	Layanan donor darah untuk masyarakat

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
				Kabupaten Lombok Tengah		
3	BTN Bali Barat	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Singaraja	2021	Peringkat II Satuan kerja dengan predikat Best Performance Tahun anggaran 2020 kategori pagu besar - Penghargaan kepada Drh, Agus Ngurah Krisna K,M.Si (KPA Balai TN Bali Barat) sebagai kuasa pengguna anggaran inspiratif Peringkat IV satuan Kerja Lingkup KPPN Singaraja Tahun Anggaran 2020
4	BTN Manupeu Tanah Daru dan Laiwangi Wanggameti	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan	2021	Koordinasi, Kontribusi aktif, dan aksi Responsif dalam rangka pengendalian kebakaran hutan dan lahan tahun 2020
5	BTN Tambora	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Bidang POLHUKAM RI	2021	Koordinasi, Kontribusi Aktif dan Aksi Responsif dalam Pengendalian KARHUTLA Tahun 2020
REGION SULAWESI						
1	BTN Kep Togean	Penghargaan Dari Lembaga atau Organisasi	1	Indonesia Word Megazine	2021	Inspiring professional dan Leadership award 2021 a.n Ir Bustang

No	Satuan Kerja / UPT	Instansi / Lembaga Pemberi Penghargaan			Tahun Diperoleh	Narasi Penghargaan
REGION MALUKU DAN PAPUA						
1	BBKSDA Papua	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPKNL Jayapura	2021	Peringkat III Kategori Tertib Revaluasi BMN TA 2020
2	BTN Aketajawe Lolobata	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN prov Maluku Utara	2021	Satuan kerja dengan penyampaian data kotrak terbaik Tahun 2020
			2	Kementerian Keuangan - Kantor Wilayah DJKN Sulawesi Utara, Tengah , Gorontalo dan Maluku Utara	2021	Satutuan kerja terbaik Tahun 2020 ketegori pengguna BMN di Wil Kerja KPKNL Ternate
PENGHARGAAN YANG DITERIMA TAHUN 2022 UPT DITJEN KSDAE						
REGION BALI DAN NUSA TENGGARA						
1	BTN Bali Barat	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - KPPN Singaraja	2022	Peringkar x (10) satuan kerja dengan predikat ' Best Performance" Kategori Pagu Besar
REGION KALIMANTAN						
1	Balai TN Gunung Palung	Penghargaan Dari Kementerian Lain	1	Kementerian Keuangan - Dirjen Perbendaharaan Kalimantan Barat	2022	Satuan kerja berkinerja terbaik dalam implementasi indikator kineraja pelaksanaan Anggaran (IKPA) di Lingkup KLHK periode Semester II TA 2021 dengan Nilai IKPA 99.32

Lampiran 7. SK Gugus Tugas Multipihak (GTM) Ditjen KSDAE

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL
KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM DAN EKOSISTEM

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
NOMOR : SK. 241 /KSDAE/SET/REN.2/6/2019

TENTANG

PERUBAHAN KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM NOMOR : SK.182/KSDAE/SET/REN.2/10/2018 TENTANG PENUNJUKAN GUGUS TUGAS MULTIPIHAK PADA DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM,

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka pengambilan keputusan, perumusan kebijakan, penguatan dan pengembangan regulasi yang didasarkan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik terbaik di lapangan, Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem memerlukan masukan dari berbagai pihak, antara lain ilmuwan, praktisi, lembaga swadaya masyarakat, masyarakat setempat yang terdampak, serta para pihak pemangku kepentingan lainnya;

b. bahwa telah ditetapkan Keputusan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam Dan Ekosistem Nomor : SK.182/KSDAE/Set/Ren.2/10/2018 tentang Penunjukan Gugus Tugas Multipihak Pada Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam Dan Ekosistem;

c. bahwa untuk meningkatkan efektivitas dan optimalisasi tugas dan fungsi Gugus Tugas Multipihak, diperlukan perubahan Keputusan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam Dan Ekosistem tentang Penunjukan Gugus Tugas Multipihak Pada Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam Dan Ekosistem;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d perlu menetapkan Perubahan Keputusan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem tentang Penunjukan Gugus Tugas Multipihak pada Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya;
2. Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 19 Tahun 2004 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan menjadi Undang-undang;
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 1999 tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2004 tentang Perencanaan Kehutanan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2004 jo Peraturan Perundangan 60 tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2004 tentang Perlindungan Hutan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 jo Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 36 tahun 2010 tentang Pengusahaan Pariwisata Alam di Suaka Margasatwa, Taman Nasional,Taman Hutan Raya, dan Taman Wisata Alam;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam;
11. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/MenLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM TENTANG PENUNJUKAN GUGUS TUGAS MULTIPIHAK PADA DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM.

KESATU : Merubah susunan Gugus Tugas Multipihak pada Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem dengan struktur organisasi sebagaimana tercantum pada Lampiran 1 dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

KEDUA : Susunan keanggotaan gugus tugas multipihak adalah sebagaimana tercantum pada Lampiran 2 dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

KETIGA : Gugus Tugas Multipihak pada Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem.

KEEMPAT : Gugus tugas multipihak sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU, bertugas:

1. Memberikan masukan dan pertimbangan kepada Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem dalam rangka merespon berbagai isu strategis yang perlu penanganan cepat, tepat, akurat dan memberikan solusi strategi penyelesaiannya.

2. Memberikan masukan dan pertimbangan kepada Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem mengenai dinamika sosial terkait pengelolaan kawasan konservasi dan keanekaragaman hayati yang berkembang dan menjadi perhatian publik.
3. Melakukan koordinasi dan konsultasi multilevel dan multipihak dalam rangka peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi dan konservasi keanekaragaman hayati.
4. Mendukung, memperkuat, meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem beserta jajarannya dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem.
5. Berperan sebagai mitra dan fasilitator dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem.
6. Melakukan pendampingan kepada unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem dalam rangka peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi dan konservasi keanekaragaman hayati.
7. Menterjemahkan data dan informasi ilmiah sebagai dasar penyusunan dan/atau review kebijakan yang rasional dan kontekstual, baik kebijakan yang sudah maupun yang akan diterbitkan, agar kebijakan tersebut mampu menyelesaikan permasalahan secara efektif di tingkat tapak.
8. Mendorong proses pelibatan dan partisipasi publik dalam penguatan tata kelola kawasan konservasi dan upaya konservasi keanekaragaman hayati.
9. Mendorong pengembangan proses pembelajaran multipihak melalui pengembangan nilai-nilai baru organisasi yang akan menjadi cikal bakal organisasi pembelajar dan organisasi yang antisipatif.
10. Membantu Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem dalam membangun dan mengembangkan nilai-nilai baru organisasi.

KELIMA : Menetapkan Standar Operasional Prosedur Gugus Tugas Multipihak pada Direktorat Jenderal Konservasi Alam dan Ekosistem, sebagaimana tercantum dalam Lampiran 3 dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

KEENAM : Gugus Tugas Multipihak bertugas selama jangka waktu 1 (satu) tahun sejak keputusan ini ditetapkan, dan dalam hal diperlukan dapat diperpanjang dengan keputusan.

KETUJUH : Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya keputusan ini, dibebankan pada Anggaran DIPA Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem atau sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

KEDELAPAN : Dengan ditetapkannya keputusan ini maka Keputusan Direktur Jenderal KSDAE Nomor: SK.182/KSDAE/SET/REN.2/10/2018 tanggal 5 Oktober 2018 dinyatakan tidak berlaku.

KESEMBILAN : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : JAKARTA
pada tanggal : 14 Juni 2019

Ir. WIRATNO, M.Sc
NIP. 19620328 198903 1 003

Salinan keputusan ini disampaikan kepada:

1. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
3. Direktur Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan;
4. Direktur Jenderal Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung;
5. Direktur Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
6. Direktur Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan;
7. Sekretaris Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem;
8. Para Direktur lingkup Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem;
9. Masing-masing yang bersangkutan.

Lampiran 1 Keputusan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem

Nomor : SK.241/KSDAE/SET/REN.2/6/2019
Tanggal : 14 Juni 2019

STRUKTUR ORGANISASI GUGUS TUGAS MULTIPIHAK
PADA DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM

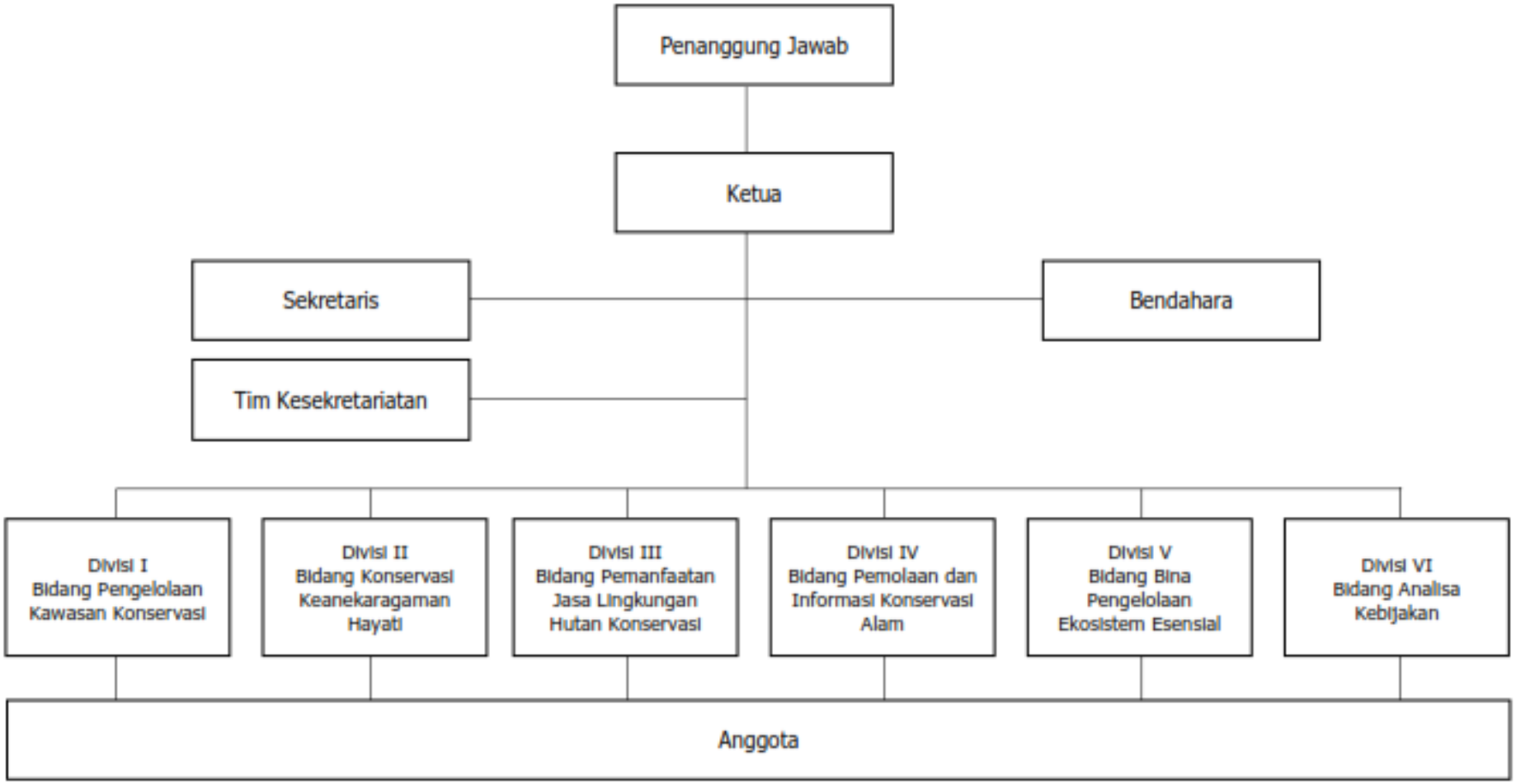

Lampiran 2 Keputusan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem

Nomor : SK.241/KSDAE/SET/REN.2/6/2019
Tanggal : 14 Juni 2019

SUSUNAN KEANGGOTAAN GUGUS TUGAS MULTIPIHAK
PADA DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM

A. Penanggung Jawab : Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem

B. Ketua : Sekretaris Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem

C. Sekretaris :
1. Kepala Bagian Program dan Evaluasi, Sekretariat Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
2. Kepala Sub Direktorat Inventarisasi dan Informasi Konservasi Alam, Direktorat Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam
3. Kepala Sub Direktorat Perencanaan Pengelolaan Kawasan Konservasi, Direktorat Kawasan Konservasi
4. Kepala Sub Direktorat Penerapan Konvensi Internasional, Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati
5. Kepala Sub Direktorat Promosi dan Pemasaran, Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi
6. Kepala Sub Direktorat Pemolaan dan Perpetaan Kawasan Ekosistem Esensial, Direktorat Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial

D. Bendahara :
1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Sekretariat Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Direktorat Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam
3. Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Direktorat Kawasan Konservasi
4. Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati
5. Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi
6. Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Direktorat Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial

E. Tim Kesekretariatan :
1. Kepala Bagian Hukum dan Kerjasama Teknik, Sekretariat Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (Koordinator)
2. Kepala Sub Bagian Program dan Anggaran, Sekretariat Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (Anggota)
3. Kepala Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan, Sekretariat Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (Anggota)
4. Kepala Sub Bagian Data dan Informasi, Sekretariat Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (Anggota)

5. Kepala....

5. Kepala Sub Bagian Peraturan Perundang-undangan, Sekretariat Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (Anggota)
6. Kepala Sub Bagian Organisasi dan Tata Laksana, Sekretariat Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (Anggota)

F. Koordinator Divisi I : Direktur Kawasan Konservasi
G. Koordinator Divisi II : Direktur Konservasi Keanekaragaman Hayati
H. Koordinator Divisi III : Direktur Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi
I. Koordinator Divisi IV : Direktur Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam
J. Koordinator Divisi V : Direktur Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial
K. Koordinator Divisi VI : Sekretaris Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
L. Anggota :
   1. Kelompok Keahlian Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat
      a. Tri Wibowo
      b. M.G. Nababan
      c. Padmo Wiyoso
      d. Suwito
      e. Hery Santoso
      f. Andri Santosa
      g. Muayat Ali Muhshi
      h. Masrizal Saraan
      i. Ilham Iskandar Zein
      j. Christine Wulandari
      k. Edison

   2. Kelompok Keahlian Masyarakat Hukum Adat
      a. Noer Fauzi Rachman
      b. Kasmita Widodo
      c. Sundjaya
      d. Erasmus Cahyadi Tere
      e. Dahniar Andriani
      f. Eva Bande
      g. Fifin Nofiansyah

   3. Kelompok Keahlian Ekowisata
      a. M. Nurdin Razak
      b. Ary S. Suhandi

   4. Kelompok Keahlian Edukasi Konservasi
      a. Hari Kushardanto
      b. Setyo Ramadi
      c. Nina Suhartina

5. Kelompok Keahlian Analis Kebijakan dan Hukum
   a. Haryadi Himawan
   b. Budi Ryanto
   c. Suyatno Sukandar
   d. Haryanto Putro
   e. Suer Suryadi
   f. Ratna Hendratmoko
   g. Robi Royana
   h. Hasbillah

6. Kelompok Keahlian Konservasi Jenis Tumbuhan dan Satwa
   a. Nunu Anugerah
   b. Rudijanta Tjahja Nugraha
   c. Satyawan Pudyatmoko
   i. Muhammad Ali Imron
   j. R. Wisnu Nurcahyo
   k. Yayan Rahayan
   l. Sunarto
   m. Suci Utami
   n. Wahdi Azmi
   o. Riza Marlon
   p. Ria Saryanthi

7. Kelompok Keahlian Resolusi Konflik Tenurial
   a. Agus Mulyana
   b. Rahmat Hidayat
   c. Kusnadi Wirasaputra

8. Kelompok Keahlian Mobilisasi Sumberdaya
   a. M. Arief Toengkagie
   b. Erwin Widodo
   c. Irfan Bakhtiar
   d. Hayu Wibawa
   e. Eko Budi Wiyono
   f. Ratna Kusuma Sari
   g. Sagita Arhidani

9. Kelompok Keahlian Analisis Spasial
   a. Ronggo Bayu Widodo
   b. Nurman Hakim
   c. Ruky Umaya

DIREKTUR JENDERAL KONSERVASI
SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM,

Ir. WIRATNO, M.Sc
NIP. 19620328 198903 1 003

Lampiran 3 Keputusan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem

Nomor : SK.241/KSDAE/SET/REN.2/6/2019
Tanggal : 14 Juni 2019

PROSEDUR STANDAR OPERASIONAL GUGUS TUGAS MULTIPIHAK PADA DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM

A. Pengertian Gugus Tugas Multipihak

Gugus Tugas Multipihak pada Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem adalah kelompok gugus tugas yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, dengan tugas utama memberikan masukan terhadap penyusunan dan pelaksanaan kebijakan pada Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem.

B. Tujuan Pembentukan Gugus Tugas Multipihak

Tujuan pembentukan Gugus Tugas Multipihak pada Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem adalah:

1. Perlunya Pengambilan keputusan dan kebijakan Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem yang mendapat masukan oleh para pihak, yaitu antara lain para ilmuwan, anggota lembaga swadaya masyarakat, praktisi, masyarakat hukum adat, masyarakat setempat yang terdampak, serta para pihak pemangku kepentingan lainnya.
2. Mengurangi gap antara kebijakan yang ditetapkan dengan kondisi faktual di tingkat tapak yang berkembang secara dinamis.
3. Perlu penguasaan dan penyajian data dan informasi yang valid, terpercaya, faktual, dan tepat waktu sehingga kondisi nyata di lapangan dapat diprotret secara komprehensif dan dapat dijadikan sebagai dasar analisis untuk pengambilan keputusan dan kebijakan yang tepat.

C. Nilai-Nilai Gugus Tugas Multipihak

Nilai-nilai Gugus Tugas Multipihak pada Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem merupakan nilai-nilai yang dibangun secara partisipatif dan berdasarkan pengalaman dan selanjutnya dijadikan dasar bagi setiap anggota gugus tugas multipihak dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai gugus tugas multipihak tersebut adalah: (1) Transparan; (2) Berbasis Keilmuan; (3) Inklusif; (4) Multistakeholder; (5) Multidisipliner; (6) Partisipatif; (7) Networking; (8) Kompetensi; serta (9) Akuntable.

D. Peran dan Tugas Gugus Tugas Multipihak

Peran dan tugas Gugus Tugas Multipihak pada Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem adalah:

1. Memberikan masukan dan pertimbangan kepada Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem dalam rangka merespon berbagai isu strategis yang perlu penanganan cepat, tepat, akurat dan memberikan solusi strategi penyelesaiannya.

2. Memberikan masukan dan pertimbangan kepada Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem mengenai dinamika sosial terkait pengelolaan kawasan konservasi dan keanekaragaman hayati yang berkembang dan menjadi perhatian publik.
3. Melakukan koordinasi dan konsultasi multilevel dan multipihak dalam rangka peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi dan konservasi keanekaragaman hayati.
4. Mendukung, memperkuat, meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem beserta jajarannya dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem.
5. Berperan sebagai mitra dan fasilitator dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem.
6. Melakukan pendampingan kepada unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem dalam rangka peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi dan konservasi keanekaragaman hayati.
7. Menterjemahkan data dan informasi ilmiah sebagai dasar penyusunan dan/atau review kebijakan yang rasional dan kontekstual, baik kebijakan yang sudah maupun yang akan diterbitkan, agar kebijakan tersebut mampu menyelesaikan permasalahan secara efektif di tingkat tapak.
8. Mendorong proses pelibatan dan partisipasi publik dalam penguatan tata kelola kawasan konservasi dan upaya konservasi keanekaragaman hayati.
9. Mendorong pengembangan proses pembelajaran multipihak melalui pengembangan nilai-nilai baru organisasi yang akan menjadi cikal bakal organisasi pembelajar dan organisasi yang antisipatif.
10. Membantu Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem dalam membangun dan mengembangkan nilai-nilai baru organisasi.

E. Keanggotaan Gugus Tugas Multipihak

Keanggotaan Gugus Tugas Multipihak pada Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem merupakan keanggotaan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria, antara lain:

1. Bersifat sukarela.
2. Memiliki kapasitas, kompetensi dan komitmen.
3. Memiliki jejaring kerja dan pengalaman lapangan yang luas.
4. Mendukung proses pembelajaran multipihak.
5. Merepresentasikan tugas dan fungsi eselon II pada Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem.

F. Alur Kerja Gugus Tugas Multipihak

Alur Kerja Gugus Tugas Multipihak pada Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem digambarkan sebagai berikut:

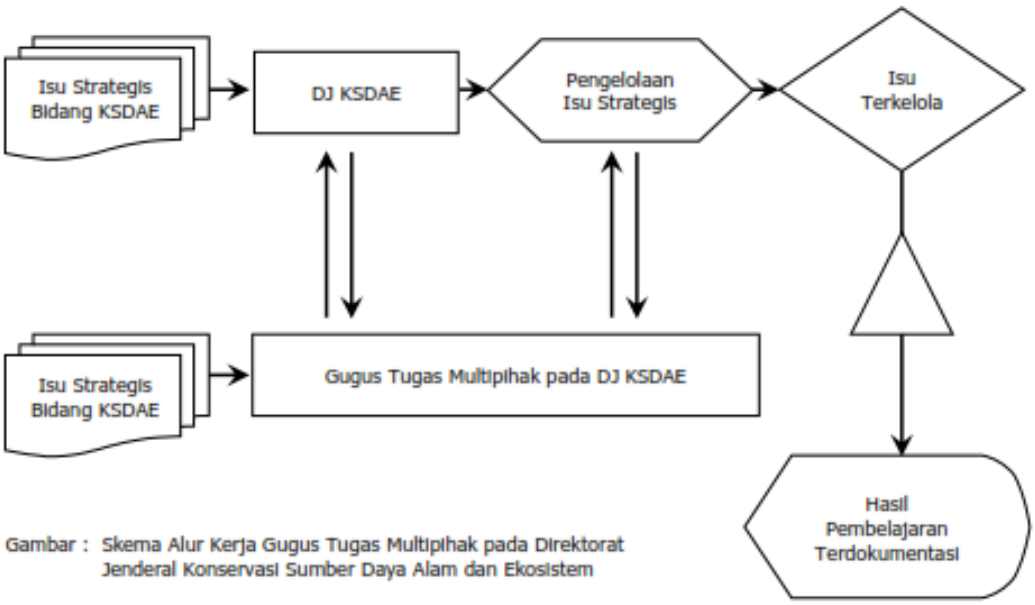

Gambar : Skema Alur Kerja Gugus Tugas Multipihak pada Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem

G. Dukungan Operasional Gugus Tugas Multipihak

1. Pembiayaan untuk penyelenggaraan operasional Gugus Tugas Multipihak dapat bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), atau sumber lain yang sah dan tidak mengikat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Dukungan pembiayaan dari APBN dialokasikan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggara (DIPA) Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem baik pada Satuan Kerja (Satker) Pusat maupun Satker UPT, dengan memperhatikan prinsip efektif dan efisien.
3. Pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan anggaran yang bersumber dari APBN disusun sesuai dengan ketentuan perundang-undangan tentang pelaksanaan anggaran keuangan negara dengan prinsip layak audit formal dan audit material.
4. Dokumen pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan anggaran disusun oleh Sekretariat Gugus Tugas Multipihak.

H. Pelaporan dan Evaluasi Gugus Tugas Multipihak

1. Laporan operasional Gugus Tugas Multipihak disusun oleh Sekretaris Gugus Tugas Multipihak dan disampaikan kepada Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem dengan tembusan kepada Kepala UPT setempat.
2. Laporan operasional Gugus Tugas Multipihak disampaikan sekurang-kurangnya satu kali dalam enam bulan.
3. Laporan memuat antara lain rencana dan hasil pelaksanaan kegiatan dan kendala dalam pelaksanaan disertai dukungan data dan dokumentasi.
4. Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Gugus Tugas Multipihak.

5. Pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk memastikan para pihak melaksanakan hasil kesepakatan penyelesaian permasalahan.

6. Dalam melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Gugus Tugas Multipihak, dapat dibentuk Tim Pemantau dan Evaluasi. Hasil pemantauan dan evaluasi tersebut dilaporkan oleh Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

DIREKTUR JENDERAL KONSERVASI
SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM,

Ir. WIRATNO, M.Sc
NIP. 19620328 198903 1 003

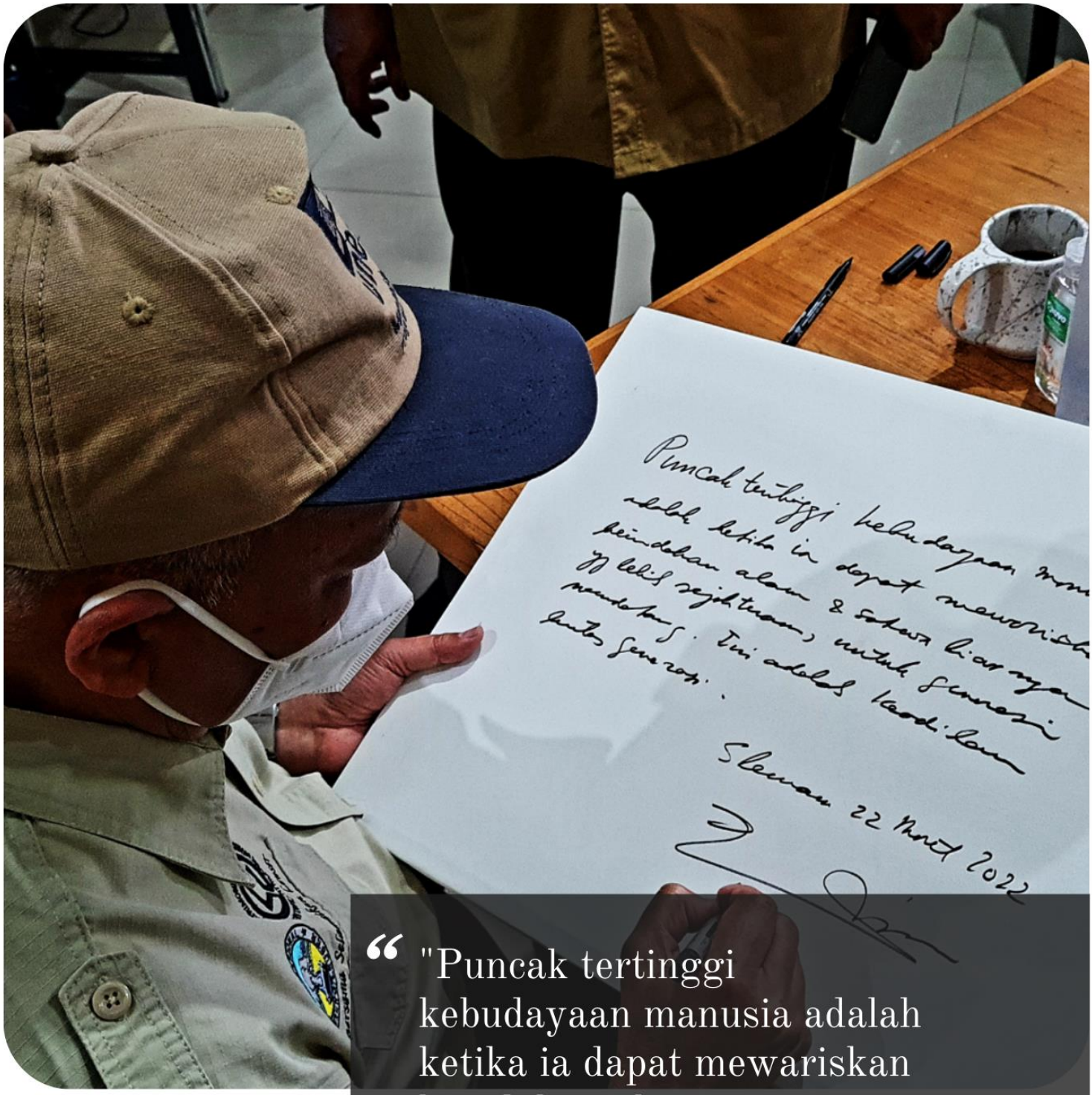

“ "Puncak tertinggi kebudayaan manusia adalah ketika ia dapat mewariskan keindahan alam & satwa liarnya yg lebih sejahtera, untuk generasi mendatang. Ini adalah keadilan lintas generasi. ”

Wiratno

DIREKTORAT JENDERAL
KONSERVASI
SUMBERDAYA ALAM
DAN EKOSISTEM

GEDUNG MANGGALA WANABAKTI
BLOK I LT.8 JL. JEND. GATOT SUBROTO
JAKARTA 10270